

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**(PPL)**  
**SMA TARAKANITA**  
**ALAMAT : JALAN BERINGIN VI, TIDAR, MAGELANG**  
**SELATAN**



**Disusun oleh :**  
**RAHARDIAN WICAKSONO**  
**11406241022**

**PENDIDIKAN SEJARAH**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMA Tarakanita Magelang menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rahardian Wicaksono

NIM : 11406241022

Jurusan : Pend. Sejarah

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Tarakanita Magelang, dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 16 September 2014. Seluruh hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.

Magelang, 17 September 2014

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing



Dinar Widiyanta, M.Hum

NIP. 19681010 199303 1 001



Markus Mirat, S.Pd

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SMA Tarakanita Magelang



Drs. Stephanus Sutrisno

Koordinator KKN-PPL  
SMA Tarakanita Magelang



Th. Tri Sunarta, S.Pd

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran ALLAH SWT atas segala rahmat, kasih, serta karunia-Nya sehingga penyusunan kegiatan KKN-PPL di SMA TARAKANITA ini dengan baik dan lancar terhitung dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014.

Saya menyadari bahwa dalam proses menjalankan kegiatan KKN-PPL dan penyusunan laporan ini tidak pernah lepas dari dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang telah memberi bantuan kepada saya baik berupa pemikiran, tenaga, peran serta maupun berwujud barang dan uang. Untuk itu penyusun bermaksud mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr.Rochmat Wahab, selaku rektor UNY.
2. Miftahudin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN-PPL.
3. Danar Widiyanta, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL.
4. Markus Mir'at, S.Pd selaku guru pembimbing.
5. Drs. Stephanus Sutrisna selaku Kepala Sekolah SMA TARAKANITA
6. Tri Sunarta, S.Pd., selaku Koordinator KKN-PPL
7. Bapak/ibu guru, karyawan serta siswa-siswi SMA TARAKANITA
8. Siswa-siswi kelas XI IPS 1, XI IPS 2 terima kasih atas kerjasamanya.
9. Segenap organisasi dan kegiatan kesiswaan SMA TARAKANITA
10. LPPM & LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan KKN-PPL 2014.
11. Ayah, Ibu dan yang selalu mencurahkan doa serta kasih sayangnya kepada saya.
12. Mahasiswa KKN-PPL 371 UNY 2014 di SMA TARAKANITA atas kerjasamanya.
13. Semua pihak yang telah membantu kegiatan KKN-PPL yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan masih banyak terdapat kekurangan yang masih perlu ada penyempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa saya harapkan. Saya juga berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penyusun,

Rahardian Wicaksono  
11406241022

**KKN-PPL UNY 2014**  
**LOKASI SMA TARAKANITA MAGELANG**

**Oleh :**  
**Rahardian Wicaksono**  
**11406241022**  
**Pendidikan Sejarah**

**ABSTRAK**

*Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah lapangan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi pendidikan. Kegiatan PPL di SMA TARAKANITA MAGELANG ini dilaksanakan pada tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Tujuan dari kegiatan PPL ini adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai proses pembelajaran di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan maupun kependidikan.*

*Mahasiswa dalam pelaksanaan PPL melalui beberapa tahap yaitu pertama observasi ke sekolah dengan melihat secara langsung KBM yang dilakukan oleh guru bidang studi sesuai disiplin ilmunya masing-masing. Kemudian dilaksanakan PPL I yaitu kegiatan mengajar di kampus bersama dosen mikro dan para mahasiswa dalam rangka persiapan praktek mengajar di sekolah. Setelah dilakukan persiapan dilakukan praktek mengajar di sekolah mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Kegiatan mengajar dilakukan di kelas XI IPS 1, XI IPS 2 sesuai kebijakan yang diberikan oleh guru pembimbing. Dalam praktek mengajar ini dilakukan berbagai persiapan mulai dari tahap persiapan seperti penyusunan Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Penyusunan Program Semester, Program Tahunan dan Evaluasi.*

*Hasil kegiatan PPL memberikan cukup pengalaman bagi praktikan untuk mengajar. Pelaksanaan PPL dirasa dapat memberikan bekal pada praktikan mengenai bagaimana menjadi guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas pada instansi. Hal penting yang harus dicapai dalam pembelajaran adalah dapat berlangsung secara optimal.*

*Kata Kunci: PPL, SMA Tarakanita Magelang*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Berbagai persiapan dilakukan sebelum pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata-Program dan Pengalaman Lapangan (KKN-PPL) diantaranya melakukan observasi di lokasi yaitu di SMA Tarakanita Magelang. Sebelum merancang program KKN PPL yang akan kami jalankan di SMA Tarakanita Magelang, kami melakukan beberapa kali survey lapangan. Dari hasil survey yang telah kami lakukan, kami melihat bahwa proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik karena sekolah telah dilengkapi oleh sarana dan prasarana yang memadai. Dari segi fisik, kondisi bangunan sekolah masih sangat terawat, hal ini terlihat dari adanya beberapa karyawan yang bertugas untuk merawat dan menjaga kebersihan gedung. Sekolah juga telah dilengkapi dengan laboratorium fisika, kimia dan biologi yang dapat menunjang pembelajaran secara maksimal. Namun satu hal yang sangat disayangkan, banyak alat peraga yang berasal dari bantuan pemerintah tidak dapat difungsikan lagi. Pihak sekolah beralasan alat peraga yang berasal dari bantuan pemerintah memiliki kualitas yang kurang baik. Selain fasilitas yang diatas, sekolah ini juga dilengkapi dengan ruang multimedia dan laboratorium bahasa yang sering dipergunakan untuk pelajaran bahasa.

SMA Tarakanita Magelang memiliki 24 guru, 5 karyawan tata usaha dan 7 karyawan sebagai pembantu pelaksana. Setiap individu melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan disiplin ilmu yang mereka miliki. Dari beberapa kali pengamatan kelas bahasa Prancis, kami melihat guru yang bersangkutan sudah terbiasa menjalankan tugasnya, sehingga tidak banyak kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Begitu juga guru pelajaran sejarah dan olah raga yang tidak menemukan kendala yang berarti selama proses pembelajaran. Dari sini kami menyimpulkan bahwa seluruh guru yang ada di SMA ini merupakan guru profesional.

Siswa unggulan bukan hanya siswa yang unggul di bidang akademis, namun juga aktif di luar bidang non akademis. Untuk menciptakan siswa unggulan, pihak sekolah memberikan banyak kegiatan ekstrakurikuler yang akan membantu siswa untuk meningkatkan bakat yang mereka miliki. Adapun jenis ekstrakurikuler yang dimiliki SMA Tarakanita antara lain : Paduan suara, Basket, Tae Kwon Do, Pramuka, Badminton, Fotografi, English conversation, Tonti,

Dance, Band dan Futsal. Semua jenis kegiatan ini terbukti telah menciptakan siswa unggul yang siap bersaing di dunia akademik dan non akademik.

Dari data yang telah kami kumpulkan diatas, kami akan menyusun program yang akan lebih meningkatkan kualitas siswa sebagai peserta didik dan juga guru sebagai pendidik. Secara umum kondisi SMA Tarakanita sudah cukup baik. Secara garis besar dapat diuraikan dibawah ini:

### **1. Potensi Fisik**

Berdasarkan hasil observasi dapat diperoleh gambaran lingkungan fisik sekolah yang sangat potensial sebagai berikut :

#### **a. Kondisi Fisik Sekolah**

Kondisi fisik sekolah cukup baik terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang TU, ruang Guru, ruang BK, ruang UKS, ruang etika, ruang OSIS, ruang Laboratorium (Laboratorium Biologi dan Kimia, Laboratorium Fisika, Laboratorium Komputer dan Laboratorium media), ruang Perpustakaan, ruang Kelas (2 kelas X IPS dan 1 kelas X IPA, 2 kelas XI IPS dan 1 kelas XI IPA, 2 kelas XII IPS dan 2 kelas XII IPA), ruang aula. Untuk kegiatan olahraga, siswa menggunakan lapangan upacara dan lapangan basket.

#### **b. Fasilitas KBM termasuk media**

Fasilitas kelas : whiteboard, spidol, penghapus, penggaris kayu, LCD

Praktek : Laboratorium

#### **c. Perpustakaan**

Koordinator perpustakaan SMA Tarakanita adalah. Buku koleksinya sebagian besar adalah sebagai berikut :

- 1) Buku paket pelajaran
- 2) Buku bacaan (novel)
- 3) Buku referensi
- 4) Majalah dan Koran

#### **d. Laboratorium**

SMA Tarakanita memiliki 5 ruang laboratorium yang terdiri dari :

- 1) Laboratorium Biologi

- 2) Laboratorium Kimia
- 3) Laboratorium Media
- 4) Laboratorium Fisika
- 5) Laboratorium Komputer

e. Ruang Guru

Ruang guru dilengkapi dengan meja dan kursi untuk masing-masing guru. Didalam ruang guru terdapat satu ruangan yang didalamnya ada almari yang digunakan untuk menempatkan arsip dan dokumen sekolah. Jadwal pelajaran dapat dilihat langsung di ruang guru.

f. Ruang Tata Usaha

Tata Usaha mempunyai tugas penting dalam administrasi sekolah. Ruang Tata Usaha terletak di sebelah utara ruang piket. Ruang ini merupakan ruang pelayanan bagi seluruh komponen sekolah, mulai dari siswa sampai dengan kepala sekolah juga masyarakat terutama orang tua/wali siswa.

g. Ruang UKS

Ada 2 Ruang UKS disediakan sekolah, UKS putra dan UKS putri. Ruang UKS ini digunakan untuk siswa yang sakit ringan sehingga tidak dapat mengikuti pelajaran untuk sementara waktu. Di UKS ini terdapat beberapa macam obat yang disediakan oleh sekolah yang terletak dalam kotak PPPK untuk memberikan fasilitas kesehatan bagi siswa.

h. Lingkungan Sekolah

SMA Tarakanita Magelang terletak di daerah yang strategis diantara pemukiman penduduk dan lokasinya mudah dijangkau.

- 1) Sebelah Utara : Pemukiman Penduduk
- 2) Sebelah Timur : Area persawahan
- 3) Sebelah Barat : Permukiman Penduduk
- 4) Sebelah Selatan : Area Persawahan

i. Fasilitas Olah Raga

Dengan adanya lapangan basket, maka kegiatan olah raga dapat dilaksanakan secara maksimal. Semua kegiatan olahraga berpusat di lapangan basket ini.

j. Aula

SMA Tarakanita memiliki aula yang cukup luas. Digunakan untuk berbagai macam kegiatan diantaranya ekstra badminton, Tae Kwon Do, Pingpong, Pentas Seni dan ibadah Misa untuk warga siswa SMA Tarkanita yang kebanyakan beragama Nasrani dan Katholik.

### 1. Kondisi fisik sekolah

SMA Trakanita Magelang mempunyai beberapa bangunan yang memadai, diantaranya:

NO	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kelas	11
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Kantor Tata Usaha	1
4	Ruang Bimbingan dan Konseling	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang Guru	1
7	Ruang UKS	2
8	Ruang OSIS	1
9	Ruang Kamar Mandi /WC	12
10	Kantin	1
11	Tempat Parkir Siswa, guru/karyawan	4
12	Ruang Laboratorium	5
13	Lapangan basket	1
14	Ruang Aula	1
15	Ruang Etika	1

### 2. Potensi guru

Guru- guru SMA Takanita Magelang sering mengalami perpindahan atau mutasi. Menurut data, terdapat 24 orang guru tetap dan 2 orang guru tidak tetap. Semua guru merupakan lulusan S1 dengan sebagian besar lulusan sarjana pendidikan.

### 3. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), Media

Fasilitas KBM yang ada di setiap kelas adalah meja dan kursi serta papan tulis, spidol dan LCD. Terkait dengan kebersihan kelas, sebagian besar kelas sudah dilengkapi dengan tempat sampah.

#### **4. Perpustakaan**

Perpustakaan lumayan luas, buku-buku sudah disediakan, buku-buku sudah sesuai dengan index. Meja-meja untuk membaca juga sudah disediakan. Beberapa Komputer juga sudah disediakan di ruang perpustakaan.

#### **5. Laboratorium**

Di SMA Tarakanita Magelang terdapat laboratorium biologi, kimia, computer dan laboratorium Fisika yang cukup optimal penggunaanya.

#### **6. Bimbingan Konseling**

Ruang bimbingan konseling terletak di sebelah utara lapangan basket. Ruang BK ini terbagi menjadi tiga ruangan utama. Ruangan pertama adalah ruang tamu yang memiliki meja dan kursi tamu. Kemudian dua ruangan lagi untuk penyimpanan data atau ruangan tambahan yang memiliki meja, kursi, sebuah lemari dan kabinet. Kemudian terdapat papan yang menyediakan data tentang kondisi Bimbingan Konseling sekolah.

#### **7. Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler yang ada di SMA adalah volley, basket, pramuka, tonti dan paduan suara.. Dari pembinaan ekstrakurikuler ini telah dihasilkan banyak penghargaan dan juara, baik tingkat kabupaten, provinsi dan nasional.

#### **8. Organisasi dan Fasilitas OSIS**

Ruang OSIS terletak di sebelah gedung bagian timur, lantai satu. Ruangan OSIS SMA Tarakanita Magelang tergolong kecil dengan sebuah lemari, sebuah kursi dan sebuah meja.

#### **9. Organisasi dan Fasilitas UKS**

Ruang UKS terletak di sebelah selatan ruang guru, di lantai satu. UKS dibedakan antara untuk putra dan putri. Di setiap dalam ruangan tersebut terdapat dua tempat tidur, satu lemari. Pembelian obat juga dilakukan oleh guru dan terdapat pula guru yang bertugas untuk menjadi petugas piket.

## **10. Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)**

Ruang tata usaha (TU) sekolah terletak di sebelah selatan ruang guru. Di ruang tata usaha sekolah ini terdapat data data tentang siswa, guru dan karyawan.

## **11. Aula**

Aula SMA Tarakanita terletak di lantai 2. Aula ini mempunyai area yang luas. Biasanya aula ini digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler dan ibadah Misa.

SMA Tarakanita Magelang ini juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler yaitu Badminton, futsal, paduan suara, fotografi, basket, renang, pingpong, Tae Kwon Do, Dance, Band, Baris Berbaris (Tonti), Pramuka. Hubungan antara siswa dengan guru, guru dengan guru/karyawan terjalin dengan baik dan cukup harmonis. Hal itu merupakan kunci dalam meningkatkan kualitas dari siswa yang ada di SMA Tarakanit Magelang.

Meskipun begitu masih ada hal-hal yang perlu untuk dilakukan pembenahan agar dapat menjadi lebih baik dan dapat lebih optimal dalam meningkatkan kualitasnya. Berangkat dari hal tersebut kami berusaha untuk dapat mengoptimalkan potensi dari fasilitas yang sudah ada dan membantu menggali dan mengembangkan potensi siswa. Upaya ini tentu saja harus mendapatkan bantuan dan dukungan dari pihak sekolah, masyarakat dan universitas. Untuk mewujudkan hal tersebut maka kami berusaha mewujudkannya dalam kegiatan yang sesuai dengan keterampilan dan keahlian kami.

## **12. Hubungan Sekolah dengan Lingkungan Sekitar Sekolah**

Dukungan masyarakat sekitar sekolah sangat menentukan keberhasilan sekolah untuk menetapkan berbagai kebijaksanaan guna optimalisasi kinerja sekolah dengan pemberdayaan lingkungan sekolah. Lingkungan SMA Tarakanita Magelang merupakan lingkungan sekolah. Ada beberapa jenjang pendidikan seperti TK, SD dan SMP. Selain itu, sekolah ini juga berada pada lingkungan perkantoran yang sangat representative untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Di selatan sekolah, kita bisa menemui Kantor Kejaksaan, kantor Polisi dan dinas-dinas lainnya. Letak sekolah yang tidak dekat dengan jalan utama, mendukung kondisi pembelajaran di sekolah ini karena tidak terlalu ramai oleh orang-orang yang berlalu lalang di jala

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

SMA Tarakanita Magelang merupakan salah satu tempat tujuan diadakannya program KKN-PPL 2013 di kota Magelang. Observasi terhadap situasi dan kondisi sekolah dilakukan untuk memudahkan pembuatan perumusan program. Perancangan program disesuaikan dengan jadwal KKN PPL selama kurang lebih 2 bulan. Program-program yang disusun tentunya juga diselaraskan dengan tujuan dari kegiatan KKN-PPL 2013. Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program kelompok maupun program individu. Rancangan program kelompok, diuraikan dalam laporan kelompok. Observasi yang penyusun lakukan memperlihatkan bahwa motivasi siswa terhadap mata pelajaran Sejarah lumayan bagus, namun demikian kadang siswa merasa jenuh bila metode yang digunakan monoton dan tidak bervariasi.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, untuk itu rancangan program KKN – PPL individu Prodi Pendidikan Sejarah adalah:

- Program Kuliah Kerja Nyata

Program Individu

- a. Pengadaan Media Pembelajaran
- b. Penempelan tokoh-tokoh pahlawan

- Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )
- b. Pembuatan Media pembelajaran

### **RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Kegiatan praktik mengajar lapangan dimulai pada tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014 yang dilaksanakan di lokasi SMA Tarakanita Magelang. Kegiatan PPL terdiri dari kegiatan mengajar. Rancangan kegiatan PPL merupakan program yang dilaksanakan mahasiswa sesuai dengan yang diberikan sekolah. Adapun rincian program PPL sebagai berikut:

#### **1. Tahap persiapan di kampus**

- a. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah lulus mengambil mata kuliah mitroteaching dengan nilai minimal "B" dan telah menempuh 100 SKS.

- b. Pembekalan mahasiswa PPL sebelum terjun ke sekolah dilaksanakan oleh LPPMP UNY bertempat di gedung Auditorium

## **2. Observasi sekolah**

Observasi sekolah dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah yang telah ditunjuk oleh UPPL untuk melaksanakan PPL. Observasi ini dilaksanakan pada bulan Februari. Observasi ini dilaksanakan guna memberikan gambaran kepada praktikan tentang proses belajar mengajar di kelas, sekaligus memberikan gambaran mengenai sekolah menyangkut berbagai fasilitas yang dimilikinya untuk kelancaran penyusunan proposal kegiatan.

Adapun objek yang menjadi sasaran observasi antara lain:

- a. Observasi perangkat KBM yang meliputi silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Observasi proses pembelajaran yang meliputi membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran.
- c. Observasi perilaku siswa baik dalam maupun luar kelas.

## **3. Praktik mengajar**

Praktik mengajar dilaksanakan oleh praktikan secara terbimbing dan mandiri. Kegiatan ini, merupakan kegiatan inti dari seluruh rangkaian kegiatan PPL. Serangkaian kegiatan praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 2 juli sampai dengan 17 September 2014, dimana praktikan mengajar di kelas, XI IPS 1 dan XI IPS 2 sesuai dengan persetujuan guru pembimbing.

Rancangan Praktik Mengajar

- a. Persiapan mengajar

Sebelum kegiatan belajar mengajar di kelas terlebih dahulu praktikan melakukan persiapan berupa:

- menyiapkan materi pelajaran
- pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- konsultasi RPP pada guru pembimbing
- menyiapkan media pembelajaran serta syarat administratif lainnya yang mendukung proses pembelajaran.



b. Pelaksanaan praktik mengajar

Latihan mengajar terbimbing dan mandiri mengajar yang dilakukan praktikan dengan pendampingan guru pembimbing di belakang kelas dan di luar kelas.

**4. Praktik persekolahan**

Selain praktik mengajar, kegiatan PPL lainnya adalah praktik persekolahan yang meliputi kegiatan penerimaan siswa baru, administrasi perpustakaan, piket guru dan membantu pekerjaan guru.

**5. Mengikuti kegiatan sekolah**

Selain mengikuti pelajaran di atas, praktikan juga mengikuti kegiatan rancangan sekolah seperti upacara bendera hari besar dan hari Senin, (MOEWK), karnaval, lomba HUT RI, Persiapan Akreditasi.

**6. Penyusunan laporan**

Setelah melaksanakan praktik mengajar, praktikan diwajibkan menyusun laporan, yang merupakan tugas akhir PPL.

**7. Penarikan**

Setelah seluruh kegiatan PPL selesai laporan telah disusun, maka mahasiswa ditarik dari sekolah tempat PPL yang menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Sebelum membuat perumusan program PPL, mahasiswa PPL melakukan observasi dan penyerahan oleh pihak UNY yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), selanjutnya mahasiswa PPL melakukan pengamatan, mencatat dan menganalisis hal-hal yang perlu dibenahi, diperbaiki dan ditambahkan demi kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Selain berdasarkan pengamatan langsung mahasiswa PPL juga melakukan koordinasi dengan pihak sekolah. Secara rinci persiapan PPL adalah sebagai berikut:

Praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum pelaksanaan PPL agar tujuan PPL sesuai dengan yang diharapkan. Persiapan tersebut meliputi kegiatan yang telah diprogramkan oleh UNY maupun praktikan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

##### **1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)**

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa PPL adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro (micro teaching). Mahasiswa melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil atau yang jumlah pesertanya dibatasi. Mahasiswa berperan sebagai siswa. Mereka semua memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran, setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar. Pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa supaya lebih siap untuk melaksanakan PPL dari segi penguasaan materi pelajaran, penyampaian materi pelajaran, pengelolaan kelas, maupun dalam hal persiapan media dan perangkat pembelajaran.

Pengajaran mikro (micro teaching) dilaksanakan sebelum PPL selama satu semester. Kegiatan ini dapat melatih mahasiswa dengan ketrampilan-ketrampilan dalam proses pembelajaran, seperti membuka pelajaran, menyampaikan materi, metode mengajar, bertanya, menutup pelajaran, dan ketrampilan lainnya berupa penyusunan silabus dan rencana pembelajaran.

##### **2. Pembekalan KKN-PPL**

Ada beberapa tahap pembekalan yang harus diikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program PPL. Tahap pertama adalah pembekalan yang dilaksanakan oleh jurusan masing-masing, kemudian diteruskan dengan pembekalan yang diselenggarakan oleh pihak universitas.

### 3. Observasi

Observasi kelas juga dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi siswa dan proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saatnya tampil di depan kelas, mahasiswa praktik telah mempersiapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk menghadapi siswa. Objek dari observasi ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi cara membuka dan menutup pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan bahasa, manajemen waktu, cara memberikan motivasi pada siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, dan bentuk serta cara evaluasi.

### 4. Penyusunan Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran disusun praktikan sebelum praktikan memulai PPL yang digunakan sebagai acuan sekaligus sebagai kelengkapan administrasi pada setiap pelajaran. Dalam hal ini praktikan mendapat bimbingan dari guru pembimbing.

Perangkat pembelajaran meliputi:

#### a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dilaksanakan sebelum mengajar di kelas. Terlebih dahulu melihat dalam silabus untuk menentukan materi apa yang akan diberikan. Setelah selesai harus dikonsultasikan dengan guru pembimbing. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapatkan pengarahan dalam mengajar di kelas nantinya. Praktikan mencari sumber-sumber yang kemungkinan sama dengan materi yang akan disampaikan, menyamakan dengan silabus tentang standar kompetensi dan indikator yang akan dibuat

### 5. Persiapan Mengajar

Persiapan yang dilakukan sebelum praktek mengajar diantaranya:

#### a. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar mengenai proses pembelajaran praktikan.

#### b. Penguasaan materi yang akan disampaikan

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

#### c. Praktikan menggunakan buku referensi sesuai petunjuk guru

pembimbing dan referensi lain yang menunjang proses belajar.

#### 6. Menyiapkan Rencana Pembelajaran

Penyusunan Rencana Pembelajaran mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Kompetensi inti
- b. Kompetensi dasar
- c. Indikator pencapaian
- d. Materi pelajaran
- e. Metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran
- f. Langkah Pembelajaran, yang berisi kegiatan awal, kegiatan inti (5 M) ,  
penutup dan alokasi waktu.
- g. Sumber Belajar
- h. Penilaian
- i. Daftar Pustaka

#### 7. Mempersiapkan alat dan media pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa.

### **B. PELAKSANAAN**

Secara umum, seluruh kegiatan KKN-PPL dapat dilaksanakan dengan baik. Adapun penjelasan dari masing-masing program tersebut adalah sebagai berikut:

#### **Program Kuliah Kerja Nyata Individu:**

##### 1. Pengadaan Buku untuk Perpustakaan

Pengadaan buku ini dilakukan karena kami melihat kurang lengkapnya buku dan sumber bacaan siswa. Jadi, kami berinisiatif untuk memberikan buku kepada Perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru.

##### 2. Penempelan Poster Pahlawan

Penempelan poster ini dilakukan supaya siswa tidak gampang melupakan jasa para pahlwan. Di balik poster itu, terdapat kata-kata motivasi dari pahlawan tersebut.

##### 3. Media Pembelajaran

Membuat media pembelajaran berupa audio visual, yaitu video mengenai Perang Diponegoro 1825-1830. Sehingga dalam memberikan materi Indonesia masa kolonial, media tersebut dapat digunakan sebagai penunjang adanya pembelajaran.

**Program Praktek Pengalaman Lapangan:**

Dalam praktiknya, mahasiswa mengajar sesuai dengan teori pengajaran yang telah diperoleh dari mata kuliah pengajaran mikro, yaitu terdiri dari:

a) Pendahuluan

Mahasiswa praktik mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, menceritakan pengalaman yang berhubungan dengan materi pembelajaran serta menyatakan tujuan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan siswa secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga untuk menimbulkan perhatian dan memberikan motivasi kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

Bagian ini memfokuskan pada cara memberikan materi pelajaran kepada siswa. Strategi dan metode apa yang akan digunakan dalam mengajar (menyampaikan atau menjelaskan materi pelajaran) sangat berpengaruh, sehingga materi mudah diterima dan dipahami oleh para siswa. Pada kegiatan ini mencakup beberapa ketrampilan, diantaranya ialah ketrampilan menjelaskan, memberikan penguatan, menggunakan media, bertanya, refleksi dll.

c) Penutup

Pada bagian ini siswa diarahkan untuk mengevaluasi dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Mahasiswa praktik mengulang kembali hal-hal yang dianggap penting dalam materi pembelajaran agar materi mudah diingat oleh para siswa. Selain itu juga disampaikan pemberian tugas (PR) yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Selama mengajar, mahasiswa praktik beberapa kali didampingi oleh guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar guru pembimbing dapat senantiasa memantau setiap perkembangan yang telah dicapai mahasiswa praktik selama mengajar. Setiap selesai melakukan pendampingan, guru pembimbing selalu memberikan evaluasi dan rekomendasi mengenai kekurangan dan kelebihan mahasiswa praktik ketika mengajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan performanya di kemudian hari.

Pelaksanaan kegiatan praktik mengajar dimulai sejak tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014. Dari pihak sekolah (guru pembimbing) mahasiswa praktik diberi kesempatan untuk mengajar dua kelas, yaitu kelas X IPS 1 dan X IPS 2. Dalam rentang waktu yang diberikan, mahasiswa telah

mengajar sebanyak 8 kali pertemuan. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

No	Tanggal	Kelas	Materi yang diajarkan
1.	Selasa, 5 Agustus 2014	XI IPS 2	Memberikan penjelasan latar belakang munculnya Imperialisme dan Kolonialisme di Indonesia
2.	Selasa, 12 Agustus 2014	XI IPS 1	Memberikan penjelasan latar belakang munculnya Imperialisme dan Kolonialisme di Indonesia
3.	Rabu, 13 Agustus 2014	XI IPS 2	Memberikan penjelasan mengenai Pemerintahan Bangsa Inggris di Indonesia
4.	Rabu, 20 Agustus 2014	XI IPS 2	Memberikan penjelasan mengenai Pemerintahan Bangsa Inggris di Indonesia
5.	Rabu, 27 Agustus 2014	XI IPS 1 dan XI IPS 2	Memberikan penjelasan tentang perlawanan bangsa Indonesia terhadap pemerintah Kolonial sebelum tahun 1800
6.	Rabu, 3 September 2014	XI IPS 1 dan XI IPS 2	Memberikan penjelasan tentang perlawanan bangsa Indonesia terhadap pemerintah Kolonial setelah tahun 1800.
7.	Jumat, 5 September 2014	XI IPS 1	Memberikan penjelasan mengenai Merkantilisme dan Renaissance.

Adapun kegiatan pembelajaran di dalam kelas dapat dijabarkan sebagai berikut:

**a. Membuka Pelajaran**

Sebelum memulai pelajaran, praktikan selalu membuka pelajaran dengan salam. Setelah selesai, praktikan menanyakan kabar, presensi siswa, mengecek ketertiban siswa, *flash back* pelajaran yang lalu serta menanyakan apakah ada kesulitan di dalam materi yang telah lalu.

**b. Menyampaikan Materi**

Dalam menyampaikan materi praktikan menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok, jigsaw, make a match, think pair and share serta tanya jawab. Terkadang praktikan memberikan selingan humor agar suasana kegiatan belajar mengajar tidak jenuh.

### **c. Pengelolaan Kelas**

Dalam praktik mengajar selain menyampaikan materi, praktikan juga melakukan pengelolaan kelas dengan mengawasi tingkah laku yang dilakukan oleh para siswa misalnya praktikan menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, mengantuk, berperilaku kurang sopan, ataupun membuat gaduh di kelas dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa yang tidak memperhatikan selama proses belajar mengajar.

### **d. Mengadakan Kegiatan Praktek dan Evaluasi**

Setelah selesai menyampaikan materi kepada siswa, praktikan langsung menyuruh siswa mempraktekkan materi yang telah disampaikan oleh praktikan dan dilanjutkan dengan mengevaluasi hasil praktik yang dikerjakan oleh para siswa.

### **e. Menutup Pelajaran**

Sepuluh menit sebelum pelajaran habis, praktikan menutup pelajaran dengan cara memberikan kesimpulan hasil belajar dengan menyebutkan garis besar materi yang baru saja disampaikan, memberikan penugasan, dan pesan untuk pelajaran berikutnya yang terakhir salam penutup kepada para siswa.

### **f. Tahap Evaluasi**

Tahap evaluasi ini mencakup keseluruhan hasil pelaksanaan KBM, keberhasilan pemberian materi, dan evaluasi seberapa besar daya serap siswa terhadap materi yang telah diberikan.

### **g. Umpan Balik dari Guru Pembimbing**

Selama praktikan mengajar, guru pembimbing mengamati praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan sehingga guru pembimbing dapat memberikan umpan balik kepada praktikan. Dari umpan balik yang diberikan oleh guru pembimbing, praktikan dapat mengetahui hal-hal mana yang perlu diperbaiki dan hal-hal mana yang perlu dipertahankan, serta hal-hal mana yang perlu ditinggalkan. Guru pembimbing pun selalu memberikan kritik dan saran yang berguna bagi praktikan di lapangan.

## **C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI**

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan PPL ini adalah sebagai berikut:

### **1. Hasil Praktik Mengajar**

Program kerja PPL mencakup semua aktivitas yang berhubungan dengan praktik pembelajaran Pendidikan Matematika. Adapun program-program PPL yang berhasil dilaksanakan adalah sebagai berikut.

#### **a. Membuat RPP**

Sebelum melaksanakan praktik pembelajaran di dalam kelas, mahasiswa PPL menyusun RPP yang fungsinya adalah untuk memudahkan mahasiswa dalam mengajar di kelas dan agar alokasi waktu sesuai dengan banyaknya hari efektif. RPP disusun mengacu pada silabus dan buku panduan guru yang telah dimiliki sekolah.

#### **b. Praktik Mengajar di Kelas**

Program praktek mengajar di kelas dilakukan dengan maksud supaya penulis bisa dan mampu mendorong peserta didik untuk mampu mengerti dan memahami serta bisa mengambil nilai-nilai dari peristiwa atau materi yang telah diberikan. Praktik mengajar tersebut dapat dilaksanakan dengan lancar karena sebelumnya praktikan telah melaksanakan *micro teaching*. Praktikan mendapat jadwal kegiatan mengajar pada hari Senin dan Selasa dan kemudian mengalami penambahan pada hari Sabtu. Praktikan mengampu empat kelas yaitu XII IIS 1,2 dan 3 serta kelas X IIS 2. Alokasi waktunya dalam seminggu masing-masing kelas mendapatkan 2 jam pertemuan, sedangkan pada kelas X IIS 2 mendapatkan 3 jam pertemuan per minggunya.

Adapun materi pokok materi yang telah diajarkan untuk kelas XI adalah Program Linear, Matriks, dan Fungsi Komposisi dan Fungsi Invers dengan spesifikasi sebagai berikut:

Kelas XI IPS

- 1) Melacak Perburuan “Mutiar dari Timur”
  - a. Latar belakang dan tujuan bangsa Barat ke Indonesia
  - b. Faktor-faktor yang menyebabkan Nusantara yang kaya dan indah terpaksa dikuasai oleh bangsa asing
  - c. Jalur pelayaran dan kedatangan bangsa Barat ke Indonesia
- 2) Menganalisis Kemaharajaan VOC
  - a. Tujuan dan awal perkembangan VOC
  - b. Kebijakan dan kezaliman VOC di Indonesia
  - c. Reaksi rakyat terhadap keserakahan dan kezaliman VOC
  - d. Proses kebangkrutan VOC
- 3) Masa pemerintahan Daendels dan Raffles
  - a. Tokoh Daendels dan Pandangan-pandangannya
  - b. Tugas Pokok Daendels dan Usaha-usahanya
  - c. Dampak Pemerintahan Daendels bagi kehidupan ekonomi dan sosial kemasyarakatan Indonesia



- d. Prinsip-prinsip Raffles dalam memerintah
  - e. Usaha-usaha Raffles dalam memerintah
  - f. Kebijakan Land Rent
- 4) Dominasi Pemerintahan Kolonial Belanda
- a. Latar Belakang Tanam Paksa
  - b. Ketentuan-ketentuan dalam Tanam Paksa
  - c. Praktik dan Penyelewengan dalam Tanam Paksa
  - d. Sebab-sebab dilaksanakannya Usaha Swasta dan diakhirinya Tanam Paksa
  - e. Isi dan Makna Undang-undang Agraria Tahun 1870
  - f. Lahirnya Kapitalisme dan Imperialisme Modern
  - g. Dampak Tanam Paksa dan Usaha Swasta
  - h. Pelajaran yang dapat dipetik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pelaksanaan PPL di lokasi SMA Tarakanita Magelang banyak memberikan manfaat dan pengalaman yang berharga bagi praktikan terutama dalam hal pengelolaan kelas. Manfaat dan pengalaman ini akan terasa dikemudian hari ketika praktikan menjadi seorang guru, dimana guru merupakan pendidik harapan bangsa untuk menjadi generasi yang lebih berkualitas, baik jasmani maupun rohani.

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, maka praktikan dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Kegiatan PPL merupakan wahana untuk memberikan bekal bagi praktikum (calon guru) tentang bagaimana menjadi seorang guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas tinggi pada instansi dan profesinya.
2. Menbagi ilmu dari guru kepada siswa merupakan inti dari proses pembelajaran dimana di dalamnya harus diselipkan nilai-nilai moral.
3. Komunikasi yang baik antara guru, siswa sangat diperlukan agar proses dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
4. Seorang guru harus memiliki kesiapan mengajar baik materi, mental, kepribadian, selain modal ilmu yang telah dikuasai dengan baik sebagai syarat utama. Dari materi seperti RPP dan Silabus, mental dan kepribadian yaitu siap menghadapi berbagai karakter siswa.
5. Seorang guru harus terus belajar dan menggali pengalaman dari berbagai pihak pada proses pembelajaran.

#### **B. SARAN**

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan telah memberikan banyak pengalaman bagi praktikan. Adapun hasil dari pelaksanaan tersebut, praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak SMA Tarakanita Magelang diharapkan lebih meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dan mendukung serta memfasilitasi setiap potensi yang dimiliki siswa.
2. Kepada mahasiswa PPL berikutnya, diharapkan untuk menjalin komunikasi yang lebih baik dengan guru pembimbing, pihak sekolah dan sesama mahasiswa, sehingga pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar.

3. Kepada pihak LPPM P UNY diharapkan memonitoring sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan dilakukan dilokasi masing-masing, sehingga peserta PPL dapat terkoordinasi dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim LPPMP. 2013. *Panduan PPL 2013*. Yogyakarta : Univeristas Negeri Yogyakarta.
- Tim LPPMP UNY. 2013. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim LPPMP UNY. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim LPPMP UNY. 2013. *Agenda KKN-PPL*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Berbagai persiapan dilakukan sebelum pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata-Program dan Pengalaman Lapangan (KKN-PPL) diantaranya melakukan observasi di lokasi yaitu di SMA Tarakanita Magelang. Sebelum merancang program KKN PPL yang akan kami jalankan di SMA Tarakanita Magelang, kami melakukan beberapa kali survey lapangan. Dari hasil survey yang telah kami lakukan, kami melihat bahwa proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik karena sekolah telah dilengkapi oleh sarana dan prasarana yang memadai. Dari segi fisik, kondisi bangunan sekolah masih sangat terawat, hal ini terlihat dari adanya beberapa karyawan yang bertugas untuk merawat dan menjaga kebersihan gedung. Sekolah juga telah dilengkapi dengan laboratorium fisika, kimia dan biologi yang dapat menunjang pembelajaran secara maksimal. Namun satu hal yang sangat disayangkan, banyak alat peraga yang berasal dari bantuan pemerintah tidak dapat difungsikan lagi. Pihak sekolah beralasan alat peraga yang berasal dari bantuan pemerintah memiliki kualitas yang kurang baik. Selain fasilitas yang diatas, sekolah ini juga dilengkapi dengan ruang multimedia dan laboratorium bahasa yang sering dipergunakan untuk pelajaran bahasa.

SMA Tarakanita Magelang memiliki 24 guru, 5 karyawan tata usaha dan 7 karyawan sebagai pembantu pelaksana. Setiap individu melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan disiplin ilmu yang mereka miliki. Dari beberapa kali pengamatan kelas bahasa prancis, kami melihat guru yang bersangkutan sudah terbiasa menjalankan tugasnya, sehingga tidak banyak kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Begitu juga guru pelajaran sejarah dan olah raga yang tidak menemukan kendala yang berarti selama proses pembelajaran. Dari sini kami menyimpulkan bahwa seluruh guru yang ada di SMA ini merupakan guru profesional.

Siswa unggulan bukan hanya siswa yang unggul di bidang akademis, namun juga aktif di luar bidang non akademis. Untuk menciptakan siswa unggulan, pihak sekolah memberikan banyak kegiatan ekstrakurikuler yang akan membantu siswa untuk meningkatkan bakat yang mereka miliki. Adapun jenis ekstrakurikuler yang dimiliki SMA Tarakanita antara lain : Paduan suara, Basket, Tae Kwon Do, Pramuka, Badminton, Fotografi, English conversation, Tontol, Dance, Band dan Futsal. Semua jenis kegiatan ini terbukti telah menciptakan siswa unggul yang siap bersaing di dunia akademik dan non akademik.

Dari data yang telah kami kumpulkan diatas, kami akan menyusun program yang akan lebih meningkatkan kualitas siswa sebagai peserta didik dan juga guru sebagai pendidik. Secara umum kondisi SMA Tarakanita sudah cukup baik. Secara garis besar dapat diuraikan dibawah ini:

### **1. Potensi Fisik**

Berdasarkan hasil observasi dapat diperoleh gambaran lingkungan fisik sekolah yang sangat potensial sebagai berikut :

#### **a. Kondisi Fisik Sekolah**

Kondisi fisik sekolah cukup baik terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang TU, ruang Guru, ruang BK, ruang UKS, ruang etika, ruang OSIS, ruang Laboratorium (Laboratorium Biologi dan Kimia, Laboratorium Fisika, Laboratorium Komputer dan Laboratorium media), ruang Perpustakaan, ruang Kelas (2 kelas X IPS dan 1 kelas X IPA, 2 kelas XI IPS dan 1 kelas XI IPA, 2 kelas XII IPS dan 2 kelas XII IPA), ruang aula. Untuk kegiatan olahraga, siswa menggunakan lapangan upacara dan lapangan basket.

#### **b. Fasilitas KBM termasuk media**

Fasilitas kelas : whiteboard, spidol, penghapus, penggaris kayu, LCD

Praktek : Laboratorium

#### **c. Perpustakaan**

Koordinator perpustakaan SMA Tarakanita adalah. Buku koleksinya sebagian besar adalah sebagai berikut :

- 1) Buku paket pelajaran
- 2) Buku bacaan (novel)
- 3) Buku referensi
- 4) Majalah dan Koran

#### **d. Laboratorium**

SMA Tarakanita memiliki 5 ruang laboratorium yang terdiri dari :

- 1) Laboratorium Biologi
- 2) Laboratorium Kimia
- 3) Laboratorium Media
- 4) Laboratorium Fisika
- 5) Laboratorium Komputer

#### **e. Ruang Guru**

Ruang guru dilengkapi dengan meja dan kursi untuk masing-masing guru. Didalam ruang guru terdapat satu ruangan yang didalamnya ada almari yang digunakan untuk menempatkan arsip dan dokumen sekolah. Jadwal pelajaran dapat dilihat langsung di ruang guru.

f. Ruang Tata Usaha

Tata Usaha mempunyai tugas penting dalam administrasi sekolah. Ruang Tata Usaha terletak di sebelah utara ruang piket. Ruang ini merupakan ruang pelayanan bagi seluruh komponen sekolah, mulai dari siswa sampai dengan kepala sekolah juga masyarakat terutama orang tua/wali siswa.

g. Ruang UKS

Ada 2 Ruang UKS disediakan sekolah, UKS putra dan UKS putri. Ruang UKS ini digunakan untuk siswa yang sakit ringan sehingga tidak dapat mengikuti pelajaran untuk sementara waktu. Di UKS ini terdapat beberapa macam obat yang disediakan oleh sekolah yang terletak dalam kotak PPPK untuk memberikan fasilitas kesehatan bagi siswa.

h. Lingkungan Sekolah

SMA Tarakanita Magelang terletak di daerah yang strategis diantara pemukiman penduduk dan lokasinya mudah dijangkau.

- 1) Sebelah Utara : Pemukiman Penduduk
- 2) Sebelah Timur : Area persawahan
- 3) Sebelah Barat : Permukiman Penduduk
- 4) Sebelah Selatan : Area Persawahan

i. Fasilitas Olah Raga

Dengan adanya lapangan basket, maka kegiatan olah raga dapat dilaksanakan secara maksimal. Semua kegiatan olahraga berpusat di lapangan basket ini.

j. Aula

SMA Tarakanita memiliki aula yang cukup luas. Digunakan untuk berbagai macam kegiatan diantaranya ekstra badminton, Tae Kwon Do, Pingpong, Pentas Seni dan ibadah Misa untuk warga siswa SMA Tarkanita yang kebanyakan beragama Nasrani dan Katholik.

**1. Kondisi fisik sekolah**

SMA Trakanita Magelang mempunyai beberapa bangunan yang memadai, diantaranya:

NO	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kelas	11
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Kantor Tata Usaha	1
4	Ruang Bimbingan dan Konseling	1

5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang Guru	1
7	Ruang UKS	2
8	Ruang OSIS	1
9	Ruang Kamar Mandi /WC	12
10	Kantin	1
11	Tempat Parkir Siswa, guru/karyawan	4
12	Ruang Laboratorium	5
13	Lapangan basket	1
14	Ruang Aula	1
15	Ruang Etika	1

## **2. Potensi guru**

Guru- guru SMA Takanita Magelang sering mengalami perpindahan atau mutasi. Menurut data, terdapat 24 orang guru tetap dan 2 orang guru tidak tetap. Semua guru merupakan lulusan S1 dengan sebagian besar lulusan sarjana pendidikan.

## **3. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), Media**

Fasilitas KBM yang ada di setiap kelas adalah meja dan kursi serta papan tulis, spidol dan LCD. Terkait dengan kebersihan kelas, sebagian besar kelas sudah dilengkapi dengan tempat sampah.

## **4. Perpustakaan**

Perpustakaan lumayan luas, buku-buku sudah disediakan, buku-buku sudah sesuai dengan index. Meja-meja untuk membaca juga sudah disediakan. Beberapa Komputer juga sudah disediakan di ruang perpustakaan.

## **5. Laboratorium**

Di SMA Tarakanita Magelang terdapat laboratorium biologi, kimia, computer dan laboratorium Fisika yang cukup optimal penggunaanya.

## **6. Bimbingan Konseling**

Ruang bimbingan konseling terletak di sebelah utara lapangan basket. Ruang BK ini terbagi menjadi tiga ruangan utama. Ruangan pertama adalah ruang tamu yang memiliki meja dan kursi tamu. Kemudian dua ruangan lagi untuk penyimpanan data atau ruangan tambahan yang memiliki meja, kursi, sebuah lemari dan kabinet. Kemudian terdapat papan yang menyediakan data tentang kondisi Bimbingan Konseling sekolah.



## **7. Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler yang ada di SMA adalah volley, basket, pramuka, gulat, silat dan lari. Dari pembinaan ekstrakurikuler ini telah dihasilkan banyak penghargaan dan juara, baik tingkat kabupaten, provinsi dan nasional.

## **8. Organisasi dan Fasilitas OSIS**

Ruang OSIS terletak di sebelah gedung bagian timur, lantai satu. Ruangan OSIS SMA Tarakanita Magelang tergolong kecil dengan sebuah lemari, sebuah kursi dan sebuah meja.

## **9. Organisasi dan Fasilitas UKS**

Ruang UKS terletak di sebelah selatan ruang guru, di lantai satu. UKS dibedakan antara untuk putra dan putri. Di setiap dalam ruangan tersebut terdapat dua tempat tidur, satu lemari. Pembelian obat juga dilakukan oleh guru dan terdapat pula guru yang bertugas untuk menjadi petugas piket.

## **10. Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)**

Ruang tata usaha (TU) sekolah terletak di sebelah selatan ruang guru. Di ruang tata usaha sekolah ini terdapat data data tentang siswa, guru dan karyawan.

## **11. Aula**

Aula SMA Tarakanita terletak di lantai 2. Aula ini mempunyai area yang luas. Biasanya aula ini digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler dan ibadah Misa. SMA Tarakanita Magelang ini juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler yaitu Badminton, futsal, paduan suara, fotografi, basket, renang, pingpong, Tae Kwon Do, Dance, Band, Baris Berbaris (Tonti), Pramuka. Hubungan antara siswa dengan guru, guru dengan guru/karyawan terjalin dengan baik dan cukup harmonis. Hal itu merupakan kunci dalam meningkatkan kualitas dari siswa yang ada di SMA Tarakanit Magelang.

Meskipun begitu masih ada hal-hal yang perlu untuk dilakukan pembenahan agar dapat menjadi lebih baik dan dapat lebih optimal dalam meningkatkan kualitasnya. Berangkat dari hal tersebut kami berusaha untuk dapat mengoptimalkan potensi dari fasilitas yang sudah ada dan membantu menggali dan mengembangkan potensi siswa. Upaya ini tentu saja harus mendapatkan bantuan dan dukungan dari pihak sekolah, masyarakat dan universitas. Untuk mewujudkan hal tersebut maka kami berusaha mewujudkannya dalam kegiatan yang sesuai dengan keterampilan dan keahlian kami.

## **12. Hubungan Sekolah dengan Lingkungan Sekitar Sekolah**

Dukungan masyarakat sekitar sekolah sangat menentukan keberhasilan sekolah untuk menetapkan berbagai kebijaksanaan guna optimalisasi kinerja sekolah dengan pemberdayaan lingkungan sekolah. Lingkungan SMA Tarakanita Magelang merupakan lingkungan sekolah. Ada beberapa jenjang pendidikan seperti TK, SD dan SMP. Selain itu, sekolah ini juga berada pada lingkungan perkantoran yang sangat representative untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Di selatan sekolah, kita bisa menemui Kantor Kejaksaan, kantor Polisi dan dinas-dinas lainnya. Letak sekolah yang tidak dekat dengan jalan utama, mendukung kondisi pembelajaran di sekolah ini karena tidak terlalu ramai oleh orang-orang yang berlalu lalang di jala

### **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

SMA Tarakanita Magelang merupakan salah satu tempat tujuan diadakannya program KKN-PPL 2013 di kota Magelang. Observasi terhadap situasi dan kondisi sekolah dilakukan untuk memudahkan pembuatan perumusan program. Perancangan program disesuaikan dengan jadwal KKN PPL selama kurang lebih 2 bulan. Program-program yang disusun tentunya juga diselaraskan dengan tujuan dari kegiatan KKN-PPL 2013. Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program kelompok maupun program individu. Rancangan program kelompok, diuraikan dalam laporan kelompok. Observasi yang penyusun lakukan memperlihatkan bahwa motivasi siswa terhadap mata pelajaran Sejarah lumayan bagus, namun demikian kadang siswa merasa jenuh bila metode yang digunakan monoton dan tidak bervariasi.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, untuk itu rancangan program KKN – PPL individu Prodi Pendidikan Sejarah adalah:

- Program Kuliah Kerja Nyata

Program Individu

a. Pengadaan Media Pembelajaran

b. Penempelan tokoh-tokoh pahlawan

- Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )

b. Pembuatan Media pembelajaran

## **RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Kegiatan praktik mengajar lapangan dimulai pada tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014 yang dilaksanakan di lokasi SMA Tarakanita Magelang. Kegiatan PPL terdiri dari kegiatan mengajar. Rancangan kegiatan PPL merupakan program yang dilaksanakan mahasiswa sesuai dengan yang diberikan sekolah. Adapun rincian program PPL sebagai berikut:

### **1. Tahap persiapan di kampus**

- a. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah lulus mengambil mata kuliah *microteaching* dengan nilai minimal "B" dan telah menempuh 100 SKS.
- b. Pembekalan mahasiswa PPL sebelum terjun ke sekolah dilaksanakan oleh LPPMP UNY bertempat di gedung Auditorium

### **2. Observasi sekolah**

Observasi sekolah dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah yang telah ditunjuk oleh UPPL untuk melaksanakan PPL. Observasi ini dilaksanakan pada bulan Februari. Observasi ini dilaksanakan guna memberikan gambaran kepada praktikan tentang proses belajar mengajar di kelas, sekaligus memberikan gambaran mengenai sekolah menyangkut berbagai fasilitas yang dimilikinya untuk kelancaran penyusunan proposal kegiatan.

Adapun objek yang menjadi sasaran observasi antara lain:

- a. Observasi perangkat KBM yang meliputi silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Observasi proses pembelajaran yang meliputi membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran.
- c. Observasi perilaku siswa baik dalam maupun luar kelas.

### **3. Praktik mengajar**

Praktik mengajar dilaksanakan oleh praktikan secara terbimbing dan mandiri. Kegiatan ini, merupakan kegiatan inti dari seluruh rangkaian kegiatan PPL. Rangkaian kegiatan praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014, dimana praktikan mengajar di kelas, XI IPS 1 dan XI IPS 2 sesuai dengan persetujuan guru pembimbing.

## Rancangan Praktik Mengajar

### a. Persiapan mengajar

Sebelum kegiatan belajar mengajar di kelas terlebih dahulu praktikan melakukan persiapan berupa:

- menyiapkan materi pelajaran
- pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- konsultasi RPP pada guru pembimbing
- menyiapkan media pembelajaran serta syarat administratif lainnya yang mendukung proses pembelajaran.

### b. Pelaksanaan praktik mengajar

Latihan mengajar terbimbing dan mandiri mengajar yang dilakukan praktikan dengan pendampingan guru pembimbing di belakang kelas dan di luar kelas.

## **4. Praktik persekolahan**

Selain praktik mengajar, kegiatan PPL lainnya adalah praktik persekolahan yang meliputi kegiatan penerimaan siswa baru, administrasi perpustakaan, piket guru dan membantu pekerjaan guru.

## **5. Mengikuti kegiatan sekolah**

Selain mengikuti pelajaran di atas, praktikan juga mengikuti kegiatan rancangan sekolah seperti upacara bendera hari besar dan hari Senin, (MOEWK), karnaval, lomba HUT RI, Persiapan Akreditasi.

## **6. Penyusunan laporan**

Setelah melaksanakan praktik mengajar, praktikan diwajibkan menyusun laporan, yang merupakan tugas akhir PPL.

## **7. Penarikan**

Setelah seluruh kegiatan PPL selesai laporan telah disusun, maka mahasiswa ditarik dari sekolah tempat PPL yang menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Sebelum membuat perumusan program PPL, mahasiswa PPL melakukan observasi dan penyerahan oleh pihak UNY yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), selanjutnya mahasiswa PPL melakukan pengamatan, mencatat dan menganalisis hal-hal yang perlu dibenahi, diperbaiki dan ditambahkan demi kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Selain berdasarkan pengamatan langsung mahasiswa PPL juga melakukan koordinasi dengan pihak sekolah. Secara rinci persiapan PPL adalah sebagai berikut:

Praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum pelaksanaan PPL agar tujuan PPL sesuai dengan yang diharapkan. Persiapan tersebut meliputi kegiatan yang telah diprogramkan oleh UNY maupun praktikan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

##### **1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)**

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa PPL adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro (micro teaching). Mahasiswa melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil atau yang jumlah pesertanya dibatasi. Mahasiswa berperan sebagai siswa. Mereka semua memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran, setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar. Pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa supaya lebih siap untuk melaksanakan PPL dari segi penguasaan materi pelajaran, penyampaian materi pelajaran, pengelolaan kelas, maupun dalam hal persiapan media dan perangkat pembelajaran.

Pengajaran mikro (micro teaching) dilaksanakan sebelum PPL selama satu semester. Kegiatan ini dapat melatih mahasiswa dengan ketrampilan-ketrampilan dalam proses pembelajaran, seperti membuka pelajaran, menyampaikan materi, metode mengajar, bertanya, menutup pelajaran, dan ketrampilan lainnya berupa penyusunan silabus dan rencana pembelajaran.

##### **2. Pembekalan KKN-PPL**

Ada beberapa tahap pembekalan yang harus diikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program PPL. Tahap pertama adalah pembekalan yang dilaksanakan oleh jurusan masing-masing, kemudian diteruskan dengan pembekalan yang diselenggarakan oleh pihak universitas.

### 3. Observasi

Observasi kelas juga dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi siswa dan proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saatnya tampil di depan kelas, mahasiswa praktik telah mempersiapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk menghadapi siswa. Objek dari observasi ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi cara membuka dan menutup pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan bahasa, manajemen waktu, cara memberikan motivasi pada siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, dan bentuk serta cara evaluasi.

### 4. Penyusunan Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran disusun praktikan sebelum praktikan memulai PPL yang digunakan sebagai acuan sekaligus sebagai kelengkapan administrasi pada setiap pelajaran. Dalam hal ini praktikan mendapat bimbingan dari guru pembimbing.

Perangkat pembelajaran meliputi:

#### a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dilaksanakan sebelum mengajar di kelas. Terlebih dahulu melihat dalam silabus untuk menentukan materi apa yang akan diberikan. Setelah selesai harus dikonsultasikan dengan guru pembimbing. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapatkan pengarahan dalam mengajar di kelas nantinya. Praktikan mencari sumber-sumber yang kemungkinan sama dengan materi yang akan disampaikan, menyamakan dengan silabus tentang standar kompetensi dan indikator yang akan dibuat

### 5. Persiapan Mengajar

Persiapan yang dilakukan sebelum praktek mengajar diantaranya:

#### a. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar mengenai proses pembelajaran praktikan.

#### b. Penguasaan materi yang akan disampaikan

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

#### c. Praktikan menggunakan buku referensi sesuai petunjuk guru

pembimbing dan referensi lain yang menunjang proses belajar.

## 6. Menyiapkan Rencana Pembelajaran

Penyusunan Rencana Pembelajaran mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Kompetensi inti
- b. Kompetensi dasar
- c. Indikator pencapaian
- d. Materi pelajaran
- e. Metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran
- f. Langkah Pembelajaran, yang berisi kegiatan awal, kegiatan inti (5 M) , penutup dan alokasi waktu.
- g. Sumber Belajar
- h. Penilaian
- i. Daftar Pustaka

## 7. Mempersiapkan alat dan media pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa.

## B. PELAKSANAAN

Secara umum, seluruh kegiatan KKN-PPL dapat dilaksanakan dengan baik.

Adapun penjelasan dari masing-masing program tersebut adalah sebagai berikut:

### **Program Kuliah Kerja Nyata Individu:**

#### 1. Pengadaan Buku untuk Perpustakaan

Pengadaan buku ini dilakukan karena kami melihat kurang lengkapnya buku dan sumber bacaan siswa. Jadi, kami berinisiatif untuk memberikan buku kepada Perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru.

#### 2. Penempelan Poster Pahlawan

Penempelan poster ini dilakukan supaya siswa tidak gampang melupakan jasa para pahlwan. Di balik poster itu, terdapat kata-kata motivasi dari pahlawan tersebut.

#### 3. Media Pembelajaran

Membuat media pembelajaran berupa audio visual, yaitu video mengenai Perang Diponegoro 1825-1830. Sehingga dalam memberikan materi Indonesia masa kolonial, media tersebut dapat digunakan sebagai penunjang adanya pembelajaran.

**Program Praktek Pengalaman Lapangan:**

Dalam praktiknya, mahasiswa mengajar sesuai dengan teori pengajaran yang telah diperoleh dari mata kuliah pengajaran mikro, yaitu terdiri dari:

a) Pendahuluan

Mahasiswa praktik mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, menceritakan pengalaman yang berhubungan dengan materi pembelajaran serta menyatakan tujuan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan siswa secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga untuk menimbulkan perhatian dan memberikan motivasi kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

Bagian ini memfokuskan pada cara memberikan materi pelajaran kepada siswa. Strategi dan metode apa yang akan digunakan dalam mengajar (menyampaikan atau menjelaskan materi pelajaran) sangat berpengaruh, sehingga materi mudah diterima dan dipahami oleh para siswa. Pada kegiatan ini mencakup beberapa ketrampilan, diantaranya ialah ketrampilan menjelaskan, memberikan penguatan, menggunakan media, bertanya, refleksi dll.

c) Penutup

Pada bagian ini siswa diarahkan untuk mengevaluasi dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Mahasiswa praktik mengulang kembali hal-hal yang dianggap penting dalam materi pembelajaran agar materi mudah diingat oleh para siswa. Selain itu juga disampaikan pemberian tugas (PR) yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Selama mengajar, mahasiswa praktik beberapa kali didampingi oleh guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar guru pembimbing dapat senantiasa memantau setiap perkembangan yang telah dicapai mahasiswa praktik selama mengajar. Setiap selesai melakukan pendampingan, guru pembimbing selalu memberikan evaluasi dan rekomendasi mengenai kekurangan dan kelebihan mahasiswa praktik ketika mengajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan performanya di kemudian hari.

Pelaksanaan kegiatan praktik mengajar dimulai sejak tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014. Dari pihak sekolah (guru pembimbing) mahasiswa praktik diberi kesempatan untuk mengajar dua kelas, yaitu kelas X IPS 1 dan X IPS 2. Dalam rentang waktu yang diberikan, mahasiswa telah mengajar sebanyak 8 kali pertemuan. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:



No	Tanggal	Kelas	Materi yang diajarkan
1.	Selasa, 5 Agustus 2014	XI IPS 2	Memberikan penjelasan latar belakang munculnya Imperialisme dan Kolonialisme di Indonesia
2.	Selasa, 12 Agustus 2014	XI IPS 1	Memberikan penjelasan latar belakang munculnya Imperialisme dan Kolonialisme di Indonesia
3.	Rabu, 13 Agustus 2014	XI IPS 2	Memberikan penjelasan mengenai Pemerintahan Bangsa Inggris di Indonesia
4.	Rabu, 20 Agustus 2014	XI IPS 2	Memberikan penjelasan mengenai Pemerintahan Bangsa Inggris di Indonesia
5.	Rabu, 27 Agustus 2014	XI IPS 1 dan XI IPS 2	Memberikan penjelasan tentang perlawanan bangsa Indonesia terhadap pemerintah Kolonial sebelum tahun 1800
6.	Rabu, 3 September 2014	XI IPS 1 dan XI IPS 2	Memberikan penjelasan tentang perlawanan bangsa Indonesia terhadap pemerintah Kolonial setelah tahun 1800.
7.	Jumat, 5 September 2014	XI IPS 1	Memberikan penjelasan mengenai Merkantilisme dan Renaissance.

Adapun kegiatan pembelajaran di dalam kelas dapat dijabarkan sebagai berikut:

**a. Membuka Pelajaran**

Sebelum memulai pelajaran, praktikan selalu membuka pelajaran dengan salam. Setelah selesai, praktikan menanyakan kabar, presensi siswa, mengecek ketertiban siswa, *flash back* pelajaran yang lalu serta menanyakan apakah ada kesulitan di dalam materi yang telah lalu.

**b. Menyampaikan Materi**

Dalam menyampaikan materi praktikan menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok, jigsaw, make a match, think pair and share serta tanya jawab. Terkadang praktikan memberikan selingan humor agar suasana kegiatan belajar mengajar tidak jenuh.

### **c. Pengelolaan Kelas**

Dalam praktik mengajar selain menyampaikan materi, praktikan juga melakukan pengelolaan kelas dengan mengawasi tingkah laku yang dilakukan oleh para siswa misalnya praktikan menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, mengantuk, berperilaku kurang sopan, ataupun membuat gaduh di kelas dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa yang tidak memperhatikan selama proses belajar mengajar.

### **d. Mengadakan Kegiatan Praktek dan Evaluasi**

Setelah selesai menyampaikan materi kepada siswa, praktikan langsung menyuruh siswa mempraktekkan materi yang telah disampaikan oleh praktikan dan dilanjutkan dengan mengevaluasi hasil praktik yang dikerjakan oleh para siswa.

### **e. Menutup Pelajaran**

Sepuluh menit sebelum pelajaran habis, praktikan menutup pelajaran dengan cara memberikan kesimpulan hasil belajar dengan menyebutkan garis besar materi yang baru saja disampaikan, memberikan penugasan, dan pesan untuk pelajaran berikutnya yang terakhir salam penutup kepada para siswa.

### **f. Tahap Evaluasi**

Tahap evaluasi ini mencakup keseluruhan hasil pelaksanaan KBM, keberhasilan pemberian materi, dan evaluasi seberapa besar daya serap siswa terhadap materi yang telah diberikan.

### **g. Umpan Balik dari Guru Pembimbing**

Selama praktikan mengajar, guru pembimbing mengamati praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan sehingga guru pembimbing dapat memberikan umpan balik kepada praktikan. Dari umpan balik yang diberikan oleh guru pembimbing, praktikan dapat mengetahui hal-hal mana yang perlu diperbaiki dan hal-hal mana yang perlu dipertahankan, serta hal-hal mana yang perlu ditinggalkan. Guru pembimbing pun selalu memberikan kritik dan saran yang berguna bagi praktikan di lapangan.

## C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan PPL ini adalah sebagai berikut:

### 1. Hasil Praktik Mengajar

Program kerja PPL mencakup semua aktivitas yang berhubungan dengan praktik pembelajaran Pendidikan Matematika. Adapun program-program PPL yang berhasil dilaksanakan adalah sebagai berikut.

#### a. Membuat RPP

Sebelum melaksanakan praktik pembelajaran di dalam kelas, mahasiswa PPL menyusun RPP yang fungsinya adalah untuk memudahkan mahasiswa dalam mengajar di kelas dan agar alokasi waktu sesuai dengan banyaknya hari efektif. RPP disusun mengacu pada silabus dan buku panduan guru yang telah dimiliki sekolah.

#### b. Praktik Mengajar di Kelas

Program praktek mengajar di kelas dilakukan dengan maksud supaya penulis bisa dan mampu mendorong peserta didik untuk mampu mengerti dan memahami serta bisa mengambil nilai-nilai dari peristiwa atau materi yang telah diberikan. Praktik mengajar tersebut dapat dilaksanakan dengan lancar karena sebelumnya praktikan telah melaksanakan *micro teaching*. Praktikan mendapat jadwal kegiatan mengajar pada hari Senin dan Selasa dan kemudian mengalami penambahan pada hari Sabtu. Praktikan mengampu empat kelas yaitu XII IIS 1,2 dan 3 serta kelas X IIS 2. Alokasi waktunya dalam seminggu masing-masing kelas mendapatkan 2 jam pertemuan, sedangkan pada kelas X IIS 2 mendapatkan 3 jam pertemuan per minggunya.

Adapun materi pokok materi yang telah diajarkan untuk kelas XI adalah Program Linear, Matriks, dan Fungsi Komposisi dan Fungsi Invers dengan spesifikasi sebagai berikut:

Kelas XI IPS

#### 1) Melacak Perburuan “Mutiara dari Timur”

- a. Latar belakang dan tujuan bangsa Barat ke Indonesia
- b. Faktor-faktor yang menyebabkan Nusantara yang kaya dan indah terpaksa dikuasai oleh bangsa asing
- c. Jalur pelayaran dan kedatangan bangsa Barat ke Indonesia

#### 2) Menganalisis Kemaharajaan VOC

- a. Tujuan dan awal perkembangan VOC
- b. Kebijakan dan kezaliman VOC di Indonesia
- c. Reaksi rakyat terhadap keserakahan dan kezaliman VOC

- d. Proses kebangkrutan VOC
- 3) Masa pemerintahan Daendels dan Raffles
  - a. Tokoh Daendels dan Pandangan-pandangannya
  - b. Tugas Pokok Daendels dan Usaha-usahnya
  - c. Dampak Pemerintahan Daendels bagi kehidupan ekonomi dan sosial kemasyarakatan Indonesia
  - d. Prinsip-prinsip Raffles dalam memerintah
  - e. Usaha-usaha Raffles dalam memerintah
  - f. Kebijakan Land Rent
- 4) Dominasi Pemerintahan Kolonial Belanda
  - a. Latar Belakang Tanam Paksa
  - b. Ketentuan-ketentuan dalam Tanam Paksa
  - c. Praktik dan Penyelewengan dalam Tanam Paksa
  - d. Sebab-sebab dilaksanakannya Usaha Swasta dan diakhirinya Tanam Paksa
  - e. Isi dan Makna Undang-undang Agraria Tahun 1870
  - f. Lahirnya Kapitalisme dan Imperialisme Modern
  - g. Dampak Tanam Paksa dan Usaha Swasta
  - h. Pelajaran yang dapat dipetik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pelaksanaan PPL di lokasi SMA Tarakanita Magelang banyak memberikan manfaat dan pengalaman yang berharga bagi praktikan terutama dalam hal pengelolaan kelas. Manfaat dan pengalaman ini akan terasa dikemudian hari ketika praktikan menjadi seorang guru, dimana guru merupakan pendidik harapan bangsa untuk menjadi generasi yang lebih berkualitas, baik jasmani maupun rohani.

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, maka praktikan dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Kegiatan PPL merupakan wahana untuk memberikan bekal bagi praktikum (calon guru) tentang bagaimana menjadi seorang guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas tinggi pada instansi dan profesinya.
2. Menbagi ilmu dari guru kepada siswa merupakan inti dari proses pembelajaran dimana di dalamnya harus diselipkan nilai-nilai moral.
3. Komunikasi yang baik antara guru, siswa sangat diperlukan agar proses dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
4. Seorang guru harus memiliki kesiapan mengajar baik materi, mental, kepribadian, selain modal ilmu yang telah dikuasai dengan baik sebagai syarat utama. Dari materi seperti RPP dan Silabus, mental dan kepribadian yaitu siap menghadapi berbagai karakter siswa.
5. Seorang guru harus terus belajar dan menggali pengalaman dari berbagai pihak pada proses pembelajaran.

#### **B. SARAN**

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan telah memberikan banyak pengalaman bagi praktikan. Adapun hasil dari pelaksanaan tersebut, praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak SMA Tarakanita Magelang diharapkan lebih meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dan mendukung serta memfasilitasi setiap potensi yang dimiliki siswa.
2. Kepada mahasiswa PPL berikutnya, diharapkan untuk menjalin komunikasi yang lebih baik dengan guru pembimbing, pihak sekolah dan sesama mahasiswa, sehingga pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar.

3. Kepada pihak LPPM P UNY diharapkan memonitoring sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan dilakukan dilokasi masing-masing, sehingga peserta PPL dapat terkoordinasi dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim LPPMP. 2013. *Panduan PPL 2013*. Yogyakarta : Univeristas Negeri Yogyakarta.
- Tim LPPMP UNY. 2013. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim LPPMP UNY. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim LPPMP UNY. 2013. *Agenda KKN-PPL*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.



**MATRIK PELAKSANAAN PPL  
SMAN TARAKANITA  
TAHUN 2014/2015**

NAMA SEKOLAH : SMAN TARAKANITA  
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. Beringin VI, Tidar, Magelang Selatan  
 GURU PEMBIMBING : Markus Mirat S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Rahardian Wicaksono  
 NIM : 11406241022  
 FAKULTAS/PRODI : Ilmu Sosial/Pend. Sejarah

NO	PROGRAM KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU													JML. JAM
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII	
1	<b>Observasi Kelas</b>														7
	Perencanaan			2											
	Pelaksanaan			2											
	Evaluasi			3											
2	<b>Membuat RPP</b>														64
	Perencanaan				3	2		3	3	2					
	Pelaksanaan				10	8		6	9	7					
	Evaluasi				2	2		1	3	3					
4	<b>Konsultasi dengan Guru Pembimbing</b>														25
	Perencanaan	1		1	2						1	1			
	Pelaksanaan	2	2	2	3					2	2	3	3		
	Evaluasi	2	1	2							1	2	2		
5	<b>Konsultasi dengan DPL PPL</b>														10
	Perencanaan														
	Pelaksanaan									2	2				
	Evaluasi									3	3				



6	Mengajar Kelas XI														
	Perencanaan				2			2		3		3			36
	Pelaksanaan				2			3		6		6			
	Evaluasi				2			3		2		2			
8	Membuat Soal Ulangan Harian														
	Perencanaan											2			10
	Pelaksanaan											6			
	Evaluasi											2			
9	Koreksi Ulangan Harian														
	Perencanaan											7			15
	Pelaksanaan											6			
	Evaluasi											2			
10	Membuat Soal Remidi														
	Perencanaan													2	6
	Pelaksanaan													3	
	Evaluasi													1	
11	Memasukkan Nilai Tugas														
	Perencanaan										1		1		18
	Pelaksanaan										2	4	7		
	Evaluasi										1	1	1		
12	Memasukkan Nilai Ulangan Harian														
	Perencanaan													2	13
	Pelaksanaan													8	
	Evaluasi													3	
13	Pembuatan Laporan														
	Perencanaan														28
	Pelaksanaan												12	9	
	Evaluasi												3	4	

NO	PROGRAM KEGIATAN KKN	JUMLAH JAM PER MINGGU													JML. JAM
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII	
<b>1</b>	<b>Pengadaan CD Pembelajaran Sejarah</b>														
	Perencanaan											10			38
	Pelaksanaan											15	10		
	Evaluasi												3		
<b>2</b>	<b>Pengadaan Buku-Buku Sejarah</b>														
	Perencanaan										1				8
	Pelaksanaan										6				
	Evaluasi										1				
<b>3</b>	<b>Pembuatan Poster Tokoh sejarah</b>														
	Perencanaan												3		15
	Pelaksanaan												10		
	Evaluasi												2		
	<b>Jumlah Jam</b>														<b>293</b>

Magelang, September 2014

Mengetahui

Kepala Sekolah  
SMA TARAKANITA  
MAGELANG

Dosen Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Drs. Stephanus Sutrisno

Danar Widiyanta. M.Hum  
NIP.19541110 198003 2 001

Rahardian Wicaksono  
NIM. 11406241022

**SMA TARAKANITA MAGELANG**  
**JADWAL PELAJARAN SEMESTER GASAL**  
**TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

NO	HARI	JAM	X			XI			XII				PIKET	KETERANGAN
			A	S.1	S.2	A	S1	S2	A.1	A.2	S.1	S.2		
1	Senin	0												<div> <div>No Kode Guru</div> <div>Mapel</div> <div>1 Stephanus Sutrisno Matematika</div> <div>2 Agnes Kemmi W. Biologi / PKT</div> <div>3 Markus Mirat Sejarah / Kwn</div> <div>4 Th. Tri Sunarta Matematika</div> <div>5 Aloysius Suroyo P. Reli / PAK</div> <div>6 Fransisca Dwi K. B. Indonesia</div> <div>7 Yosep Agus Tri D. Sosiologi / KWn</div> <div>8 M. Sri Utan Geografi / KWn</div> <div>9 CME. Kristanti B.Ingris</div> <div>10 C.B. Winarko Matematika</div> <div>11 Yohanes Suryanto Ekonomi/Akuntansi</div> <div>12 Y. De Brito S. Penjaskes / Etika</div> <div>13 Fransisca Pancawati B.Indonesia / B.Jawa</div> <div>14 Th. Antar Riyanto B.Ingris</div> <div>15 Ant. Edi Purwono Seni Budaya</div> <div>16 Heribertus Tri Joko S. Ekonomi/Akuntsi</div> <div>17 Markus Sri Mulyadi Fisika</div> <div>18 Caecilia Ayu Larasa Fisika</div> <div>19 St. Anggoro Sulistyo Kimia</div> <div>20 Philipus Aditya N. BK</div> <div>21 Yustina Karina Kwn</div> <div>22 Maria Kristina B. Prancis</div> <div>23 Hira Tri Handoko Rafa TIK</div> </div>
		I	5	15	10	3	8	7	12	1	14	13	2, 19	
		II	5	15	10	3	8	7	12	9	14	13	6, 11	
		III	19	6	7	2	5	14	3	9	8	4	12, 10	
													12, 3, 10	
		IV	19	6	7	2	5	14	23	12	8	4	15, 13	
		V	19	14	7	10	3	6	23	12	4	15	8, 5	
		VI	7	14	5	10	3	6	19	2	4	15	9, 8	
2	Selasa												2, 5, 15	
		VII	7	10	6	19	23	3	9	2	13	8	4, 20	
		VIII	5, 12	10	6	19	23	3	9	20	13	8	15, 14	
		0												
		I	23	10	12	4	7	9	17	2	13	3	8, 14	
		II	23	10	12	4	7	9	17	2	13	3	6, 5	
		III	10	7	5	6	15	3	1	17	14	13	11, 9	
													4, 9, 11	
3	Rabu	IV	10	7	5	6	15	3	9	17	14	13	4, 2	
		V	15	5	6	9	8	14	2	23	7	11	17, 12	
		VI	15	5	6	9	8	14	2	23	7	11	13, 3	
													17, 14, 8	
		VII	6	20	15	5	14	10	13	8	3	23	4, 7	
		VIII	6	20	15	5	14	10	13	8	3	23	9, 2	
		0				12								
		I	18	5	21	12	6	14	1	13	4	8	7, 10	
4	Kamis	II	18	12	21	17	6	14	1	13	4	8	3, 9	
		III	18	12	10	17	7	8	9	5	13	4	21, 6	
													21, 7, 17	
		IV	21	7	10	14	20	8	9	5	13	3	18, 17	
		V	21	7	8	14	3	6	2	9	23	11	12, 5	
		VI	10	7	8	5, 12	3	6	2	9	23	11	14, 17	
													20, 6, 13	
		VII	10	21	14	5	9	3	17	2	11	7	13, 4	
5	Jumat	VIII	10	21	14	5	9	3	20	17	11	7	4, 8	<div> <div>Jam Pelajaran</div> <div>0 06.15 - 07.00</div> <div>I 07.00 - 07.45</div> <div>II 07.45 - 08.30</div> <div>III 08.30 - 09.15</div> <div>IV 09.30 - 10.15</div> <div>V 10.15 - 11.00</div> <div>VI 11.00 - 11.45</div> <div>VII 12.00 - 12.45</div> <div>VIII 12.45 - 13.30</div> </div>
		0												
		I	14	3	18	6	21	8	19	17	12	4	5, 20	
		II	14	3	18	6	21	8	19	17	12	4	2, 7	
		III	20	3	18	4	6	21	17	12	14	5	8, 19	
													9, 10, 18	
		IV	2	23	3	4	6	21	17	12	11	5	14, 10	
		V	2	23	3	17	6	10	22	9	11	14	7, 19	
6	Sabtu	VI	2	18	3	17	14	10	9	22	8	11	19, 21	
													2, 3, 5	
		VII	6	18	7	21	10	23	9	19	8	22	20, 11	
		VIII	6	18	7	21	10	23	5, 12	5, 12	22	20	17, 3	
		0												
		I	5	20	9	19	12	7	13	1	4	14	10, 15	
		II	12	6	9	19	7	15	13	1	3	14	20, 16	
		III	12	6	9	20	16	15	5	19	7	3	2, 4	
7													4, 7, 13	
		IV	10	9	20	15	16	6	5	19	11	3	7, 13	
		V	10	9	23	15	3	16	8	13	5, 12	5, 12	11, 19	
		VI	10	9	23	6	3	16	8	13	20	15	5, 12	
		0				2	14	12						
		I	7	11	8	2	10	12	19	1	15	13	3, 6	
		II	7	11	8	14	10	20	19	1	5	12	15, 18	
		III	7	11	8	14	6	16	2	3	5	12	10, 13	
8													8, 11, 1	
		IV	9	5, 12	5, 12	10	6	16	1	19	7	14	11, 15	
		V	9	8	11	10	5, 12	5, 12	1	19	13	14	16, 3	
		VI	9	8	11	23	16	5	15	13	3	7	12, 6	
													20, 6, 19	
		VII	10	8	11	23	16	5	13	15	3	7	9, 20	



Magelang, 9 Agustus 2014

Kepala Sekolah,

Drs. Stephanus Sutrisno



# KALENDER PENDIDIKAN YAYASAN TARAKANITA WILAYAH JAWA TENGAH TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Juli 2014					HE	11
Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb
		1/LS	2/LS	3/LS	4/LS	5/LS
6	7/LS	8/LS	9/LS	10/LS	11/LS	12/LS
13	☆ 14	☆ 15	☆ 16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26/LI
27	28/LU	29/LU	30/LI	31/LI		

☆ Permulaan Tahun Ajaran 2014-2015/ MOS  
28-29 Juli Idul Fitri

Agustus 2014					HE	24
Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb
					1/LI	2/LI
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24/31	25	26	27	28	29	30

17-Agust HUT KEMRI

September 2014					HE	23
Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				

Oktober 2014					HE	27
Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	▲ 11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25/LU
26	27	28	29	30	31	

5 Oktober Idul Adha  
25 Oktober Thn Baru Hijrah

November 2014					HE	24
Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30					

4 November Carollus Day

Desember 2014					HE	17
Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	▲ 20
21	22/LS	23/LS	24/LN	25/LN	26/LN	27/LS
28	29/LS	30/LS	31/LT			

25 Desember Natal  
22-30 Des Libur Natal dan Akhir Semester I  
31 Libur Tutup Tahun

Januari 2015					HE	24
Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb
				1/LU	2/LS	3/LU
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

1 Libur Tahun Baru 2015  
2 - 4 Libur Semester I  
3 Januari Maulud Nabi

Pebruari 2015					HE	22
Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19/LU	20	21
22	23	24	25	26	27	28

18 Pebruari Rabu Abu  
19 Pebruari Imlek

Maret 2015					HE	25
Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21/LU
22	23	24	25	26	27	▲ 28
29	30	31				

21 Maret Nyepi

April 2015					HE	22
Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb
			1	2	3	4
5	6 UN SMA	7 UN SMA	8 UN SMA	9/LP	10/LU	11/LP
12	13/LP	14	15	16	17	18
19	20 UN SMP	21 UN SMP	22 UN SMP	23 UN SMP	24	25
26	27	28	29	30		

5 April Minggu Palma

9-12 April Libur Paskah (Tri Hari Suci)

10 April Jumat Agung

13 April Libur Paskah

12 April Minggu Paskah

Juli 2015					HE	14
Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb
			1/LS	2/LS	3/LS	4/LS
5	6/LS	7/LS	8/LS	9/LS	10/LS	11/LS
12	☆ 13	☆ 14	☆ 15	16	17	18/LU
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

Mei 2015					HE	24
Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb
					1/LU	2
3	4 UN SD	5 UN SD	6 UN SD	7	8	9
10	11	12	13	14/LU	15	16/LU
17	18	19	20	21	22	23
24/31	25	26	27	28	29	30

1 Mei Libur Hari Buruh

3 Mei Waisak,

14 Mei Kenaikan Tuhan Yesus

16 Mei Isra Miraj

Juni 2015					HE	17
Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18/LU	19	▲ 20
21	22/LS	23/LS	24/LS	25/LS	26/LS	27/LS
28	29/LS	30/LS				

18 Juni Libur Awal Puasa

\*) SPM (Standar Pelayanan

HE	Hari Efektif : 260 hari	Minimal) 220 hari
☆	Permulaan Tahun Ajaran / MOPDB	
LS	Libur Akhir Tahun Ajaran Libur Guru tetap memenuhi 12 hari kerja, maka libur dimulai 4 hari setelah pembagian raport s.d. 4 hari sebelum siswa masuk sekolah	

	UTS
	UPACARA
	UAS/UKK

▲	Penerimaan raport mid dan akhir semester
LI	Libur Idul Fitri
UN/LS/1	Libur Hari Raya Natal, Lb. Smt,Lb. Tutup Tahun.
LP	Libur Paskah
LU	Libur Umum (Hari Besar Agama, Hari besar Nasional)
	Perkiraan UN SMA/SMP/SD

**HARI LIBUR UMUM**

1	28-29 Juli'14	:	Idul Fitri	8	19 Pebruari '15	:	Tahun Baru Imlek	15	18 Juni'15	:	Awal Puasa
2	17 Agustus'14	:	HUT KEMRI	9	21 Maret '15	:	Hari Raya Nyepi	16	18-19 Juli'15	:	Idul Fitri
3	5 Oktober '14	:	Libur Idul Adha	10	9-13 April '15	:	Libur Paskah				
4	25 Oktober '14	:	Tahun Baru Hijriah	11	3 Mei'15	:	Hari Raya Waisak				
5	22 Des'14- 4 Jan'15	:	Libur Smt, Natal, Tahun Baru	12	14 Mei '15	:	Kenaikan Tuhan Yesus				
6	1 Januari '15	:	Libur Tahun Baru 2015	13	16 Mei'15	:	Isra Miraj				
7	3 Januari '15	:	Maulud Nabi Muh SAW	14	22 Juni s/d 11 Juli '15	:	Libur Akhir Tahun Ajaran				

## **KALENDER PENDIDIKAN TENTATIF TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

### **KETERANGAN:**

#### **1. Juli 2014**

Hari efektif : 10 hari

7 Juli 2014	: Tes PPDB Gelombang III
8 Juli 2014	: Pengumuman PPDB Gelombang III
8 – 9 Juli 2014	: Wawancara Keuangan
10 Juli 2014	: Rapat Dewan Guru
12 Juli 2014	: Siswa kelas X masuk persiapan MOEWK
14 Juli 2014	: Upacara Awal Tahun Pelajaran 2014/2015
14 – 19 Juli 2014	: MOEWK
19 Juli 2014	: Misa Pembukaan Tahun Ajaran 2014/2015 Penutupan MOEWK dan Pentas Seni
21 – 24 Juli 2014	: Pendataan Peserta Ekstra Kurikuler

#### **2. Agustus 2014**

Hari efektif : 24 hari

6 Agustus 2014	: Pengumuman Peserta Ekstra Kurikuler Mulai Kegiatan Ekstra Kurikuler
14 Agustus 2014	: Upacara Hari Pramuka
17 Agustus 2014	: Upacara Hari Kemerdekaan Republik Indonesia
30 Agustus 2014	: Tes Kepribadian dan RMIB Kelas X dan XII

#### **3. September 2014**

Hari efektif : 26 hari

1 September 2014	: Upacara Bendera
2 – 13 Sept. 2014	: Supervisi Administrasi dan Kunjungan Kelas
15 September 2014	: Upacara Bendera
20 September 2014	: Rapat Guru
29 – 30 Sept. 2014	: Tes Tengah Semester Gasal

#### **4. Oktober 2013**

Hari efektif : 26 hari

1 – 4 Oktober 2014	: Tes Tengah Semester Gasal
5 Oktober 2014	: Libur Hari Raya Idul Adha 1435 H
6 Oktober 2014	: Upacara Bendera
11 Oktober 2014	: Pertemuan Ortu dan Pembagian Rapor TTS
18 Oktober 2014	: Ziarah Peserta Didik
20 Oktober 2014	: Upacara Bendera
24 Oktober 2014	: TarQ Action Day
25 Oktober 2014	: Libur Tahun Baru Hijriyah 1436 H
28 Oktober 2014	: Upacara Hari Sumpah Pemuda
31 Oktober 2014	: Evaluasi PPDB 2014/2015 Pembuatan Pedoman PPDB 2015/2016

#### **5. November 2014**

Hari efektif : 25 hari

4 November 2014	: Perayaan Carolus Day ( Pesta Pelindung)
8 November 2014	: Ceramah ttg bahaya rokok dan narkoba Ceramah ttg Pendidikan Seksualitas

10 November 2014 : Upacara bendera hari Pahlawan  
 12 November 2014 : Rapat koordinasi PPDB  
 14 November 2014 : Rapat Guru dan Evaluasi kegiatan Sept dan Okt.  
 24 November 2014 : Upacara Hari Guru  
 30 November 2014 : Minggu Adven I

## 6. Desember 2014

Hari efektif : 21 hari

1 Desember 2014 : Pendaftaran PDB 2015/2016 (gelombang kerjasama)  
 5 – 13 Des. 2014 : Ulangan Akhir Semester  
 18 Desember 2014 : Rapat Guru ( nilai rapor sem gasal )  
 20 Desember 2014 : Pembagian Rapor  
 22 – 30 Des 2014 : Libur Hari Raya Natal dan Akhir semester  
 31 Desember 2014 : Libur Tutup Tahun

## 7. Januari 2015

Hari efektif : 21 hari

1 Januari 2015 : Libur Tahun Baru 2015  
 2 – 3 Januari 2015 : Libur semester gasal  
 3 Januari 2015 : Libur Maulud Nabi Muhammad SAW  
 12 Januari 2015 : Upacara bendera  
 17 Januari 2015 : Tes PDB (Gelombang kerjasama)  
 19 Januari 2015 : Pendaftaran PDB 2015/2016 gelombang I  
 20 Januari 2015 : Pengumuman PDB 2015/2016 gelombang kerjasama  
 19 – 21 Januari 2015 : Pra UN I  
 26 Januari 2015 : Upacara bendera  
 28 – 30 Jan 2015 : Wawancara PDB 2015/2016 gelombang kerjasama

## 8. Februari 2015

Hari efektif : 23 hari

3 – 7 Feb 2015 : Studi Tour Kl. XI, Live In Kl. X, Retret/Gladi Rohani kelas XII  
 9 Februari 2015 : Upacara Bendera  
 9 – 14 Feb. 2015 : Ujian Praktik  
 18 Februari 2015 : Rabu Abu (Awal Prapaskah)  
 19 Februari 2015 : Libur Tahun Baru China (Imlek)  
 23 Februari 2015 : Upacara Bendera  
 23 – 28 Feb 2015 : Supervisi Administrasi dan Kunjungan Kelas  
 26 – 28 Feb 2015 : Pra UN 2

## 9. Maret 2015

Hari efektif : 25 hari

2 – 9 Maret 2015 : Ujian Sekolah  
 9 Maret 2015 : Upacara Bendera  
 11 Maret 2015 : Rapat Guru dan Evaluasi Kegiatan Jan dan Feb  
 16 – 18 Maret 2015 : Pra UN 3  
 16 – 20 Maret 2015 : Tes Tengah Semester Genap  
 21 Maret 2015 : Libur Hari Raya Nyepi  
 23 Maret 2015 : Upacara Bendera  
 28 Maret 2015 : Laporan Tes Tengah Semester  
 30 – 31 Maret 2015 : Pra UN 4

## 10. April 2015

Hari efektif : 20 hari

1 April 2015 : Pra UN 4  
 5 April 2015 : Hari Raya Minggu Palma  
 6 – 8 April 2015 : Perkiraan Ujian Nasional SMA/K  
 9 – 13 April 2015 : Libur Tri Hari Suci dan Hari Raya Paskah  
 20 April 2015 : Upacara Bendera



## 11. Mei 2015

Hari efektif : 23 hari

1 Mei 2015	: Libur Hari Buruh
2 Mei 2015	: Upacara Hardiknas
3 Mei 2015	: Libur Hari Raya Waisak
14 Mei 2015	: Libur Hari Raya Kenaikan Tuhan Yesus Ke Surga
16 Mei 2015	: Libur Isrok Mi'raj
20 Mei 2015	: Upacara Hari Kebangkitan Nasional
24 Mei 2015	: Tes PDB 2015/2016 gelombang I
25 Mei 2015	: Pendaftaran PDB 2015/2016 gelombang II
26 Mei 2015	: Pengumuman PDB 2015/2016 gelombang I
27 – 29 Mei 2015	: Wawancara PDB 2015/2016 gelombang I
30 Mei 2015	: Perpisahan kelas XII

## 12. Juni 2015

Hari efektif : 18 hari

5 – 13 Juni 2015	: Ulangan Kenaikan Kelas
11 Juni 2015	: Ultah SMA Tarakanita
15 – 17 Juni 2015	: Pengolahan Nilai dan memberi komentar
18 Juni 2015	: Libur Awal Puasa
17 Juni 2015	: Rapat Kenaikan Kelas
19 Juni 2015	: Pencetakan rapor
20 Juni 2015	: Pembagian Rapor Semester Genap
22 – 30 Juni 2015	: Libur Akhir Tahun Pelajaran 2014/2015

## 13. Juli 2015

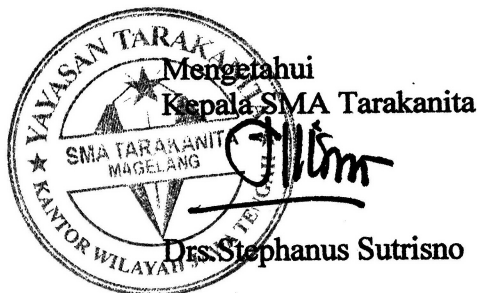
Hari efektif : hari

1 – 11 Juli 2015	: Libur Akhir Tahun Pelajaran 2014/2015
6 Juli 2015	: Tes PDB 2015/2016 Gelombang II
7 Juli 2015	: Pengumuman Gelombang II
8 – 9 Juli 2015	: Wawancara Gelombang II

## JUMLAH HARI EFEKTIF SEKOLAH

Semester Gasal	: 132 hari
Semester Genap	: 130 hari

----- +  
Jumlah keseluruhan : 262 hari



Magelang, 10 Juli 2014  
Wk. Kurikulum,

Th. Tri Sunarta





**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma. 2

Untuk mahasiswa

Nama Mahasiswa : Rahardian Wicaksono      Pukul : 10.15 WIB  
No. Mahasiswa : 11406241022      Tempat Praktik : Kelas XI IPS 1  
Tgl. Observasi : 11 Agustus 2014      Fak/Jur/Prodi : FIS/Pendidikan Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum 2013	Ada
	2. Silabus	Ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Ada
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Salam dan apersepsi.
	2. Penyajian materi	Materi disajikan secara sistematis.
	3. Metode pembelajaran	Menggunakan metode ceramah dan saling tanya jawab dengan para siswa
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa bilingual yaitu dengan menggunakan bahasa Indonesia untuk memudahkan penyampaian materi agar lebih mudah dimengerti peserta didik.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu cukup maksimal karena materi yang diajarkan mampu tersampaikan seutuhnya kepada para siswa
	6. Gerak	Guru lebih banyak mencatat materi di papan tulis yang diikuti oleh para siswanya untuk mencatat
	7. Cara memotivasi siswa	Dengan memberikan perintah yang tegas untuk memotivasi siswa agar lebih giat belajar.
	8. Teknik bertanya	Memberikan kebebasan kepada siswa untuk bertanya kapanpun tanpa batas waktu selama proses pembelajaran masih berlangsung. Namun terkadang guru juga bertanya untuk memancing

		rasa ingin tahu peserta didik.
	9. Teknik penguasaan kelas	Baik
	10. Penggunaan media	Menggunakan <i>whiteboard</i> untuk memudahkan dalam menerangkan pelajaran.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Tes tertulis.
	12. Menutup pelajaran	Memberikan tugas rumah serta menyampaikan materi apa yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
<b>C</b>	<b>Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa antusias dalam mendengarkan perintah dari guru sejarah dan selama proses belajar mengajar sangat nyaman dan tenang, namun kadang ada siswa yang tidak memperhatikan
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Kekeluargaan dan saling sapa antara peserta didik dan guru di luar kelas, yang lebih mengesankan seperti sapaan antar teman.

Magelang, 11 Agustus 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Markus Mirat S.Pd.

Rahardian Wicaksono  
NIM : 11406241022



**FORMAT OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH\*)**

NPma. 1

Untuk mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Tarakanita Magelang

Nama Mhs. : Rahardian Wicaksono

Alamat Sekolah: Jl. Beringin 4, No. 6 ,

No. Mhs. : 11406241022

Magelang Selatan, Magelang

Fak/Jur/Prodi : FIS/Pend. Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	<ul style="list-style-type: none"><li>• Jumlah kelas ada 10</li><li>• Terdapat 3 ruang ibadah untuk agama Katholik, Kristen, dan Islam</li><li>• Tempat parkir mencukupi</li><li>• Ruang OSIS sudah mencukupi</li><li>• Lapangan upacara sangat memadai</li><li>• Terdapat Aula untuk kegiatan atau acara besar</li><li>• Tempat olahraga difokuskan di lapangan basket</li><li>• Toilet ada 12</li><li>• Laboratorium lengkap</li></ul>	
2	Potensi siswa	<ul style="list-style-type: none"><li>• Akademik sudah bisa dimaksimalkan</li><li>• Non akademik bisa juga diunggulkan seperti, basket, band, dan dance</li></ul>	
3	Potensi guru	Guru- guru SMA Takanita Magelang sering mengalami perpindahan atau mutasi. Menurut data, terdapat 24 orang guru tetap dan 2 orang guru tidak tetap. Semua guru merupakan lulusan S1 dengan sebagian besar lulusan sarjana pendidikan.	
4	Potensi karyawan	Cukup, pelayanan bagus	
5	Fasilitas KBM, media	<ul style="list-style-type: none"><li>• Baik, setiap kelas ada LCD proyektor</li></ul>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan tulis menggunakan <i>white board</i></li> </ul>	
6	Perpustakaan	Perpustakaan lumayan luas, buku-buku sudah disediakan, buku-buku sudah sesuai dengan index. Meja-meja untuk membaca juga sudah disediakan. Beberapa Komputer juga sudah disediakan di ruang perpustakaan.	
7	Laboratorium	Di SMA Tarakanita Magelang terdapat laboratorium biologi, kimia, computer dan laboratorium Fisika yang cukup optimal penggunaanya.	
8	Bimbingan konseling	Ruang bimbingan konseling terletak di sebelah utara lapangan basket. Ruang BK ini terbagi menjadi tiga ruangan utama. Ruangan pertama adalah ruang tamu yang memiliki meja dan kursi tamu. Kemudian dua ruangan lagi untuk penyimpanan data atau ruangan tambahan yang memiliki meja, kursi, sebuah lemari dan kabinet. Kemudian terdapat papan yang menyediakan data tentang kondisi Bimbingan Konseling sekolah.	
9	Bimbingan belajar	Tidak ada	
10	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler yang ada di SMA adalah volley, basket, pramuka, gulat, silat dan lari. Dari pembinaan ekstrakurikuler ini telah dihasilkan banyak penghargaan dan juara, baik tingkat kabupaten, provinsi dan nasional.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Ruang OSIS terletak di sebelah gedung bagian timur, lantai satu. Ruangan OSIS SMA Tarakanita Magelang tergolong kecil dengan sebuah lemari, sebuah kursi dan sebuah meja.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS terletak di sebelah selatan ruang guru, di lantai satu. UKS dibedakan	

		antara untuk putra dan putri. Di setiap dalam ruangan tersebut terdapat dua tempat tidur, satu lemari. Pembelian obat juga dilakukan oleh guru dan terdapat pula guru yang bertugas untuk menjadi petugas piket.	
13	Administrasi (karyawan, sekolah, majalah dinding)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Baik, semua unsur berusaha menjalankan tugasnya dengan baik</li> <li>• Mading ada, tetapi kurang terurus</li> </ul>	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	KIR tidak berjalan	
15	Koperasi siswa	Tidak ada	
16	Tempat ibadah	Terdapat 3 tempat ibadah untuk agama Katholik, Kristen, dan Islam	
17	Kesehatan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada guru dan karyawan yang merokok di lingkungan sekolah</li> <li>• Terkadang siswa membuang sampah sembarangan</li> <li>• Suasana lingkungan nyaman</li> <li>• Toilet sudah mencukupi dan sudah dibedakan antara toilet siswa putra, siswa putrid, guru, dan karyawan</li> </ul>	

-

**\*)Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL**

Magelang, Agustus 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Markus Mirat, S.Pd

Rahardian Wicaksono

NIM. 1106241022

## **BERITA ACARA**

### **PENYERAHAN HASIL PROGRAM PPL**

Dengan dilaksanakannya program PPL Jurusan Pendidikan Sejarah, maka kami mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah

Selaku pihak I yaitu Rahardian Wicaksono menyerahkan:

1. CD Video Pembelajaran Sejarah
2. Buku Pembelajaran Sejarah

Kepada pihak II yaitu Bapak Markus Mirat, M. Pd selaku guru mata pelajaran Sejarah di SMA Tarakanita Magelang untuk dimanfaatkan dalam membantu kegiatan belajar mengajar mata Pelajaran Sejarah.

Pihak I,

Pihak II,

**Rahardian Wicaksono**  
NIM. 11406241022

**Markus Mirat, S.Pd**

Mengetahui,  
Guru Koordinator KKN-PPL

**Th. Tri Sunarta, S.Pd**



**FORMAT OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH\*)**

NPma. 1

Untuk mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Tarakanita Magelang

Nama Mhs. : Rahardian Wicaksono

Alamat Sekolah: Jl. Beringin 4, No. 6 ,

No. Mhs. : 11406241022

Magelang Selatan, Magelang

Fak/Jur/Prodi : FIS/Pend. Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	<ul style="list-style-type: none"><li>• Jumlah kelas ada 10</li><li>• Terdapat 3 ruang ibadah untuk agama Katholik, Kristen, dan Islam</li><li>• Tempat parkir mencukupi</li><li>• Ruang OSIS sudah mencukupi</li><li>• Lapangan upacara sangat memadai</li><li>• Terdapat Aula untuk kegiatan atau acara besar</li><li>• Tempat olahraga difokuskan di lapangan basket</li><li>• Toilet ada 12</li><li>• Laboratorium lengkap</li></ul>	
2	Potensi siswa	<ul style="list-style-type: none"><li>• Akademik sudah bisa dimaksimalkan</li><li>• Non akademik bisa juga diunggulkan seperti, basket, band, dan dance</li></ul>	
3	Potensi guru	Guru- guru SMA Takanita Magelang sering mengalami perpindahan atau mutasi. Menurut data, terdapat 24 orang guru tetap dan 2 orang guru tidak tetap. Semua guru merupakan lulusan S1 dengan sebagian besar lulusan sarjana pendidikan.	
4	Potensi karyawan	Cukup, pelayanan bagus	
5	Fasilitas KBM, media	<ul style="list-style-type: none"><li>• Baik, setiap kelas ada LCD proyektor</li></ul>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan tulis menggunakan <i>white board</i></li> </ul>	
6	Perpustakaan	Perpustakaan lumayan luas, buku-buku sudah disediakan, buku-buku sudah sesuai dengan index. Meja-meja untuk membaca juga sudah disediakan. Beberapa Komputer juga sudah disediakan di ruang perpustakaan.	
7	Laboratorium	Di SMA Tarakanita Magelang terdapat laboratorium biologi, kimia, computer dan laboratorium Fisika yang cukup optimal penggunaanya.	
8	Bimbingan konseling	Ruang bimbingan konseling terletak di sebelah utara lapangan basket. Ruang BK ini terbagi menjadi tiga ruangan utama. Ruangan pertama adalah ruang tamu yang memiliki meja dan kursi tamu. Kemudian dua ruangan lagi untuk penyimpanan data atau ruangan tambahan yang memiliki meja, kursi, sebuah lemari dan kabinet. Kemudian terdapat papan yang menyediakan data tentang kondisi Bimbingan Konseling sekolah.	
9	Bimbingan belajar	Tidak ada	
10	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler yang ada di SMA adalah volley, basket, pramuka, gulat, silat dan lari. Dari pembinaan ekstrakurikuler ini telah dihasilkan banyak penghargaan dan juara, baik tingkat kabupaten, provinsi dan nasional.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Ruang OSIS terletak di sebelah gedung bagian timur, lantai satu. Ruangan OSIS SMA Tarakanita Magelang tergolong kecil dengan sebuah lemari, sebuah kursi dan sebuah meja.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS terletak di sebelah selatan ruang guru, di lantai satu. UKS dibedakan	



		antara untuk putra dan putri. Di setiap dalam ruangan tersebut terdapat dua tempat tidur, satu lemari. Pembelian obat juga dilakukan oleh guru dan terdapat pula guru yang bertugas untuk menjadi petugas piket.	
13	Administrasi (karyawan, sekolah, majalah dinding)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Baik, semua unsur berusaha menjalankan tugasnya dengan baik</li> <li>• Mading ada, tetapi kurang terurus</li> </ul>	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	KIR tidak berjalan	
15	Koperasi siswa	Tidak ada	
16	Tempat ibadah	Terdapat 3 tempat ibadah untuk agama Katholik, Kristen, dan Islam	
17	Kesehatan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada guru dan karyawan yang merokok di lingkungan sekolah</li> <li>• Terkadang siswa membuang sampah sembarangan</li> <li>• Suasana lingkungan nyaman</li> <li>• Toilet sudah mencukupi dan sudah dibedakan antara toilet siswa putra, siswa putrid, guru, dan karyawan</li> </ul>	

-

**\*)Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL**

Magelang, Agustus 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Markus Mirat, S.Pd

Rahardian Wicaksono

NIM. 1106241022



## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F03

untuk mahasiswa

NAMA : YUNILIS ANDIKA  
NIM : 11204244003  
NOMOR LOKASI :  
NAMA SEKOLAH : SMA TARAKANITA MAGELANG  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. BERINGIN VI KOTA MAGELANG

no	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif / Kualitatif	Serapan Dana				
			Swadaya Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Spnsor Lembaga	Jumlah
1	Print Perangkat Pembelajaran (RPP, Lembar Soal Ulangan Harian, Lembar Tugas Siswa)	RPP sejumlah 11 pertemuan. Lembar Ulangan harian untuk XI IPS 1 dan XI IPS 2. Dan lain-lain untuk kesalahan dalam proses print.	-	Rp. 75.000	-	-	Rp. 75.000
2	Cetak Laporan PPL	3 rangkap laporan	-	Rp. 75.000	-	-	Rp. 75.000
Jumlah Dana Yang Dikeluarkan							Rp. 150.000

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL**  
**TAHUN 2014**

**F03**

untuk mahasiswa

Kepala Sekolah Tarakanita Magelang

Dosen Pembimbing Lapangan PPL,

Mahasiswa,

**Drs. Stephanus Sutrisna**

**Danar Widyanta, M.Pd**  
NIP. 19681010 199303 1 001

**Rahardian Wicaksono**  
NIM. 11406241022



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL

F02

Untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMA TARAKANITA  
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA: Jalan Beringin VI, Tidar Magelang  
Selatan 561245  
GURU PEMBIMBING : MARKUS MIR'AT S.Pd

NAMA MAHASISWA : RAHARDIAN WICAKSONO  
NO. MAHASISWA : 11406241022  
FAK/ JUR/ PRODI : FIS/P.SEJARAH/P.SEJARAH  
DOSEN PEMBIMBING : DANAR WIDIYANTA, M.Hum

### MINGGU KE-2

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 14 Juli 2014	- Konsultasi dengan guru pembimbing	- Mendapat penugasan membuat RPP - Mendapatkan jadwal mengajar 2 kelas, kelas XI IPS 1, XI IPS 2	-	-



**MINGGU KE-3**

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin,21 Juli 2012	Ikut mendampingi Bapak Mirat dalam mengajar di kelas XI IPA	Pada minggu pertama setelah MOEWK, pelajaran dimulai seperti biasanya, saya dan anggota PPL yang lain mendampingi Bapak Mirat didalam mengajar sejarah di kelas, agar dapat mengetahui kondisi kelas dan belajar cara mengajar dengan Bapak Mirat.	Penguasaan kelas mungkin akan menjadi kendala di dalam mengajar mata pelajaran sejarah di sekolah. Dikarenakan siswa-siswi di SMA Tarakanita kurang tertarik dengan Mata Pelajaran Sejarah.	Harus ada pendekatan khusus terhadap siswa, dan juga menerapkan metode mengajar yang menarik bagi siswa agar dalam proses belajar tidak bosan.



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL

F02

Untuk  
mahasiswa

### MINGGU KE-4 LIBUR LEBARAN

### MINGGU KE-6 SAKIT

### MINGGU KE-7

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Kamis, 7 Agustus 2014	Mengajar di kelas X IPS 1 materi Manusia dan Sejarah	Ketika itu saya sakit, sehingga saya tidak jadi mengajar di kelas tersebut	Saya ketinggalan 2 kali pertemuan dalam mengajar sejarah.	Mengajar sejarah ditunda sampai saya sembuh.

### MINGGU KE-8

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 11 Agustus 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing dan memberikan RPP yang telah saya buat.	RPP yang saya buat masih perlu ada yang diperbaiki dari metode pembelajarannya	Masih harus beradaptasi dengan kurikulum 2013 yang masih dianggap asing oleh berbagai kalangan	Penerapan kurikulum 2013 di RPP harus ditingkatkan lagi, agar kedepannya lebih baik didalam menyusun RPP
2.	Kamis, 14 Agustus 2014	Mengajar kelas X IPS 1	Mengajar kelas X IPS 1 untuk pertama kalinya	Penguasaan kelas di kelas X IPS 1 masih agak susah,	Untuk pertemuan- pertemuan



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL

F02

Untuk  
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			yaitu masuk materi manusia dan sejarah. Disitu saya mengajarkan materi tentang pengertian sejarah, Keterkaitan antara manusia, ruang, dan waktu. Setelah itu saya menyuruh siswa berdiskusi dengan menggunakan metode <i>jigsaw</i> . Selanjutnya bermain games yaitu tebak kata mengenai materi yang telah didiskusikan.	karena pada saat itu juga kondisi saya yang masih belum stabil sehingga dalam memberikan materi pembelajaran masih kurang maksimal	selanjutnya harus ditingkatkan kembali dalam menguasai kelas, agar kelas menjadi kondusif dan dalam menyampaikan materi juga menjadi maksimal.
	Jum'at, 15 Agustus 2014	Evaluasi mengajar pada pertemuan pertama	Dalam menyampaikan materi sudah cukup bagus, selanjutnya ditingkatkan kembali, dan penguasaan kelas harap ditingkatkan	Belum menemukan cara untuk dapat menguasai kelas.	Bertanya-tanya ke teman ppl yang lain yang mengajar kelas yang sama. Selanjutnya



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL

F02

Untuk  
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			juga.		mendapatkan referensi metode apa yang dapat diterapkan agar didalam mengajar dapat menguasai kelas.
--	--	--	-------	--	---

### MINGGU KE-9

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa, 19 Agustus 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing dan mengumpulkan RPP	RPP yang dikumpulkan sudah dianggap benar	Guru meminta untuk menangani kelas XI IPS 2 untuk pertemuan selanjutnya.	Saya mempersiapkan materi dan RPP untuk mengajar kelas X IPS 2
2.	Kamis, 21 Agustus 2014	Mengajar kelas X IPS 1 dan X IPS 2 jam ke 1-2-3 dan 4-5-6	Menjelaskan mengenai sejarah sebagai ilmu.	Karena menggunakan metode diskusi kelompok dan penugasan kelompok, kelas menjadi agak ramai dan sukar diatur.	Membantu siswa membagi kelompok dan juga menjelaskan beberapa pertanyaan yang kurang





LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL

F02

Untuk  
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

					dimengerti, sehingga mereka kembali berdiskusi.
--	--	--	--	--	---

MINGGU KE-10

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 27 Agustus 2014	Penilaian diskusi kelompok	Guru meminta lembar penilaian hasil diskusi kelompok. Baik kelas X IPS 1 maupun X IPS 2.	Dalam memberikan nilai masih agak susah dikarenakan tiap-tiap siswa dari satu kelompok berbeda-beda.	Berkonsultasi dengan guru pembimbing sehingga mendapat bayangan dalam cata memberikan nilai.
2.	Kamis, 28 Agustus 2014	Mengajar kelas X IPS 1 dan X IPS 2 jam ke 1-2-3 dan 4-5-6	Menjelaskan mengenai sejarah sebagai ilmu. Setelah minggu kemarin siswa berdiskusi, selanjutnya setelah diberikan penjelasan pada materi selanjutnya	Siswa kelas X masing sangat asing dengan presentasi. Sehingga dalam penyampaian hasil diskusinya masih kurang maksimal	Membantu siswa dan mengarahkan bagaimana tugas-tugas dari setiap anggota yang presentasi sehingga dalam penyampaian



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL

F02

Untuk  
mahasiswa

			kemudian siswa dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dengan ppt nya masing-masing		hasil diskusi lebih baik lagi.
--	--	--	---	--	--------------------------------



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL

**F02**

Mahasiswa

### MINGGU KE-11

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Kamis, 4 September 2012	Mengajar kelas X IPS 1 dan X IPS 2 jam ke 1-3 dan 4-6	Ulangan Harian	Ada beberapa siswa tidak bisa diam, selalu menoleh kanan dan kiri	Memberi teguran langsung, agar siswa tersebut melanjutkan mengerjakan ulangan.

Magelang, 17 September 2014

**Kepala Sekolah**

**Dosen Pembimbing Lapangan**

**Praktikan**

**Drs. Stephanus Sutrisno**

**Danar Widiyanta M.Hum**

**Rahardian Wicaksono**  
**11406241022**

## **BERITA ACARA**

### **PENYERAHAN HASIL PROGRAM PPL**

Dengan dilaksanakannya program PPL Jurusan Pendidikan Sejarah, maka kami mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah

Selaku pihak I yaitu Rahardian Wicaksono menyerahkan:

1. CD Video Pembelajaran Sejarah
2. Buku Pembelajaran Sejarah

Kepada pihak II yaitu Bapak Markus Mirat, M. Pd selaku guru mata pelajaran Sejarah di SMA Tarakanita Magelang untuk dimanfaatkan dalam membantu kegiatan belajar mengajar mata Pelajaran Sejarah.

Pihak I,

Pihak II,

**Rahardian Wicaksono**  
NIM. 11406241022

**Markus Mirat, S.Pd**

Mengetahui,  
Guru Koordinator KKN-PPL

**Th. Tri Sunarta, S.Pd**

## SILABUS

### KELOMPOK PEMINATAN ILMU-ILMU SOSIAL

**Satuan Pendidikan : SMA/MA**

**Mata Pelajaran : Sejarah**

**Kelas : X**

**Kompetensi Inti :**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati proses kelahiran manusia Indonesia dengan rasa bersyukur					
1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.					
2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya zaman praaksara, Hindu-Buddha dan Islam.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya</p> <p>2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah</p>					
<p>3.1 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu</p> <p>3.2 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan</p> <p>3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini</p> <p>4.1 Menyajikan hasil kajian tentang konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu, dalam berbagai bentuk komunikasi.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil telaah tentang konsep bahwa manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan, dalam berbagai bentuk komunikasi.</p>	<p><b>Manusia dan Sejarah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Manusia hidup dan berkreaitivitas dalam ruang dan waktu</li> <li>Manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan</li> <li>Kehidupan manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya melalui kegiatan diskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu dalam kesinambungan dan perubahan, serta pengaruhnya terhadap</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <p>Membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu dalam kesinambungan dan perubahan, serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini. Peserta didik boleh memilih topik yang sesuai dengan minatnya.</p> <p><b>Observasi:</b></p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b></p> <p>Menilai tulisan hasil kajian mengenai aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang</p>	6 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas X.</li> <li>Buku-buku lainnya.</li> <li>Internet (jika tersedia)</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.3 Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini.	Sejarah sebagai Ilmu	<p>kehidupan manusia di masa kini, dari sumber tertulis, dan sumber-sumber lainnya yang mendukung sesuai dengan pertanyaan yang diajukan peserta didik yang bersangkutan.</p> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis informasi yang didapat dari berbagai sumber mengenai keterkaitan antara aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu dalam kesinambungan dan perubahan, serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan mengenai keterkaitan antara aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, dalam kesinambungan dan perubahan, serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini.</li> </ul>	<p>dan waktu dalam kesinambungan dan perubahan, serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini.</p> <p><b>Tes:</b></p> <p>Menilai pemahaman peserta didik tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu dalam kesinambungan dan perubahan, serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini.</p>	6 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas X.</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Media lain yang tersedia</li> </ul>
3.4 Menganalisis ilmu sejarah  4.1 Menyajikan hasil telaah tentang peristiwa sebagai karya sejarah, mitos, dan fiksi dalam bentuk tulisan.		<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang sejarah sebagai ilmu.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang sejarah sebagai ilmu baik melalui diskusi atau pun langsung di kelas.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi dan data</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <p>Membuat hasil penelaahan dalam bentuk tulisan tentang sejarah sebagai ilmu.</p> <p><b>Observasi:</b></p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>terkait dengan pertanyaan mengenai sejarah sebagai ilmu, dari sumber tertulis dan atau internet, serta sumber lainnya sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.</p> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis informasi dan data yang didapat mengenai sejarah sebagai ilmu.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat hasil penelaahan dalam bentuk tulisan mengenai sejarah sebagai ilmu.</li> </ul>	<p><b>Portofolio:</b> Menilai tulisan hasil penelaahan dalam bentuk tulisan tentang sejarah sebagai ilmu.</p> <p><b>Tes:</b> menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang sejarah sebagai ilmu.</p>		
<p>3.5 Menganalisis cara berpikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah.</p> <p>4.2 Menerapkan cara berpikir sejarah dalam mengkaji peristiwa-peristiwa yang dipelajarinya, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p><b>Berpikir Sejarah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diakronik</li> <li>• Sinkronik</li> <li>• Kausalita</li> <li>• Interpretasi</li> <li>• Periodisasi</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks dan sumber lain mengenai berpikir sejarah secara diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodisasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan untuk memperdalam pemahaman mengenai pengertian berpikir sejarah diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan periodisasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data mengenai pengertian berpikir sejarah diakronik, sinkronik, kausalita,</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi tentang berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodisasi sejarah.</p> <p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi tentang berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan pembuatan periodisasi sejarah</p>	6 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas X.</li> <li>• Buku-buku lainnya</li> <li>• Media lain yang tersedia</li> </ul>



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>interpretasi dan periodisasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya dari sumber tertulis dan atau internet, serta sumber lainnya.</p> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melatih cara berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan menetapkan periodisasi sejarah melalui kajian terhadap beberapa peristiwa sejarah dari sumber seperti buku, jurnal atau sumber lainnya.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi, mengenai penerapan kemampuan cara berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan membuat periodisasi sejarah, menyajikannya dalam berbagai bentuk presentasi.</li> </ul>	<p><b>Tes:</b></p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodisasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya.</p> <p>.</p>		
<p>3.6 Menganalisis berbagai bentuk/jenis sumber Sejarah</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis jenis sumber, peran sumber dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p><b>Sumber Sejarah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks dan sumber lain mengenai pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam berkaitan tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p>	<p><b>Tugas:</b></p> <p>Membuat analisis dalam bentuk tulisan tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah.</p> <p><b>Observasi:</b></p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p>	6 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas X.</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Media/sumber lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data berdasarkan bacaan atau referensi yang tersedia terkait tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah, melalui bacaan dan sumber lain yang mendukung.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis untuk menentukan keterkaitan antara pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat hasil analisis dalam bentuk tulisan mengenai pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah.</li> </ul>	<p><b>Portofolio:</b> Menilai tulisan hasil analisis tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah.</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah.</p>		
<p>3.7 Menganalisis keterkaitan dan menerapkan langkah-langkah penelitian Sejarah terhadap berbagai peristiwa Sejarah</p> <p>4.4 Melakukan penelitian sejarah secara sederhana dan menyajikannya dalam bentuk laporan penelitian.</p>	<p><b>Penelitian dan Penulisan Sejarah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Langkah penelitian sejarah (bertanya, menentukan dan mencari sumber, kritik sumber, validasi informasi, interpretasi, rekonstruksi dan penulisan)</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang langkah-langkah penelitian Sejarah.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang langkah-langkah penelitian Sejarah.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data terkait tentang langkah-langkah penelitian sejarah melalui bacaan dan referensi lain yang tersedia.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis beberapa tulisan dan referensi mengenai langkah-langkah</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat tulisan secara sederhana salah satu peristiwa sejarah baik sejarah nasional maupun lokal.</p> <p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai tulisan peserta didik hasil penelitian sederhana sejarah tentang salah satu peristiwa sejarah baik</p>	24 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas X</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Sumber lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>penelitian sejarah.</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>menyajikan laporan hasil penelitian sejarah secara sederhana dalam bentuk tulisan mengenai salah satu peristiwa sejarah baik nasional maupun lokal (dalam bentuk tugas semester).</li> </ul>	<p>nasional maupun lokal.</p> <p><b>Tes:</b></p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang langkah penelitian sejarah.</p>		
<p>3.8</p> <p>3.9 Menganalisis keterkaitan perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial dan modern</p> <p>4.5 Menyajikan hasil mengklasifikasi ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial dan modern dari sumber yang ditentukan guru, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p><b>Historiografi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Historiografi tradisional</li> <li>Historiografi kolonial</li> <li>Historiografi modern</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang pengertian historiografi dan persamaan serta perbedaan antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang pengertian historiografi dan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan mengenai pengertian historiografi, ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern, melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang mendukung.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis informasi yang didapat melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya dengan melakukan pengelompokan jenis</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <p>Membuat klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern.</p> <p><b>Observasi:</b></p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b></p> <p>Menilai laporan tertulis hasil klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern.</p> <p><b>Tes:</b></p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial dan modern.</p>	9 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas X</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Sumber lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan berupa klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern.</li> </ul>			
<p>3.10 Menganalisis keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya</p> <p>4.9 Menyajikan hasil analisis mengenai keterkaitan antara Manusia Purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern secara fisik dan budaya, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p><b>Manusia Purba Indonesia dan Dunia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Manusia purba Indonesia</li> <li>Manusia purba Asia</li> <li>Manusia purba Afrika</li> <li>Manusia purba Eropa</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern secara fisik dan budaya.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya melalui untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang keterkaitan manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern secara fisik dan budaya.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan mengenai keterkaitan manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern secara fisik dan budaya, melalui bacaan, gambar-gambar dan fosil-fosil yang ada di museum terdekat.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis informasi-informasi yang didapat untuk melakukan</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat pengelompokan jenis-jenis manusia purba Indonesia dan Dunia secara fisik dan budaya dalam garis waktu, peserta didik boleh memilih salah satu pokok bahasan yang tercantum dalam materi pokok.</p> <p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai laporan tertulis hasil pengelompokan jenis-jenis manusia purba Indonesia dan Dunia secara fisik dan budaya dalam garis waktu.</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam</p>	12 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas X.</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Media lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pengelompokan jenis-jenis manusia purba Indonesia dan Dunia ke dalam kelompok antropologi fisik dan kelompok budaya dan dalam garis waktu.</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil analisis berbentuk tulisan tentang manusia purba Indonesia dan Dunia dalam garis waktu dan hubungannya dengan manusia modern Asia, Afrika, dan Eropa.</li> </ul>	<p>menganalisis keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern secara fisik dan budaya.</p>		
<p>3.11 Menganalisis keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p> <p>4.10 Menarik berbagai kesimpulan dari hasil evaluasi terhadap perkembangan teknologi pada zaman kehidupan praaksara terhadap kehidupan masyarakat masa kini, dalam bentuk tulisan</p>	<p><b>Kehidupan Manusia Praaksara Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</li> <li>Hubungan kebudayaan Hoa-bi, Bacson, Dongson dan Sa-huynh pada masyarakat awal di Indonesia.</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks atau menyaksikan video dan/atau mengamati situs-situs peninggalan zaman praaksara terdekat mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan di Asia serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <p>Membuat kesimpulan mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, ekonomi, ilmu, teknologi dan pengaruh kebudayaan di Asia serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini. Peserta didik boleh memilih salah satu pokok bahasan yang terantum dalam materi pokok.</p> <p><b>Observasi:</b></p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b></p>	9 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas X.</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Media lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kini</p> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber terkait.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan berupa kesimpulan mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang sosial, ekonomi, ilmu, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan</li> </ul>	<p>menilai laporan tertulis berupa kesimpulan mengenai keunggulan dan pencapaian kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang sosial, ekonomi, ilmu, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</p> <p><b>Tes:</b></p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.12 Menganalisis keterkaitan peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan dan sosial</p> <p>4.11 Menyajikan hasil analisis peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p><b>Peradaban Awal Indonesia dan Dunia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kehidupan Awal Indonesia dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan <i>primus inter pares</i>, pertanian dan ukuran</li> <li>Peradaban awal Asia (Cina, Indus, Mesopotamia) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</li> <li>Peradaban awal Afrika (Mesir) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</li> <li>Peradaban awal Eropa (Yunani, Romawi, Pulau Kreta) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, dan budaya</li> <li>Peradaban awal Amerika (Inca, Maya,</li> </ul>	<p>manusia masa kini.</p> <p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya untuk klarifikasi dan pengetahuan yang lebih mendalam serta aspek lain yang terdapat di buku teks mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya, melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang terkait.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia,</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat laporan presentasi materi mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya. Peserta didik boleh memilih salah satu peradaban awal yang terdapat di Indonesia, Asia, Eropa, dan Afrika.</p> <p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai laporan tertulis berupa presentasi materi mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya.</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis perbandingan peradaban awal dunia dan</p>	27 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas X.</li> <li>Buku-buku lainnya.</li> <li>Media lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Aztec) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya	<p>Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya.</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil analisis dalam berbagai bentuk presentasi mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya.</li> </ul>	Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan dan sosial.		



## SILABUS

### KELOMPOK PEMINATAN ILMU-ILMU SOSIAL

**Satuan Pendidikan : SMA/MA**  
**Mata Pelajaran : Sejarah**  
**Kelas : XI**  
**Kompetensi Inti :**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai peradaban dunia yang menghargai perbedaan sebagai karunia Tuhan yang Maha Esa.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.1 Mengembangkan sikap jujur, rasa ingin tahu, tanggungjawab, peduli, santun, cinta damai dalam mempelajari peristiwa sejarah sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap cinta tanah air, nilai-nilai rela berkorban dan kerjasama yang dicontohkan para pemimpin pada masa pergerakan nasional, meraih dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.</p>					
<p>3.1 Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha untuk menentukan faktor yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>3.2 Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam untuk menentukan faktor yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia pada itu dan masa kini.</p> <p>4.1 Menyajikan warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi,</p>	<p><b>Kerajaan-Kerajaan Besar Indonesia pada Masa Kekuasaan Hindu-Buddha dan Islam</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</li> <li>Sistem pemerintahan, sosial, ekonomi,</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan perluasan bahan analisis mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p>	<p><b>Tugas:</b></p> <p>Membuat analisis mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. Peserta didik boleh memilih salah satu pokok bahasan yang tercantum dalam Materi Pokok ini.</p> <p><b>Observasi:</b></p> <p>mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b></p>	16 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas XI</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Sumber lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan dan media lain.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam di Indonesia yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>	<p>dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam di Indonesia yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data dan informasi terkait dengan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, melalui bacaan dan sumber lain yang tersedia.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis informasi dan data yang didapat dari bacaan dan sumber lain yang terkait mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil analisis dalam bentuk tulisan dan atau media lain mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</li> </ul>	<p>Menilai laporan tertulis hasil analisis mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p><b>Tes:</b> Menilai menganalisis tentang sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p>	16 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas XI</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Sumber/ media</li> </ul>
<p>3.3 Menganalisis keterkaitan antara pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan</p>	<p><b>Peristiwa di Eropa yang Berpengaruh terhadap Kehidupan Umat Manusia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemikiran dan peristiwa-peristiwa</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat karya tulis tentang salah satu pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance,</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>4.3 Membuat karya tulis tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri yang berpengaruh bagi Indonesia dan dunia.</p>	<p>penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p>	<p>dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang pemikiran serta peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data dan informasi terkait dengan pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya yang terkait sesuai dengan pertanyaan yang diajukan peserta didik yang bersangkutan.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis informasi dan data yang didapat dari bacaan dan sumber lain yang terkait mengenai pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri</li> </ul>	<p>Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p> <p><b>Observasi :</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai karya tulis peserta didik tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p>		lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat karya tulis mengenai pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</li> </ul>			
<p>3.4 Menganalisis keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis tentang revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) serta pengaruhnya terhadap kehidupan umat manusia dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>	<p><b>Revolusi Besar Dunia dan Pengaruhnya Terhadap Umat Manusia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data dan informasi mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <p>Membuat tulisan dan atau media lain mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik. Peserta didik memilih peristiwa yang sesuai dengan pertanyaan yang diajakannya.</p> <p><b>Observasi:</b></p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b></p> <p>Menilai tulisan dan atau media lain mengenai</p>	20 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas XI</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Gambar Revolusi-revolusi besar dunia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kini, melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya yang terkait, sesuai dengan pertanyaan yang diajukan peserta didik.</p> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis informasi dan data yang didapat mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan dalam bentuk tulisan dan media lain mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya.</li> </ul>	<p>keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p> <p><b>Tes:</b></p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p>		
<p>3.5 Menganalisis hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p> <p>4.5 Menyajikan hasil analisis tentang hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme,</p>	<p><b>Ideologi, Perang Dunia dan Pengaruhnya terhadap Gerakan Kemerdekaan di Asia dan Afrika.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <p>Membuat tulisan dan atau media lain mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini. Peserta didik membuat tulisan mengenai salah satu peristiwa yang dipilihnya.</p>	12 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas XI</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Sumber lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika dalam bentuk tulisan dan media lain.	gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.	<p>seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data dan informasi terkait dengan pertanyaan dan materi mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini, sesuai dengan pertanyaan yang diajukannya.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis informasi dan data yang didapat dari bacaan dan sumber lain yang terkait mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan dalam bentuk tulisan dan atau media lain mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada</li> </ul>	<p><b>Observasi:</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai tulisan dan atau media lain mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.6 Menganalisis pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</p> <p>4.6 Menyajikan hasil evaluasi tentang pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>	<p><b>Perang Dunia dan Kelembagaan Dunia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</li> </ul>	<p>masa itu dan masa kini.</p> <p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional, melalui bacaan serta sumber-sumber lain yang terkait, sesuai dengan pertanyaannya.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis informasi dan data yang didapat dari bacaan dan sumber lain yang terkait untuk menyimpulkan keterkaitan pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat tulisan dan atau media lain mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional, sesuai dengan pilihannya.</p> <p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai tulisan dan atau media lain mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</p>	20 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas XI</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Sumber/media lain yang tersedia</li> </ul>



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<b>Mengomunikasikan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan dalam bentuk tulisan dan atau media lain mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB).</li> </ul>			
<p>3.7 Menganalisis pengaruh imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia dalam bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, pendidikan dan agama serta perlawanan kerajaan Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme Barat.</p> <p>3.8 Menganalisis peran Sumpah Pemuda bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>3.9 Menganalisis kehidupan sosial, ekonomi, budaya, militer dan pendidikan di Indonesia pada zaman pendudukan Jepang.</p> <p>3.10 Menganalisis akar-akar nasionalisme Indonesia pada masa kelahirannya dan pengaruhnya bagi masa kini.</p> <p>4.7 Menyajikan hasil evaluasi tentang pengaruh imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia dalam bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, pendidikan dan agama serta</p>	<b>Kebangkitan Heroisme dan Kesadaran Kebangsaan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengaruh imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia</li> <li>Sumpah Pemuda</li> <li>Pendudukan militer Jepang di Indonesia.</li> <li>Akar-akar nasionalisme yang terkandung dalam Sarekat Islam, Indische Partij, dan Budi Oetomo,</li> </ul>	<b>Mengamati:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks dan mengamati sumber lain mengenai Imperialisme dan Kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme Indonesia.</li> </ul> <b>Menanya:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai Imperialisme dan Kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme Indonesia, sesuai dengan pertanyaan yang diajukan peserta didik.</li> </ul> <b>Mengeksplorasi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data atau informasi melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang terkait mengenai Imperialisme dan Kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme Indonesia.</li> </ul> <b>Mengasosiasi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis dan menyimpulkan pengaruh Imperialisme dan Kolonialisme Barat di Indonesia,</li> </ul>	<b>Tugas:</b> Membuat tulisan dan atau media lain mengenai salah satu pokok bahasan : Imperialisme dan Kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme Indonesia.  <b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan.  <b>Portofolio:</b> Menilai tulisan dan atau media lain mengenai Imperialisme dan Kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme Indonesia.  <b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis mengenai Imperialisme dan Kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer	28 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas XI</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Sumber/media lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>perlawanan kerajaan Indonesia dalam bentuk tulisan dan media lain.</p> <p>4.8 Menyajikan hasil evaluasi penerapan semangat Sumpah Pemuda dalam kehidupan generasi muda Indonesia dan dalam kehidupan bernegara bangsa Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan atau media lain.</p> <p>4.9 Membuat kliping tentang kehidupan sosial, ekonomi, budaya, militer dan pendidikan di Indonesia pada zaman pendudukan Jepang.</p> <p>4.10 Menyajikan berbagai peristiwa yang menunjukkan akar-akar nasionalisme Indonesia seperti Sarekat Islam, Indische Partij, Budi Utomo, dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>		<p>peran Sumpah Pemuda bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia, kehidupan sosial, ekonomi, budaya, militer dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang, serta akar-akar nasionalisme Indonesia</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan dalam bentuk tulisan dan atau media lain tentang kajian yang dilakukan pada kegiatan menanya dan mengeksplorasi tentang: Imperialisme dan Kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme Indonesia.</li> </ul>	<p>Jepang dan akar-akar nasionalisme Indonesia.</p>	24 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas XI</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Internet (jika tersedia)</li> <li>Gambar-gambar peristiwa proklamasi kemerdekaan RI 17 Agustus 1945.</li> </ul>
<p>3.11 Menganalisis peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</p> <p>4.11 Menyajikan gambaran peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara dalam bentuk media visual.</p>	<p><b>Proklamasi Kemerdekaan sebagai Penegakan Hak Bangsa Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks dan mengamati sumber lain mengenai peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <p>Membuat media gambar mengenai peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</p> <p><b>Observasi:</b></p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</p> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data dan informasi melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang terkait mengenai peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis dan menyimpulkan mengenai peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan dalam bentuk media gambar hasil penalaran mengenai peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</li> </ul>	<p><b>Portofolio:</b> Menilai media gambar karya peserta didik tentang peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</p>		

## SILABUS

### KELOMPOK PEMINATAN ILMU-ILMU SOSIAL

**Satuan Pendidikan : SMA/MA**

**Mata Pelajaran : Sejarah**

**Kelas : XII**

**Kompetensi Inti :**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati proses perjuangan mempertahankan kemerdekaan dan menunjukkan rasa syukur terhadap rahmat dan karunia-Nya					
2.1 Menunjukkan sikap empati terhadap para pejuang dan mengamalkan nilai-nilai perjuangan para pahlawan dalam kehidupan sehari-hari.					
2.2 Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>tugas pembelajaran sejarah.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, kerjasama dan proaktif yang dipelajari dari peristiwa dan para pelaku sejarah dalam berpartisipasi menyelesaikan permasalahan bangsa dan negara Indonesia</p>					
<p>3.1 Mengevaluasi perkembangan dan dampak Perang Dingin terhadap kehidupan politik dan ekonomi global</p> <p>3.2 Mengevaluasi sejarah organisasi global dan regional diantaranya: GNB, ASEAN, OKI, APEC, OPEC, MEE, GATT, WTO, NAFTA dan CAFTA</p> <p>3.3 Mengevaluasi sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Pakta Warsawa, Uni Soviet, Jerman Bersatu, Konflik Kamboja, Perang Teluk, Apartheid di Afrika Selatan, Konflik Yugoslavia dan terorisme dunia bagi kehidupan sosial dan politik global.</p> <p>4.1 Membuat kliping tentang perkembangan dan dampak Perang Dingin terhadap kehidupan politik dan ekonomi global.</p> <p>4.2 Membuat kliping tentang sejarah organisasi global dan regional diantaranya: GNB, ASEAN, OKI,</p>	<p><b>Dunia pada Masa Perang Dingin dan Perubahan Politik Global</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan dan dampak Perang Dingin terhadap kehidupan politik dan ekonomi global</li> <li>Organisasi global dan regional diantaranya: GNB, ASEAN, OKI, APEC, OPEC, MEE, GATT, WTO, NAFTA dan CAFTA</li> <li>Sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Pakta Warsawa, Uni Soviet, Jerman Bersatu, Konflik Kamboja, Perang Teluk, Apartheid di Afrika Selatan, Konflik Yugoslavia dan terorisme dunia bagi kehidupan sosial dan politik global.</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks mengenai Perang Dingin, organisasi global - regional dan sejarah kontemporer dunia.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya untuk mendapatkan klarifikasi, pendalaman dan perluasan pemahaman mengenai Perang Dingin, organisasi global-regional dan sejarah kontemporer dunia.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi dan data terkait dengan pertanyaan mengenai Perang Dingin, organisasi global-regional dan sejarah kontemporer dunia, melalui bacaan, media dan sumber-sumber lain yang terkait.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengevaluasi untuk mendapatkan kesimpulan tentang Perang Dingin, organisasi global-regional dan sejarah kontemporer dunia, melalui bacaan, media dan sumber-sumber lain yang terkait.</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <p>Membuat kliping tentang Perang Dingin, organisasi global - regional dan tulisan hasil rekonstruksi tentang sejarah kontemporer dunia. Peserta didik memilih salah satu peristiwa sejarah</p> <p><b>Observasi:</b></p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b></p> <p>Menilai kliping karya siswa tentang Perang Dingin dan organisasi global-regional dan tulisan hasil rekonstruksi tentang sejarah kontemporer dunia.</p> <p><b>Tes:</b></p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam</p>	40 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas XII</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Gambar-gambar tentang kegiatan organisasi regional dan dunia</li> <li>Peta Dunia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>APEC, OPEC, MEE, GATT, WTO, NAFTA dan CAFTA.</p> <p>4.3 Merekonstruksi salah satu peristiwa sejarah kontemporer dunia seperti runtuhnya Pakta Warsawa, Uni Soviet, Jerman Bersatu, Konflik Kamboja, Perang Teluk, Apartheid di Afrika Selatan, Konflik Yugoslavia dan terorisme dunia bagi kehidupan sosial dan politik global, dalam bentuk tulisan atau media lain.</p>		<p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat kliping tentang Perang Dingin dan organisasi global-regional dan tulisan hasil rekonstruksi tentang sejarah kontemporer dunia.</li> </ul>	<p>mengevaluasi materi tentang Perang Dingin, organisasi global-regional dan sejarah kontemporer dunia.</p>		
<p>3.4 Mengevaluasi kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi, politik dan militer pada awal kemerdekaan sampai dengan tahun 1950.</p> <p>3.5 Mengevaluasi secara kritis peristiwa revolusi nasional dan sosial yang terjadi pada awal-awal kemerdekaan.</p> <p>3.6 Mengevaluasi secara kritis hubungan kausalitas kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948 – 1965.</p> <p>4.4 Menyajikan informasi dalam bentuk tulisan tentang kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi, politik dan militer pada awal kemerdekaan sampai dengan tahun 1950.</p> <p>4.5 Merekonstruksi peristiwa revolusi</p>	<p><b>Perjuangan Mempertahankan Integritas Negara Kesatuan Republik Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi, politik dan militer pada awal kemerdekaan sampai 1950.</li> <li>Peristiwa revolusi nasional dan sosial yang terjadi pada awal kemerdekaan.</li> <li>Hubungan kausalitas kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948 – 1965.</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks dan melihat foto serta gambar berkaitan dengan kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal kemerdekaan serta hubungan kausalita antara kebijakan politik dan pemberontakan di sekitar tahun 1948-1965.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalamam pemahaman tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal kemerdekaan serta hubungan kausalita antara kebijakan politik dan pemberontakan tahun 1948-1965.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi dan data terkait dengan kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <p>Membuat rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal kemerdekaan serta hubungan kausalita antara kebijakan politik dan pemberontakan tahun 1948-1965. Peserta didik boleh memilih salah satu peristiwa sejarah yang tercakup dalam materi pokok.</p> <p><b>Observasi:</b></p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b></p>	24 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas XII</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Gambar-gambar peristiwa PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI/Permesta, G-30-S/PKI</li> <li>Peta Indonesia</li> <li>Media/sumber lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>nasional dan sosial yang terjadi pada awal-awal kemerdekaan dan menyajikan dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.6 Merekonstruksi hubungan kausalitas secara kritis hubungan antara kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948 – 1965, dalam bentuk tulisan.</p>		<p>sosial pada awal kemerdekaan serta hubungan kausalita antara kebijakan politik dan pemberontakan tahun 1948-1965, melalui bacaan, media gambar dan sumber-sumber lain yang mendukung.</p> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi informasi dan data-data yang didapat untuk mendapatkan rekonstruksi dan tulisan tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal kemerdekaan serta hubungan kausalita antara kebijakan politik dan pemberontakan tahun 1948-1965.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal kemerdekaan serta hubungan kausalita antara kebijakan politik dan pemberontakan tahun 1948-1965.</li> </ul>	<p>Menilai laporan tertulis hasil rekonstruksi tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal kemerdekaan serta hubungan kausalita antara kebijakan politik dan pemberontakan tahun 1948-1965.</p> <p><b>Tes:</b></p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi materi tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal kemerdekaan serta hubungan kausalita antara kebijakan politik dan pemberontakan tahun 1948-1965.</p>		
<p>3.7 Mengevaluasi pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia</p> <p>4.7 Merekonstruksi perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin, menyajikan dalam bentuk tulisan.</p>	<p><b>Indonesia pada Masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks dan melihat foto serta gambar kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia pada zaman Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang pengaruh</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <p>Membuat rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia. Peserta didik boleh memilih salah satu peristiwa sejarah</p>	24 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas XII</li> <li>• Buku-buku lainnya</li> <li>• Gambar-gambar dan foto-foto</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia</p> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi dan data terkait dengan pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia, melalui bacaan, media gambar dan sumber-sumber lain yang mendukung.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengevaluasi informasi dan data yang didapat untuk membuat rekonstruksi dan tulisan tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia</li> </ul>	<p>dalam kajian ini Materi Pokok ini.</p> <p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai laporan tertulis hasil rekonstruksi tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia sebagaimana yang terdapat dalam buku teks pelajaran.</p>		
3.8 Mengevaluasi perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi	<b>Kehidupan Bangsa Indonesia pada Masa Orde Baru dan Reformasi</b>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks dan melihat foto seerta gambar kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang perkembangan</p>	24 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas XII</li> <li>Buku-buku</li> </ul>



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.8 Merekonstruksi perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi, menyajikan dalam bentuk tulisan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru.</li> <li>Perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Reformasi</li> </ul>	<p>pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi dan data terkait dengan perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi, melalui bacaan, media gambar dan sumber-sumber lainnya yang mendukung.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengevaluasi informasi dan data yang didapat untuk membuat rekonstruksi dan tulisan tentang perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi.</li> </ul>	<p>politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi.</p> <p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai laporan tertulis hasil rekonstruksi tentang perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi.</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi cerita sejarah tentang perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi yang terdapat pada buku teks pelajaran.</p>		<p>lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Gambar-gambar tentang perkembangan politik, ekonomi keuangan, sosial budaya pada masa Orde Baru dan awal Reformasi</li> <li>Peta Indonesia</li> </ul>
3.9 Mengevaluasi perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia.	<p><b>Indonesia dan Dunia pada Masa Revolusi Teknologi Abad ke 20</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan IPTEK</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks dan melihat foto serta-gambar tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi</li> </ul>	<p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pengumpulan</p>	16 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas XII</li> <li>Buku-buku</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.10 Mengevaluasi perkembangan Revolusi Hijau di Indonesia</p> <p>4.9 Membuat rekonstruksi sejarah tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia, dalam bentuk tulisan atau media lain.</p> <p>4.10 Membuat rekonstruksi sejarah tentang perkembangan Revolusi Hijau dan Lingkungan Hidup pada zaman Orde Baru dan Reformasi, dalam bentuk tulisan atau media lain</p>	<p>dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan Revolusi Hijau di Indonesia</li> </ul>	<p>hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi dan data terkait dengan perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia, melalui bacaan, media dan sumber-sumber lain yang mendukung.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengevaluasi informasi dan data yang didapat untuk membuat rekonstruksi dan tulisan tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia.</li> </ul>	<p>data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai laporan tertulis hasil rekonstruksi tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia.</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi cerita sejarah tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia yang terdapat pada buku teks pelajaran.</p> <p><b>Tugas:</b> Menerapkan cara berpikir dan prosedur penelitian sejarah mengenai perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia.</p>		<p>lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Gambar-gambar pemanfaatan IPTEK</li> <li>Peta Indonesia dan Dunia</li> </ul>

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA TARAKANITA MAGELANG

Mata Pelajaran : Sejarah (wajib)

Kelas : XI

Materi Pokok : Kolonialisme dan Imperialisme

Sub Pokok Bahasan : Awal Mula Kolonialisme dan Imperialisme di Indonesia

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1. Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasionalisme menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan YME terhadap bangsa dan negara Indonesia
- 2.1. Mengembangkan nilai dan perilaku , mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah

- 3.1. Menganalisis proses dan berkembangnya bangsa barat ke Indonesia
  - 3.1.1. Siswa dapat menjelaskan kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia
  - 3.1.2. Siswa dapat melacak jalur pelayaran bangsa-bangsa barat ke Indonesia
  - 3.1.3. Siswa dapat menjelaskan alasan Indonesia dapat dikuasai bangsa barat
- 4.1. Mengolah informasi tentang peristiwa sejarah pada masa penjajahan Bangsa Barat berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan, dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.
  - 4.1.1. Menyusun kronologis kedatangan bangsa barat ke Indonesia

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah menggali informasi melalui ceramah guru, tanya jawab, diskusi, dan presentasi, peserta didik dapat :

1. Menganalisis latar belakang dan tujuan datangnya bangsa barat ke Indonesia
2. Menjelaskan jalur pelayaran dan kedatangan bangsa barat ke Indonesia
3. Menganalisis alasan Nusantara itu dapat dikuasai oleh bangsa asing
4. Menyusun secara kronologis kedatangan bangsa barat ke Indonesia

### D. Materi Pembelajaran

1. Latar belakang bangsa barat datang ke Indonesia.
2. Tujuan bangsa barat menguasai Indonesia.
3. Jalur pelayaran bangsa barat sehingga sampai ke Indonesia.
4. Alasan Nusantara dapat dikuasai bangsa barat.

### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : diskusi *jigsaw*

### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan salam</li> <li>• Mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin doa</li> <li>• Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li> <li>• Menanyakan kehadiran siswa</li> <li>• Apersepsi : guru memberikan gambaran singkat tentang materi yang akan dibahas hari ini</li> </ul>	20 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dicapai Peserta didik</li> <li>Guru menyampaikan peta konsep</li> <li>Membagi siswa menjadi beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 3 anak</li> </ul>	
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik meymak Ppt yang ditayangkan Guru mengenai peta konsep materi tentang kolonialisme dan imperialisme barat di Indonesia</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Antar peserta didik saling bertanya dan menginformasikan sesama teman mengenai               <ol style="list-style-type: none"> <li>Apa saja latar kolonialisme dan imperialisme barat di Indonesia?</li> <li>Bagaimana Jalur pelayaran bangsa barat sehingga bisa sampai ke Indonesia?</li> <li>Bagaimana sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa barat?</li> </ol> </li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mencari informasi lebih lanjut tentang kolonialisme dan imperialisme di Indonesia dari berbagai sumber, misalnya internet dn buku-buku di perpustakaan</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik memberikan informasi kepada peserta didik lain melalui diskusi kelompok</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Masing-masing perwakilan kelompok menjelaskan tentang hasil diskusinya</li> </ul>	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik ditanya apakah sudah memahami tantang materi tersebut</li> <li>Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan tentang materi yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada siswa apa manfaat yang bisa diperoleh setelah belajar topik ini</li> <li>Guru memberi salam</li> </ul>	10 menit

#### **G. Media dan Sumber Pembelajaran**

1. Media : *power point*, LCD, buku teks
2. Sumber belajar
  - Ratna Hapsari, M. Adil. 2013. *Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kela XI*. Jakarta: Erlangga.
  - Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Buku Siswa Sejarah Indonesia Kelas XI*

#### **H. Penilaian**

1. Jenis/Teknik Penilaian
  - a. Observasi dan Penilaian Diri
  - b. Penilaian Tes dan Non Tes
  - c. Penilaian Produk berupa portofolio
2. Bentuk Instrumen
  - a. Lembar Pengamatan
  - b. Pedoman Penilain Produk

Magelang, 4 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa KKN PPL UNY

Markus Mirat, S.Pd

Rahardian Wicaksono

NIM. 11406241022

## Butir Instrumen Penilaian Pengetahuan

### Tes Tertulis

1. Jelaskan awal mula Kolonialisme dan Imperialisme di Indonesia!
2. Deskripsikan kehidupan bangsa Indonesia pada awal kedatangan bangsa barat ke Indonesia!
3. Jelaskan mengapa Indonesia dapat dikuasai bangsa barat?

### Pedoman Penilaian Tes Tertulis

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	10
Jawaban mendekati benar sempurna	8
Jawaban separuh benar	6
Jawaban sedikit benar	3
Jawaban salah	1
Tidak menjawab	0

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal (30)}} \times 4$$

### Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	$3,66 < \text{skor} \leq 4,00$	<b>SB</b> <b>(Sangat Baik)</b>
2	$3,33 < \text{skor} \leq 3,66$	
3	$3,00 < \text{skor} \leq 3,33$	B (Baik)
4	$2,66 < \text{skor} \leq 3,00$	
5	$2,33 < \text{skor} \leq 2,66$	
6	$2,00 < \text{skor} \leq 2,33$	C (Cukup)
7	$1,66 < \text{skor} \leq 2,00$	
8	$1,33 < \text{skor} \leq 1,66$	
9	$1,00 < \text{skor} \leq 1,33$	K (Kurang)
10	$0,00 < \text{skor} < 1,00$	

## Lembar Observasi sikap

### LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Kelas/Program : XI/ MIA IIS

Kompetensi : KD 1.3

No	Nama	Sikap spiritual Mensyukuri	Sikap sosial			Jumlah Skor
			Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1						
2						
3						
4						

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial.

1. Sikap jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiarism
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut



- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

## 2. Sikap kerja sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

## 3. Sikap Harga diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**INSTRUMEN TUGAS MANDIRI TERSTRUKTUR  
(PENILAIAN PROYEK)**

**A. Kompetensi Dasar :**

3.1. Menganalisis proses dan berkembangnya bangsa barat ke Indonesia

**B. Indikator :**

3.1.1. Siswa dapat menjelaskan kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia

3.1.2. Siswa dapat melacak jalur pelayaran bangsa-bangsa barat ke Indonesia

3.1.3. Siswa dapat menjelaskan alasan Indonesia dapat dikuasai bangsa barat

A. Jenis tugas : Individu

B. Tanggal Pemberian tugas : .....

C. Waktu Pelaksanaan : Agustus 2014

D. Batas Waktu Pengumpulan : 1 minggu setelah tugas diberikan.

E. Deskripsi tugas:

1. Bentuk tugas : Membuat deskripsi kronologi kedatangan bangsa barat ke Indonesia

2. Tempat : Bebas

3. Waktu : Waktu 1 minggu

4. Target : Memahami proses masuknya kolonialisme dan imperialisme ke Indonesia

5. Bentuk laporan : Uraian

6. Format Laporan : a. Pendahuluan

b. Pembahasan

c. Penutup

d. Sumber

7. Instrumen Penilaian

No	Nama	Relevansi	Kelengkapan	Kebahasaan	Jumlah Skor
1					
2					
3					
4					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

- a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang

dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

- b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
- Relevansi merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
  - Kelengkapan dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
  - Kebahasaan menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).
- c. Skor rentang antara 1 – 4
- 1. = Kurang
  - 2. = Cukup
  - 3. = Baik
  - 4. = Amat Baik

#### URAIAN MATERI:

Istilah imperialisme yang diperkenalkan di Perancis pada tahun 1830-an, imperium Napoleon Bonaparte. Pada tahun 1830-an, istilah ini diperkenalkan oleh penulis Inggris untuk menerangkan dasar-dasar perluasan kekuasaan yang dilakukan oleh Kerajaan Inggris. Orang Inggris menganggap merekalah yang paling berkuasa (*Greater Britain*) karena mereka telah banyak menguasai dan menjajah di wilayah Asia dan Afrika. Mereka menganggap bahwa penjajahan bertujuan untuk membangun masyarakat yang dijajah yang dinilai masih terbelakang dan untuk kebaikan dunia. Imperialisme merujuk pada sistem pemerintahan serta hubungan ekonomi dan politik negara-negara kaya dan berkuasa, mengawal dan menguasai negara-negara lain yang dianggap terbelakang dan miskin dengan tujuan mengeksploitasi sumber-sumber yang ada di negara tersebut untuk menambah kekayaan dan kekuasaan negara penjajahnya.

Sejarah perkembangan kolonialisme bermula ketika Vasco da Gama dari Portugis berlayar ke India pada tahun 1498. Diawali dengan pencarian jalan ke Timur untuk mencari sumber rempah-rempah perlombaan mencari tanah jajahan dimulai. Kuasa Barat Portugis dan Spanyol kemudian diikuti Inggris dan Belanda berlomba-lomba mencari daerah penghasil rempah-rempah dan berusaha menguasainya. Penguasaan wilayah yang awalnya untuk kepentingan ekonomi akhirnya beralih menjadi penguasaan atau penjajahan politik yaitu campur tangan untuk menyelesaikan pertikaian, perang saudara, dan sebagainya. Ini karena kuasa kolonial tersebut ingin menjaga kepentingan perdagangan mereka daripada pergolakan politik lokal yang bisa mengganggu kelancaran perdagangan mereka. Kolonialisme berkembang pesat setelah perang dunia I. Sejarah kolonialisme Eropa dibagi dalam tiga peringkat. Pertama dari abad 15 hingga Revolusi industri (1763) yang memperlihatkan kemunculan kuasa Eropa seperti Spanyol dan Portugis. Kedua, setelah Revolusi Industri hingga tahun 1870-an. Ketiga, dari tahun 1870-an hingga tahun 1914 ketika meletusnya Perang Dunia I yang merupakan puncak pertikaian kuasa-kuasa imperialis.

Di satu pihak jatuhnya Byzantium ke tangan Turki Usmani telah menyebabkan komoditi dari Asia Timur dan Asia Tenggara di Eropa langka dan walaupun adanya harganya sangat mahal. Namun di pihak lainnya peristiwa itu berdampak positif karena telah mendorong meningkatnya ilmu pengetahuan di dunia Barat. Hal ini karena banyak ahli budaya-teknologi dari Byzantium yang lari ke Barat berhasil menularkan pengetahuannya di sana. Di Portugal misalnya, pengetahuan geografis dan astronominya meningkat semakin baik, sehingga orang-orang Portugis berhasil menjadi mualim-mualim kapal yang mahir dan tangguh. Kepandaian yang seperti ini kemudian dipadukan dengan berkembangnya teknologi perkapalannya mulai dari penemuan sistem layar segitiga dengan temali-temali persegi, serta konstruksi kapal yang semakin baik sehingga kapal-kapal mereka lebih mudah digerakkan dan lebih layak dipakai untuk pelayaran samudra. Demikian pula teknologi persenjataan mereka berkembang sehingga mampu menciptakan meriam-meriam yang dapat ditempatkan di atas

kapal-kapal mereka. Kapal-kapal perangnya lebih menyerupai panggung meriam di lautan daripada istana terapung bagi para pemanah atau geladak *balista* (alat pelontar) seperti pada kapal-kapal Romawi pada masa Julius Caesar dan Oktavianus Agustus. Penemuan-penemuan teknologi itulah yang kemudian mendorong mereka untuk mencari jalur baru ke India (dalam mitos masyarakat Eropa waktu itu, rempah-rempah berasal dari India, sehingga mereka berlayar ke timur termasuk ke benua Amerika, adalah untuk mencari India). Namun perlu dikemukakan di sini, bahwa Portugis berlayar ke timur bukan semata-mata untuk mencari rempah-rempah, tetapi juga untuk mencari emas dan sekutu untuk melawan Turki dalam arti melanjutkan “perang salib”. Pencarian emas dan perak kemudian menjadi penting karena kedua logam mulia itu dijadikan semacam indikator kesuksesan satu negara, seperti dikemukakan oleh Antonio Serra bahwa kekayaan itu tiada lain adalah emas dan perak. Politik ekonomi ini dikenal di Eropa sebagai ekonomi Merkantilis. Paham ini mulai berkembang sekitar tahun 1500-an dan semakin berkembang setelah terbit tulisan-tulisan dari para pendukung paham ini, seperti Jean Colbert dari Perancis dan Thomas Mun dari Inggris.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Sekolah : SMA TARAKANITA MAGELANG

Mata Pelajaran : Sejarah (wajib)

Kelas : XI

Materi Pokok : Kolonialisme dan Imperialisme

Sub Pokok Bahasan : Kekuasaan Pemerintah Inggris di Indonesia

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

### **I. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1.1. Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasionalisme menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan YME terhadap bangsa dan negara Indonesia

2.1. Mengembangkan nilai dan perilaku , mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah

3.2. Menganalisis proses dan berkembangnya bangsa barat ke Indonesia

#### **Indikator**

3.2.4. Siswa dapat menjelaskan keadaan Pemerintahan Inggris di Indonesia

3.2.5. Siswa dapat mendeskripsikan kepemimpinan Raffles sebagai Gubernur Jenderal selama di Indonesia

3.2.6. Siswa dapat membandingkan Pemerintahan Inggris dengan Pemerintahan Belanda

#### **K. Tujuan Pembelajaran**

Setelah menggali informasi melalui ceramah guru,tanya jawab, diskusi, dan presentasi, peserta didik dapat :

5. Menganalisis keadaan Pemerintahan Inggris selama di Indonesia

6. Mendeskripsikan kepemimpinan Raffles sebagai Gubernur Jenderal selama di Indonesia

7. Menjelaskan perbandingan Pemerintahan Inggris dan Pemerintahan Belanda selama di Indonesia

#### **L. Materi Pembelajaran**

1. Awal kedatangan Pemerintahan Inggris di Indonesia.

2. Kepemimpinan Raffles sebagai gubernur jenderal Inggris di Indonesia

3. Akhir pemerintahan Inggris di Indonesia.

#### **M. Metode Pembelajaran**

3. Pendekatan : Saintifik

4. Metode : diskusi *Video Pembelajaran*

#### **N. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi waktu</b>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberikan salam</li><li>• Mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin doa</li><li>• Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li><li>• Menanyakan kehadiran siswa</li><li>• Apersepsi : guru memberikan gambaran singkat tentang materi yang akan dibahas hari ini</li></ul>	20 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dicapai Peserta didik</li> <li>Guru menyampaikan peta konsep</li> <li>Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan</li> </ul>	
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menyimak PPT yang ditayangkan Guru mengenai peta konsep materi tentang Pemerintahan Inggris di Indonesia</li> <li>Peserta didik menyimak video pembelajaran yang disajikan oleh guru</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Antar peserta didik saling bertanya dan menginformasikan sesama teman mengenai Pemerintahan Inggris di Indonesia</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menggali informasi tentang Pemerintahan Inggris dari video pembelajaran yang ditayangkan oleh guru</li> <li>Setiap peserta didik memberi tanggapan tentang video pembelajaran yang ditayangkan guru</li> <li>Peserta didik mendiskusikan tentang perbedaan Pemerintahan Inggris dan Pemerintahan Belanda selama di Indonesia</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik memberikan informasi kepada peserta didik lain melalui diskusi berpasangan</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Masing-masing perwakilan kelompok menjelaskan tentang hasil diskusinya</li> </ul>	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik ditanya apakah sudah memahami tentang materi tersebut</li> <li>Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan tentang materi yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada siswa apa manfaat yang bisa diperoleh setelah</li> </ul>	10 menit



Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	belajar topik ini • Guru memberi salam	

#### O. Media dan Sumber Pembelajaran

3. Media : *power point*, LCD, buku teks
4. Sumber belajar
  - Ratna Hapsari, M. Adil. 2013. *Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kela XI*. Jakarta: Erlangga
  - Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Buku Siswa Sejarah Indonesia Kelas XI*.

#### P. Penilaian

1. Jenis/Teknik Penilaian
  - a. Observasi dan Penilaian Diri
  - b. Penilaian Non Tes
  - c. Penilaian Produk berupa portofolio
2. Bentuk Instrumen
  - a. Lembar Pengamatan
  - b. Pedoman Penilain Produk

Magelang, 11 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa KKN PPL UNY

Markus Mirat, S.Pd

Rahardian Wicaksono

NIM. 11406241022

### Butir Instrumen

#### Soal Uraian

4. Jelaskan awal mula pemerintahan Inggris di Indonesia!
5. Jelaskan tiga prinsip pandangan Raffles untuk mengelola tanah jajahan di Nusantara!
6. Bagaimana pandangan kalian mengenai kepemimpinan Raffles di Indonesia?
7. Apa yang dimaksud dengan *land rent*, bagaimana dalam pelaksanaannya?  
Coba buat perbandingan antara pemerintahan Raffles dan Daendels di Jawa!

#### Skor Penilaian Tes Tertulis

No. Soal	Skor Maksimal
1	25
2	25
3	25
4	25
Jml Skor Maksimal	100

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal (40)}} \times 4$$

#### Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	$3,66 < \text{skor} \leq 4,00$	<b>SB</b> <b>(Sangat Baik)</b>
2	$3,33 < \text{skor} \leq 3,66$	
3	$3,00 < \text{skor} \leq 3,33$	<b>B</b> <b>(Baik)</b>
4	$2,66 < \text{skor} \leq 3,00$	
5	$2,33 < \text{skor} \leq 2,66$	
6	$2,00 < \text{skor} \leq 2,33$	<b>C</b> <b>(Cukup)</b>
7	$1,66 < \text{skor} \leq 2,00$	
8	$1,33 < \text{skor} \leq 1,66$	
9	$1,00 < \text{skor} \leq 1,33$	<b>K</b> <b>(Kurang)</b>
10	$0,00 < \text{skor} < 1,00$	

## Lembar Observasi sikap

### LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Kelas/Program : XI/ MIA IIS

Kompetensi : KD 1.3

No	Nama	Sikap spiritual Mensyukuri	Sikap sosial			Jumlah Skor
			Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1						
2						
3						
4						

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

c. Sikap Sosial.

4. Sikap jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiarism
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut

- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

#### 5. Sikap kerja sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

#### 6. Sikap Harga diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**INSTRUMEN TUGAS MANDIRI TERSTRUKTUR  
(PENILAIAN PROYEK)**

**A. Kompetensi Dasar :**

3.1. Menganalisis proses dan berkembangnya bangsa barat ke Indonesia

**B. Indikator :**

3.1.1. Siswa dapat menjelaskan keadaan Pemerintahan Inggris di Indonesia

3.1.2. Siswa dapat mendeskripsikan kepemimpinan Raffles sebagai Gubernur Jenderal selama di Indonesia

3.1.3. Siswa dapat membandingkan Pemerintahan Inggris dengan Pemerintahan Belanda

F. Jenis tugas : Individu

G. Tanggal Pemberian tugas : .....

H. Waktu Pelaksanaan : Agustus 2014

I. Batas Waktu Pengumpulan : 1 minggu setelah tugas diberikan.

J. Deskripsi tugas:

1. Bentuk tugas : Membuat deskripsi tentang perbandingan Pemerintahan Inggris dan Pemerintahan Belanda di Indonesia

2. Tempat : Bebas

3. Waktu : Waktu 1 minggu

4. Target : Memahami perbedaan dan persamaan Pemerintahan Inggris dan Pemerintahan Belanda di Indonesia

5. Bentuk laporan : Uraian

6. Format Laporan : Uraian bebas

7. Instrumen Penilaian

No	Nama	Relevansi	Kelengkapan	Kebahasaan	Jumlah Skor
1					
2					
3					
4					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

- a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang

dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

- b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
- Relevansi merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
  - Kelengkapan dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
  - Kebahasaan menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).
- c. Skor rentang antara 1 – 4
- 1. = Kurang
  - 2. = Cukup
  - 3. = Baik
  - 4. = Amat Baik

#### URAIAN MATERI:

**Pemerintahan Raffles.** Setelah Janssens menyerah, Gubernur Jenderal Inggris di India, **Lord Minto**, menunjuk Thomas Stamford Raffles sebagai Letnan Gubernur Jawa (1811-1816). Pada awalnya, raja-raja Jawa menaruh harapan dan merasa senang atas perubahan pemerintahan dari Belanda ke Inggris. Penguasa lokal yang paling antusias menyambut pemerintahan Inggris adalah Hamengkubuwono II. Setelah merebut kembali takhta Kerajaan Yogyakarta dari tangan anaknya, dia memerintahkan untuk membunuh Patih Danureja II. Hamengkubuwono II berani bertindak demikian, karena menurut penilaiannya, Raffles sebagai musuh Belanda, tentu akan berpihak kepadanya. Meskipun Raffles adalah musuh 'Revolusi Perancis', namun dia juga seorang 'liberalis'. Seperti halnya Daendels, dia membenci sifat-sifat feodalistik yang sangat menonjol dalam diri Sultan Hamengkubuwono II. Raffles menganggap Sultan Hamengkubuwono II sangat berbahaya dan sulit diajak untuk bekerja sama. Posisinya berlainan dengan Pakubuwono IV dan Mangkunegara yang dinilai lebih supel dan mudah diajak kerja sama. Oleh karena itu, pada bulan Juni 1812, Raffles mengirimkan pasukan ke Yogyakarta yang terdiri dari 1.200 prajurit kebangsaan Eropa dan India, yang didukung oleh 800 prajurit Legiun Mangkunegara. Istana Yogyakarta digempur dan dirampoknya. Perpustakaan dan arsip-arsip kerajaan dirampas, di samping sejumlah besar uang. Hamengkubuwono II kembali diturunkan dari tahtanya dan kemudian dibuang ke Pulau Penang. Kedudukannya digantikan kembali oleh putranya, Sultan Hamengkubuwono III.

Akan tetapi kemenangan Raffles tersebut menimbulkan perselisihan antara dirinya dengan sekutu Jawanya, Pakubuwono IV. Penguasa Surakarta yang menghendaki hancurnya Yogyakarta, kecewa dengan kebijakan yang diambil Raffles untuk tetap mempertahankan eksistensi Yogyakarta. Kekecewaan itu semakin bertambah ketika penguasa Inggris mengambil alih tanah-tanah *apanase* milik Surakarta serta mengambil alih hak pengelolaan atas cukai lalu lintas dan pasar-pasar. Selama pemerintahannya, Raffles masih sempat memperkenalkan satu sistem perpajakan baru, khususnya pajak tanah (*landrent*). Di samping itu, Raffles yang menyukai sejarah dan budaya, berhasil menulis sebuah buku tentang Jawa yang berjudul *History of Java*. Masa pemerintahan Inggris di Hindia Timur tidak berlangsung lama. Sesuai Perjanjian London bulan Maret 1814 yang disepakati pemerintah Inggris dengan Raja Willem van Oranje dari Belanda, pada tahun 1816 wilayah Hindia Timur dikembalikan kepada Belanda.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Sekolah : SMA TARAKANITA MAGELANG

Mata Pelajaran : Sejarah (wajib)

Kelas : XI

Materi Pokok : Kolonialisme dan Imperialisme

Sub Pokok Bahasan : Aceh versus Portugis dan VOC serta Maluku angkat senjata

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

### **Q. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **R. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1.1. Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasionalisme menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan YME terhadap bangsa dan negara Indonesia.
- 2.1. Mengembangkan nilai dan perilaku, mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah.



2.2. Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang dalam mewujudkan cita-cita mendirikan negara dan bangsa Indonesia dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari

3.2. Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.

3.2.1. Siswa dapat menjelaskan perlawanan bangsa Indonesia terhadap bangsa barat.

3.2.2. Siswa dapat mendeskripsikan tokoh-tokoh yang melakukan perlawanan terhadap bangsa barat.

4.2 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan Bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

### S. Tujuan Pembelajaran

Setelah menggali informasi melalui ceramah guru, tanya jawab, diskusi, dan presentasi, peserta didik dapat :

8. Menjelaskan perlawanan bangsa Indonesia terhadap bangsa barat.
9. Mendeskripsikan tokoh-tokoh yang melakukan perlawanan terhadap bangsa barat.

### T. Materi Pembelajaran

5. Latar belakang perlawanan bangsa Indonesia terhadap bangsa barat.
6. Proses perlawanan bangsa Indonesia menghadapi bangsa barat.
7. Tokoh-tokoh yang melakukan perlawanan terhadap bangsa barat.

### U. Metode Pembelajaran

5. Pendekatan : Saintifik
6. Metode : *Everyone is a teacher here*

### V. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka pertemuan dengan salam</li><li>• Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa</li><li>• Mengabsen Peserta Didik</li><li>• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM</li><li>• Apersepsi : guru menanyakan sekilas tentang materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu guru</li></ul>	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>memberikan gambaran singkat tentang materi yang akan dibahas hari ini</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dicapai Peserta didik</li> </ul>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menayangkan foto atau gambar yang berhubungan dengan perlawanan rakyat Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat.</li> <li>Siswa mengamati informasi dari sumber atau ilustrasi tentang perlawanan rakyat Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat.</li> <li>Guru mendorong peserta didik untuk bertanya terkait hal-hal yang sekiranya terkait dengan gambar yang ditayangkan.</li> <li>Guru meminta peserta didik untuk saling berpasangan satu dengan lainnya.</li> <li>Terdapat dua pokok materi pembahasan dan setiap pasangan mendapat satu pokok materi pembahasan. <ol style="list-style-type: none"> <li>Perlawanan di Aceh</li> <li>Perlawanan di Maluku</li> </ol> </li> <li>Selanjutnya masing-masing kelompok mengumpulkan informasi/data dari berbagai sumber terkait dengan tema pembahasan pada materi kali ini</li> <li>Setiap peserta didik terlibat aktif dalam berdiskusi dengan pasangannya tentang pokok materi yang dibahas.</li> <li>Setelah berdiskusi, masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil analisisnya beserta nilai-nilai perjuangan yang dapat diambil dari materi tersebut.</li> </ul>	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan. <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengapa rakyat Aceh melawan Portugis?</li> <li>Mengapa terjadi perlawanan rakyat Maluku dibawah Sultan Babullah?</li> <li>Nilai-nilai perjuangan seperti apa yang dapat saudara ambil dari kedua perjuangan tersebut?</li> </ol> </li> <li>Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan tentang</li> </ul>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>materi yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada siswa apa manfaat yang bisa diperoleh setelah mempelajari materi tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah sebagai refleksi dari materi yang telah dibahas. (membuat karya tulis tentang Perlawanan Aceh dan perlawanan di Maluku)</li> <li>• Pembelajaran hari ini diselesaikan dengan doa penutup.</li> </ul>	

#### W. Media dan Sumber Pembelajaran

5. Media : *power point*, LCD, buku teks

6. Sumber belajar

- Ratna Hapsari, M. Adil. 2013. *Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kela XI*. Jakarta: Erlangga.
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Buku Siswa Sejarah Indonesia Kelas XI*

#### X. Penilaian

1. Jenis/Teknik Penilaian
  - a. Observasi dan Penilaian Diri
  - b. Penilaian Tes dan Non Tes
  - c. Penilaian Produk berupa portofolio
2. Bentuk Instrumen
  - a. Lembar Pengamatan
  - b. Pedoman Penilain Produk

Magelang, 4 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa KKN PPL UNY

Markus Mirat, S.Pd

Rahardian Wicaksono

NIM. 11406241022

## LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Kelas/Program : XI/ MIA IIS

Kompetensi : KD 1.3 1. Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap spiritual Mensyukuri	Sikap sosial			Jumlah Skor
			Jujur	Kerja sama	Harga diri	
1						
2						
3						
4						

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

d. Sikap Sosial.

7. Sikap jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiarism
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

## 8. Sikap kerja sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

## 9. Sikap Harga diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

## Penilaian Pengetahuan dan Diskusi

- a. Mengapa rakyat Aceh melawan Portugis?
- b. Mengapa terjadi perlawanan rakyat Maluku dibawah Sultan Babullah?
- c. Nilai-nilai perjuangan seperti apa yang dapat saudara ambil dari kedua perjuangan tersebut?

### Pedoman Penilaian

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	10
Jawaban mendekati benar sempurna	8
Jawaban separuh benar	6
Jawaban sedikit benar	3
Jawaban salah	1
Tidak menjawab	0

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal (30)}} \times 4$$

Kriteria Penilaian

No.	SKOR	Nilai
1	3,66<skor≤4,00	A
2	3,33<skor≤3,66	A-
3	3,00<skor≤3,33	B+
4	2,66<skor≤3,00	B
5	2,33<skor≤2,66	B-
6	2,00<skor≤2,33	C+
7	1,66<skor≤2,00	C
8	1,33<skor≤1,66	C-
9	1,00<skor≤1,33	D+
10	0.00<skor<1,00	D

### 4. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

No	Nama	Mengkomu- nikasikan	Mendengar- kan	Berargu- mentasi	Berkon- tribusi	Jumlah Skor
1						
2						
3						
4						

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

- a. Keterampilan mengomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- b. Keterampilan mendengarkan dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- c. Kemampuan berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- d. Kemampuan berkontribusi dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
- e. Skor rentang antara 1 – 4
  - 1. = Kurang
  - 2. = Cukup
  - 3. = Baik
  - 4. = Amat Baik.

#### Penilaian presentasi

No	Nama	Menjelaskan	Memvisualkan	Merespon	Jumlah Skor
1					
2					
3					
4					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

- c. Keterampilan menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
- d. Keterampilan memvisualisasikan berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
- e. Keterampilan merespon adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

f. Skor rentang antara 1 – 4

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik



## MATERI

### **Aceh Versus Portugis dan VOC**

Setelah Malaka jatuh ke tangan Portugis pada tahun 1511, justru membawa hikmah bagi Aceh. Banyak para pedagang Islam yang menyingkir dari Malaka menuju ke Aceh. Dengan demikian perdagangan di Aceh semakin ramai. Hal ini telah mendorong Aceh berkembang menjadi bandar dan pusat perdagangan. Perkembangan Aceh yang begitu pesat ini dipandang oleh Portugis sebagai ancaman, oleh karena itu, Portugis berkehendak untuk menghancurkan Aceh. Pada tahun 1523 Portugis melancarkan serangan ke Aceh di bawah pimpinan Henrigues, dan menyusul pada tahun 1524 dipimpin oleh de Sauza. Beberapa serangan Portugis ini mengalami kegagalan. Portugis terus mencari cara untuk melemahkan posisi Aceh sebagai pusat perdagangan. Kapal-kapal Portugis selalu mengganggu kapal-kapal dagang Aceh di manapun berada. Misalnya, pada saat kapal-kapal dagang Aceh sedang berlayar di Laut Merah pada tahun 1524/1525 diburu oleh kapal-kapal Portugis untuk ditangkap. Sudah barang tentu tindakan Portugis telah merampas kedaulatan Aceh yang ingin bebas dan berdaulat berdagang dengan siapa saja, mengadakan hubungan dengan bangsa manapun atas dasar persamaan. Oleh karena itu, tindakan kapal-kapal Portugis telah mendorong munculnya perlawanan rakyat Aceh. Sebagai persiapan Aceh melakukan langkah-langkah antara lain:

1. Melengkapi kapal-kapal dagang Aceh dengan persenjataan, meriam dan prajurit
2. Mendatangkan bantuan persenjataan, sejumlah tentara dan beberapa ahli dari Turki pada tahun 1567.
3. Mendatangkan bantuan persenjataan dari Kalikut dan Jepara.

Setelah berbagai bantuan berdatangan, Aceh segera melancarkan serangan terhadap Portugis di Malaka. Portugis harus bertahan mati-matian di Formosa/ Benteng. Portugis harus mengerahkan semua kekuatannya sehingga serangan Aceh ini dapat digagalkan. Sebagai tindakan balasan pada tahun 1569 Portugis balik menyerang Aceh, tetapi serangan Portugis di Aceh ini juga dapat digagalkan oleh pasukan Aceh.

Rakyat Aceh dan para pemimpinnya selalu ingin memerangi kekuatan dan dominasi asing, oleh karena itu, jiwa dan semangat juang untuk mengusir Portugis dari Malaka tidak pernah padam. Pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda (1607-1639), semangat juang mempertahankan tanah air dan mengusir penjajahan asing semakin meningkat. Iskandar Muda adalah raja yang gagah berani dan bercita-cita untuk mengenyahkan penjajahan asing, termasuk mengusir Portugis dari Malaka. Iskandar Muda berusaha untuk melipatgandakan kekuatan pasukannya. Angkatan lautnya diperkuat dengan kapal-kapal besar yang dapat mengangkut 600-800 prajurit. Pasukan kavaleri dilengkapi dengan kuda-kuda dari Persia, bahkan Aceh juga menyiapkan pasukan gajah dan milisi infanteri. Sementara itu untuk mengamankan wilayahnya yang semakin luas meliputi Sumatera Timur dan Sumatera Barat, ditempatkan para pengawas di jalur-jalur

perdagangan. Para pengawas itu ditempatkan di pelabuhan-pelabuhan penting seperti di Pariaman. Para pengawas itu umumnya terdiri para panglima perang.

Setelah mempersiapkan pasukannya, pada tahun 1629 Iskandar Muda melancarkan serangan ke Malaka. Menghadapi serangan kali ini Portugis sempat kewalahan. Portugis harus mengerahkan semua kekuatan tentara dan persenjataan untuk menghadapi pasukan Iskandar Muda. Namun, serangan Aceh kali ini juga tidak berhasil mengusir Portugis dari Malaka. Hubungan Aceh dan Portugis semakin memburuk. Bentrokan-bentrokan antara kedua belah pihak masih sering terjadi, tetapi Portugis tetap tidak berhasil menguasai Aceh dan begitu juga Aceh tidak berhasil mengusir Portugis dari Malaka. Yang berhasil mengusir Portugis dari Malaka adalah VOC pada tahun 1641.

#### Maluku Angkat Senjata

Portugis berhasil memasuki Kepulauan Maluku pada tahun 1521. Mereka memusatkan aktivitasnya di Ternate. Tidak lama berselang orang-orang Spanyol juga memasuki Kepulauan Maluku dengan memusatkan kedudukannya di Tidore. Terjadilah persaingan antara kedua belah pihak. Persaingan itu semakin tajam setelah Portugis berhasil menjalin persekutuan dengan Ternate dan Spanyol bersahabat dengan Tidore.

Pada tahun 1529 terjadi perang antara Tidore melawan Portugis. Penyebab perang ini karena kapal-kapal Portugis menembaki jung-jung dari Banda yang akan membeli cengkih ke Tidore. Tentu saja Tidore tidak dapat menerima tindakan armada Portugis. Rakyat Tidore angkat senjata. Terjadilah perang antara Tidore melawan Portugis. Dalam perang ini Portugis mendapat dukungan dari Ternate dan Bacan. Akhirnya Portugis mendapat kemenangan. Dengan kemenangan ini Portugis menjadi semakin sombong dan sering berlaku kasar terhadap penduduk Maluku. Upaya monopoli terus dilakukan. Maka, wajar jika sering terjadi letupan-letupan perlawanan rakyat.

Sementara itu untuk menyelesaikan persaingan antara Portugis dan Spanyol dilaksanakan perjanjian damai, yakni Perjanjian Saragosa pada tahun 1534. Dengan adanya Perjanjian Saragosa kedudukan Portugis di Maluku semakin kuat. Portugis semakin berkuasa untuk memaksakan kehendaknya melakukan monopoli perdagangan rempah-rempah di Maluku. Kedudukan Portugis juga semakin mengganggu kedaulatan kerajaan-kerajaan yang ada di Maluku. Pada tahun 1565 muncul perlawanan rakyat Ternate di bawah pimpinan Sultan Khaerun/Hairun. Sultan Khaerun menyerukan seluruh rakyat dari Irian/Papua sampai Jawa untuk angkat senjata melawan kezaliman kolonial Portugis. Portugis mulai kewalahan dan menawarkan perundingan kepada Sultan Khaerun. Dengan pertimbangan kemanusiaan, Sultan Khaerun menerima ajakan Portugis Perundingan dilaksanakan pada tahun 1570 bertempat di Benteng Sao Paolo. Ternyata semua ini hanyalah tipu muslihat Portugis. Pada saat perundingan sedang berlangsung, Sultan Khaerun ditangkap dan dibunuh. Apa yang dilakukan Portugis kala itu sungguh kejam

dan tidak mengenal perikemanusiaan. Demi keuntungan ekonomi Portugis telah merusak sendi-sendi kehidupan kemanusiaan dan keberagamaan.

Setelah Sultan Khaerun dibunuh, perlawanan dilanjutkan di bawah pimpinan Sultan Baabullah (putra Sultan Khaerun). Melihat tindakan Portugis yang tidak mengenal nilai-nilai kemanusiaan, semangat rakyat Maluku untuk melawannya semakin berkobar. Seluruh rakyat Maluku berhasil dipersatukan termasuk Ternate dan Tidore untuk melancarkan serangan besar-besaran terhadap Portugis. Akhirnya Portugis dapat didesak dan pada tahun 1575 berhasil diusir dari Ternate. Orang-orang Portugis kemudian melarikan diri dan menetap di Ambon sampai tahun 1605. Tahun itu Portugis dapat diusir oleh VOC dari Ambon dan kemudian menetap di Timor Timur.

Serangkaian rakyat terus terjadi terhadap Portugis maupun VOC yang melakukan tindakan kejam dan sewenang-wenang kepada rakyat. Misalnya pada periode tahun 1635-1646 terjadi serangan sporadis dari rakyat Hitu yang dipimpin oleh Kakiali dan Telukabesi. Perlawanan rakyat ini juga meluas ke Ambon. Tahun 1650 perlawanan rakyat juga terjadi di Ternate yang dipimpin oleh Kecili Said. Sementara perlawanan secara gerilya terjadi seperti di Jailolo. Namun berbagai serangan itu selalu dapat dipatahkan oleh kekuatan VOC yang memiliki peralatan senjata lebih lengkap. Rakyat terus mengalami penderitaan akibat kebijakan monopoli rempah-rempah yang disertai dengan Pelayaran Hongi.

Pada tahun 1680, VOC memaksakan sebuah perjanjian baru dengan penguasa Tidore. Kerajaan Tidore yang semula sebagai sekutu turun statusnya menjadi vassal VOC, dan sebagai penguasa yang baru diangkatlah Putra Alam sebagai Sultan Tidore (menurut tradisi kerajaan Tidore yang berhak sebagai sultan semestinya adalah Pangeran Nuku). Penempatan Tidore sebagai vassal atau daerah kekuasaan VOC telah menimbulkan protes keras dari Pangeran Nuku. Akhirnya Nuku memimpin perlawanan rakyat. Timbullah perang hebat antara rakyat Maluku di bawah pimpinan Pangeran Nuku melawan kekuatan kompeni Belanda (tentara VOC). Sultan Nuku mendapat dukungan rakyat Papua di bawah pimpinan Raja Ampat dan juga orang-orang Gamrange dari Halmahera. Oleh para pengikutnya, Pangeran Nuku diangkat sebagai sultan dengan gelar Tuan Sultan Amir Muhammad Syafiudin Syah. Sultan Nuku juga berhasil meyakinkan

Sultan Aharal dan Pangeran Ibrahim dari Ternate untuk bersama-sama melawan VOC. Bahkan dalam perlawanan ini Inggris juga memberi dukungan terhadap Sultan Nuku. Belanda kewalahan dan tidak mampu membendung ambisi Nuku untuk lepas dari dominasi Belanda. Sultan Nuku berhasil mengembangkan pemerintahan yang berdaulat melepaskan diri dari dominasi Belanda di Tidore sampai akhir hayatnya (tahun 1805).

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA TARAKANITA MAGELANG

Mata Pelajaran : Sejarah (wajib)

Kelas : XI

Materi Pokok : Kolonialisme dan Imperialisme

Sub Pokok Bahasan : Kekuasaan Pemerintah Inggris di Indonesia

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1. Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasionalisme menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan YME terhadap bangsa dan negara Indonesia
- 2.1. Mengembangkan nilai dan perilaku, mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah
- 3.2. Menganalisis proses dan berkembangnya bangsa barat ke Indonesia

### Indikator

- 3.2.4. Siswa dapat menjelaskan keadaan Pemerintahan Inggris di Indonesia
- 3.2.5. Siswa dapat mendeskripsikan kepemimpinan Raffles sebagai Gubernur Jenderal selama di Indonesia
- 3.2.6. Siswa dapat membandingkan Pemerintahan Inggris dengan Pemerintahan Belanda

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah menggali informasi melalui ceramah guru, tanya jawab, diskusi, dan presentasi, peserta didik dapat :

1. Menganalisis keadaan Pemerintahan Inggris selama di Indonesia
2. Mendeskripsikan kepemimpinan Raffles sebagai Gubernur Jenderal selama di Indonesia
3. Menjelaskan perbandingan Pemerintahan Inggris dan Pemerintahan Belanda selama di Indonesia

### D. Materi Pembelajaran

1. Awal kedatangan Pemerintahan Inggris di Indonesia.
2. Kepemimpinan Raffles sebagai gubernur jenderal Inggris di Indonesia
3. Akhir pemerintahan Inggris di Indonesia.

### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : diskusi *Video Pembelajaran*

### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberikan salam</li><li>• Mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin doa</li><li>• Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li><li>• Menanyakan kehadiran siswa</li><li>• Apersepsi : guru memberikan gambaran singkat tentang materi yang akan dibahas hari ini</li><li>• Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dicapai Peserta didik</li><li>• Guru menyampaikan peta konsep</li><li>• Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan</li></ul>	20 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	digunakan	
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimak PPT yang ditayangkan Guru mengenai peta konsep materi tentang Pemerintahan Inggris di Indonesia</li> <li>• Peserta didik menyimak video pembelajaran yang disajikan oleh guru</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Antar peserta didik saling bertanya dan menginformasikan sesama teman mengenai Pemerintahan Inggris di Indonesia</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menggali informasi tentang Pemerintahan Inggris dari video pembelajaran yang ditayangkan oleh guru</li> <li>• Setiap peserta didik memberi tanggapan tentang video pembelajaran yang ditayangkan guru</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan tentang perbedaan Pemerintahan Inggris dan Pemerintahan Belanda selama di Indonesia</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberikan informasi kepada peserta didik lain melalui diskusi berpasangan</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing perwakilan kelompok menjelaskan tentang hasil diskusinya</li> </ul>	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditanya apakah sudah memahami tentang materi tersebut</li> <li>• Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan tentang materi yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada siswa apa manfaat yang bisa diperoleh setelah belajar topik ini</li> <li>• Guru memberi salam</li> </ul>	10 menit

#### G. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media : *power point*, LCD, buku teks
2. Sumber belajar
  - Ratna Hapsari, M. Adil. 2013. *Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga

- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Buku Siswa Sejarah Indonesia Kelas XI*.

## **H. Penilaian**

1. Jenis/Teknik Penilaian
  - a. Observasi dan Penilaian Diri
  - b. Penilaian Non Tes
  - c. Penilaian Produk berupa portofolio
2. Bentuk Instrumen
  - a. Lembar Pengamatan
  - b. Pedoman Penilaian Produk

Magelang, 11 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa KKN PPL UNY

Markus Mirat, S.Pd

Rahardian Wicaksono

NIM. 11406241022

### Butir Instrumen

#### Soal Uraian

1. Jelaskan awal mula pemerintahan Inggris di Indonesia!
2. Jelaskan tiga prinsip pandangan Raffles untuk mengelola tanah jajahan di Nusantara!
3. Bagaimana pandangan kalian mengenai kepemimpinan Raffles di Indonesia?
4. Apa yang dimaksud dengan *land rent*, bagaimana dalam pelaksanaannya?  
Coba buat perbandingan antara pemerintahan Raffles dan Daendels di Jawa!

#### Skor Penilaian Tes Tertulis

No. Soal	Skor Maksimal
1	25
2	25
3	25
4	25
Jml Skor Maksimal	100

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal (40)}} \times 4$$

#### Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	$3,66 < \text{skor} \leq 4,00$	<b>SB</b> <b>(Sangat Baik)</b>
2	$3,33 < \text{skor} \leq 3,66$	
3	$3,00 < \text{skor} \leq 3,33$	B (Baik)
4	$2,66 < \text{skor} \leq 3,00$	
5	$2,33 < \text{skor} \leq 2,66$	
6	$2,00 < \text{skor} \leq 2,33$	C (Cukup)
7	$1,66 < \text{skor} \leq 2,00$	
8	$1,33 < \text{skor} \leq 1,66$	
9	$1,00 < \text{skor} \leq 1,33$	K (Kurang)
10	$0,00 < \text{skor} < 1,00$	



## Lembar Observasi sikap

### LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Kelas/Program : XI/ MIA IIS

Kompetensi : KD 1.3

No	Nama	Sikap spiritual Mensyukuri	Sikap sosial			Jumlah Skor
			Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1						
2						
3						
4						

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial.

1. Sikap jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiarism
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

## 2. Sikap kerja sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

## 3. Sikap Harga diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**INSTRUMEN TUGAS MANDIRI TERSTRUKTUR**  
**(PENILAIAN PROYEK)**

**A. Kompetensi Dasar :**

3.1. Menganalisis proses dan berkembangnya bangsa barat ke Indonesia

**B. Indikator :**

3.1.1. Siswa dapat menjelaskan keadaan Pemerintahan Inggris di Indonesia

3.1.2. Siswa dapat mendeskripsikan kepemimpinan Raffles sebagai Gubernur Jenderal selama di Indonesia

3.1.3. Siswa dapat membandingkan Pemerintahan Inggris dengan Pemerintahan Belanda

A. Jenis tugas : Individu

B. Tanggal Pemberian tugas : .....

C. Waktu Pelaksanaan : Agustus 2014

D. Batas Waktu Pengumpulan : 1 minggu setelah tugas diberikan.

E. Deskripsi tugas:

1. Bentuk tugas : Membuat deskripsi tentang perbandingan Pemerintahan Inggris dan Pemerintahan Belanda di Indonesia

2. Tempat : Bebas

3. Waktu : Waktu 1 minggu

4. Target : Memahami perbedaan dan persamaan Pemerintahan Inggris dan Pemerintahan Belanda di Indonesia

5. Bentuk laporan : Uraian

6. Format Laporan : Uraian bebas

7. Instrumen Penilaian

No	Nama	Relevansi	Kelengkapan	Kebahasaan	Jumlah Skor
1					
2					
3					
4					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik

mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

- b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
- Relevansi merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
  - Kelengkapan dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
  - Kebahasaan menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).
- c. Skor rentang antara 1 – 4
- 1. = Kurang
  - 2. = Cukup
  - 3. = Baik
  - 4. = Amat Baik

#### *URAIAN MATERI:*

**Pemerintahan Raffles.** Setelah Janssens menyerah, Gubernur Jenderal Inggris di India, **Lord Minto**, menunjuk Thomas Stamford Raffles sebagai Letnan Gubernur Jawa (1811-1816). Pada awalnya, raja-raja Jawa menaruh harapan dan merasa senang atas perubahan pemerintahan dari Belanda ke Inggris. Penguasa lokal yang paling antusias menyambut pemerintahan Inggris adalah Hamengkubuwono II. Setelah merebut kembali takhta Kerajaan Yogyakarta dari tangan anaknya, dia memerintahkan untuk membunuh Patih Danureja II. Hamengkubuwono II berani bertindak demikian, karena menurut penilaiannya, Raffles sebagai musuh Belanda, tentu akan berpihak kepadanya. Meskipun Raffles adalah musuh ‘Revolusi Perancis’, namun dia juga seorang ‘liberalis’. Seperti halnya Daendels, dia membenci sifat-sifat feodalistik yang sangat menonjol dalam diri Sultan Hamengkubuwono II. Raffles menganggap Sultan Hamengkubuwono II sangat berbahaya dan sulit diajak untuk bekerja sama. Posisinya berlainan dengan Pakubuwono IV dan Mangkunegara yang dinilai lebih supel dan mudah diajak kerja sama. Oleh karena itu, pada bulan Juni 1812, Raffles mengirimkan pasukan ke Yogyakarta yang terdiri dari 1.200 prajurit kebangsaan Eropa dan India, yang didukung oleh 800 prajurit Legiun Mangkunegara. Istana Yogyakarta digempur dan dirampoknya. Perpustakaan dan arsip-arsip kerajaan dirampas, di samping sejumlah besar uang. Hamengkubuwono II kembali diturunkan dari tahtanya dan kemudian dibuang ke

Pulau Penang. Kedudukannya digantikan kembali oleh putranya, Sultan Hamangkubuwono III.

Akan tetapi kemenangan Raffles tersebut menimbulkan perselisihan antara dirinya dengan sekutu Jawanya, Pakubuwono IV. Penguasa Surakarta yang menghendaki hancurnya Yogyakarta, kecewa dengan kebijakan yang diambil Raffles untuk tetap mempertahankan eksistensi Yogyakarta. Kekecewaan itu semakin bertambah ketika penguasa Inggris mengambil alih tanah-tanah *apanase* milik Surakarta serta mengambil alih hak pengelolaan atas cukai lalu lintas dan pasar-pasar. Selama pemerintahannya, Raffles masih sempat memperkenalkan satu sistem perpajakan baru, khususnya pajak tanah (*landrent*). Di samping itu, Raffles yang menyukai sejarah dan budaya, berhasil menulis sebuah buku tentang Jawa yang berjudul *History of Java*. Masa pemerintahan Inggris di Hindia Timur tidak berlangsung lama. Sesuai Perjanjian London bulan Maret 1814 yang disepakati pemerintah Inggris dengan Raja Willem van Oranje dari Belanda, pada tahun 1816 wilayah Hindia Timur dikembalikan kepada Belanda.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA TARAKANITA MAGELANG

Mata Pelajaran : Sejarah (wajib)

Kelas : XI

Materi Pokok : Kolonialisme dan Imperialisme

Sub Pokok Bahasan : Aceh versus Portugis dan VOC serta Maluku angkat senjata

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1. Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasionalisme menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan YME terhadap bangsa dan negara Indonesia.
- 2.1. Mengembangkan nilai dan perilaku, mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah.

2.2. Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang dalam mewujudkan cita-cita mendirikan negara dan bangsa Indonesia dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari

3.2. Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.

3.2.1. Siswa dapat menjelaskan perlawanan bangsa Indonesia terhadap bangsa barat.

3.2.2. Siswa dapat mendeskripsikan tokoh-tokoh yang melakukan perlawanan terhadap bangsa barat.

4.1 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan Bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah menggali informasi melalui ceramah guru, tanya jawab, diskusi, dan presentasi, peserta didik dapat :

1. Menjelaskan perlawanan bangsa Indonesia terhadap bangsa barat.
2. Mendeskripsikan tokoh-tokoh yang melakukan perlawanan terhadap bangsa barat.

### D. Materi Pembelajaran

1. Latar belakang perlawanan bangsa Indonesia terhadap bangsa barat.
2. Proses perlawanan bangsa Indonesia menghadapi bangsa barat.
3. Tokoh-tokoh yang melakukan perlawanan terhadap bangsa barat.

### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : *Everyone is a teacher here*

### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka pertemuan dengan salam</li><li>• Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa</li><li>• Mengabsen Peserta Didik</li><li>• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM</li><li>• Apersepsi : guru menanyakan sekilas tentang materi yang</li></ul>	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu guru memberikan gambaran singkat tentang materi yang akan dibahas hari ini</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dicapai Peserta didik</li> </ul>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menayangkan foto atau gambar yang berhubungan dengan perlawanan rakyat Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat.</li> <li>Siswa mengamati informasi dari sumber atau ilustrasi tentang perlawanan rakyat Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat.</li> <li>Guru mendorong peserta didik untuk bertanya terkait hal-hal yang sekiranya terkait dengan gambar yang ditayangkan.</li> <li>Guru meminta peserta didik untuk saling berpasangan satu dengan lainnya.</li> <li>Terdapat dua pokok materi pembahasan dan setiap pasangan mendapat satu pokok materi pembahasan. <ol style="list-style-type: none"> <li>Perlawanan di Aceh</li> <li>Perlawanan di Maluku</li> </ol> </li> <li>Selanjutnya masing-masing kelompok mengumpulkan informasi/data dari berbagai sumber terkait dengan tema pembahasan pada materi kali ini</li> <li>Setiap peserta didik terlibat aktif dalam berdiskusi dengan pasangannya tentang pokok materi yang dibahas.</li> <li>Setelah berdiskusi, masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil analisisnya beserta nilai-nilai perjuangan yang dapat diambil dari materi tersebut.</li> </ul>	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan. <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengapa rakyat Aceh melawan Portugis?</li> <li>Mengapa terjadi perlawanan rakyat Maluku dibawah Sultan Babullah?</li> <li>Nilai-nilai perjuangan seperti apa yang dapat saudara ambil dari kedua perjuangan tersebut?</li> </ol> </li> </ul>	10 menit



Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan tentang materi yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada siswa apa manfaat yang bisa diperoleh setelah mempelajari materi tersebut.</li> <li>Mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah sebagai refleksi dari materi yang telah dibahas. (membuat karya tulis tentang Perlawanan Aceh dan perlawanan di Maluku)</li> <li>Pembelajaran hari ini diselesaikan dengan doa penutup.</li> </ul>	

#### G. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media : *power point*, LCD, buku teks
2. Sumber belajar
  - Ratna Hapsari, M. Adil. 2013. *Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kela XI*. Jakarta: Erlangga.
  - Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Buku Siswa Sejarah Indonesia Kelas XI*

#### H. Penilaian

1. Jenis/Teknik Penilaian
  - a. Observasi dan Penilaian Diri
  - b. Penilaian Tes dan Non Tes
  - c. Penilaian Produk berupa portofolio
2. Bentuk Instrumen
  - a. Lembar Pengamatan
  - b. Pedoman Penilain Produk

Magelang, 4 Agustus 2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa KKN PPL UNY

Markus Mirat, S.Pd

Rahardian Wicaksono

NIM. 11406241022

## LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Kelas/Program : XI/ MIA IIS

Kompetensi : KD 1.3 1. Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap spiritual Mensyukuri	Sikap sosial			Jumlah Skor
			Jujur	Kerja sama	Harga diri	
1						
2						
3						
4						

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial.

1. Sikap jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiarism
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

## 2. Sikap kerja sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

## 3. Sikap Harga diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1= jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

## Penilaian Pengetahuan dan Diskusi

- a. Mengapa rakyat Aceh melawan Portugis?
- b. Mengapa terjadi perlawanan rakyat Maluku dibawah Sultan Babullah?
- c. Nilai-nilai perjuangan seperti apa yang dapat saudara ambil dari kedua perjuangan tersebut?

### Pedoman Penilaian

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	10
Jawaban mendekati benar sempurna	8
Jawaban separuh benar	6
Jawaban sedikit benar	3
Jawaban salah	1
Tidak menjawab	0

Jumlah skor perolehan

NILAI = \_\_\_\_\_ x 4

Jumlah skor maksimal (30)

### Kriteria Penilaian

No.	SKOR	Nilai
1	3,66<skor≤4,00	A
2	3,33<skor≤3,66	A-
3	3,00<skor≤3,33	B+
4	2,66<skor≤3,00	B
5	2,33<skor≤2,66	B-
6	2,00<skor≤2,33	C+
7	1,66<skor≤2,00	C
8	1,33<skor≤1,66	C-
9	1,00<skor≤1,33	D+
10	0.00<skor<1,00	D

### 4. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

No	Nama	Mengkomu- nikasikan	Mendengar- kan	Berargu- mentasi	Berkon- tribusi	Jumlah Skor

1						
2						
3						
4						

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

- a. Keterampilan mengomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- b. Keterampilan mendengarkan dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- c. Kemampuan berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- d. Kemampuan berkontribusi dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
- e. Skor rentang antara 1 – 4
  - 1. = Kurang
  - 2. = Cukup
  - 3. = Baik
  - 4. = Amat Baik.

#### Penilaian presentasi

No	Nama	Menjelaskan	Memvisualkan	Merespon	Jumlah Skor
1					
2					
3					
4					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

- c. Keterampilan menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
- d. Keterampilan memvisualisasikan berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
- e. Keterampilan merespon adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.
- f. Skor rentang antara 1 – 4
  - 1. = Kurang
  - 2. = Cukup
  - 3. = Baik
  - 4. = Amat Baik





## MATERI

### Aceh Versus Portugis dan VOC

Setelah Malaka jatuh ke tangan Portugis pada tahun 1511, justru membawa hikmah bagi Aceh. Banyak para pedagang Islam yang menyingkir dari Malaka menuju ke Aceh. Dengan demikian perdagangan di Aceh semakin ramai. Hal ini telah mendorong Aceh berkembang menjadi bandar dan pusat perdagangan. Perkembangan Aceh yang begitu pesat ini dipandang oleh Portugis sebagai ancaman, oleh karena itu, Portugis berkehendak untuk menghancurkan Aceh. Pada tahun 1523 Portugis melancarkan serangan ke Aceh di bawah pimpinan Henrigues, dan menyusul pada tahun 1524 dipimpin oleh de Sauza. Beberapa serangan Portugis ini mengalami kegagalan. Portugis terus mencari cara untuk melemahkan posisi Aceh sebagai pusat perdagangan. Kapal-kapal Portugis selalu mengganggu kapal-kapal dagang Aceh di manapun berada. Misalnya, pada saat kapal-kapal dagang Aceh sedang berlayar di Laut Merah pada tahun 1524/1525 diburu oleh kapal-kapal Portugis untuk ditangkap. Sudah barang tentu tindakan Portugis telah merampas kedaulatan Aceh yang ingin bebas dan berdaulat berdagang dengan siapa saja, mengadakan hubungan dengan bangsa manapun atas dasar persamaan. Oleh karena itu, tindakan kapal-kapal Portugis telah mendorong munculnya perlawanan rakyat Aceh. Sebagai persiapan Aceh melakukan langkah-langkah antara lain:

1. Melengkapi kapal-kapal dagang Aceh dengan persenjataan, meriam dan prajurit
2. Mendatangkan bantuan persenjataan, sejumlah tentara dan beberapa ahli dari Turki pada tahun 1567.
3. Mendatangkan bantuan persenjataan dari Kalikut dan Jepara.

Setelah berbagai bantuan berdatangan, Aceh segera melancarkan serangan terhadap Portugis di Malaka. Portugis harus bertahan mati-matian di Formosa/ Benteng. Portugis harus mengerahkan semua kekuatannya sehingga serangan Aceh ini dapat digagalkan. Sebagai tindakan balasan pada tahun 1569 Portugis balik menyerang Aceh, tetapi serangan Portugis di Aceh ini juga dapat digagalkan oleh pasukan Aceh.

Rakyat Aceh dan para pemimpinnya selalu ingin memerangi kekuatan dan dominasi asing, oleh karena itu, jiwa dan semangat juang untuk mengusir Portugis dari Malaka tidak pernah padam. Pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda (1607-1639), semangat juang mempertahankan tanah air dan mengusir penjajahan asing semakin meningkat. Iskandar Muda adalah raja yang gagah berani dan bercita-cita untuk mengenyahkan penjajahan asing, termasuk mengusir Portugis dari Malaka. Iskandar Muda berusaha untuk melipatgandakan kekuatan pasukannya. Angkatan lautnya diperkuat dengan kapal-kapal besar yang dapat mengangkut 600-800 prajurit. Pasukan kavaleri dilengkapi dengan kuda-kuda dari Persia, bahkan Aceh juga menyiapkan pasukan gajah dan milisi infanteri. Sementara itu untuk mengamankan wilayahnya yang semakin luas meliputi Sumatera Timur dan Sumatera Barat, ditempatkan para pengawas di jalur-jalur

perdagangan. Para pengawas itu ditempatkan di pelabuhan-pelabuhan penting seperti di Pariaman. Para pengawas itu umumnya terdiri para panglima perang.

Setelah mempersiapkan pasukannya, pada tahun 1629 Iskandar Muda melancarkan serangan ke Malaka. Menghadapi serangan kali ini Portugis sempat kewalahan. Portugis harus mengerahkan semua kekuatan tentara dan persenjataan untuk menghadapi pasukan Iskandar Muda. Namun, serangan Aceh kali ini juga tidak berhasil mengusir Portugis dari Malaka. Hubungan Aceh dan Portugis semakin memburuk. Bentrokan-bentrokan antara kedua belah pihak masih sering terjadi, tetapi Portugis tetap tidak berhasil menguasai Aceh dan begitu juga Aceh tidak berhasil mengusir Portugis dari Malaka. Yang berhasil mengusir Portugis dari Malaka adalah VOC pada tahun 1641.

#### Maluku Angkat Senjata

Portugis berhasil memasuki Kepulauan Maluku pada tahun 1521. Mereka memusatkan aktivitasnya di Ternate. Tidak lama berselang orang-orang Spanyol juga memasuki Kepulauan Maluku dengan memusatkan kedudukannya di Tidore. Terjadilah persaingan antara kedua belah pihak. Persaingan itu semakin tajam setelah Portugis berhasil menjalin persekutuan dengan Ternate dan Spanyol bersahabat dengan Tidore.

Pada tahun 1529 terjadi perang antara Tidore melawan Portugis. Penyebab perang ini karena kapal-kapal Portugis menembaki jung-jung dari Banda yang akan membeli cengkih ke Tidore. Tentu saja Tidore tidak dapat menerima tindakan armada Portugis. Rakyat Tidore angkat senjata. Terjadilah perang antara Tidore melawan Portugis. Dalam perang ini Portugis mendapat dukungan dari Ternate dan Bacan. Akhirnya Portugis mendapat kemenangan. Dengan kemenangan ini Portugis menjadi semakin sombong dan sering berlaku kasar terhadap penduduk Maluku. Upaya monopoli terus dilakukan. Maka, wajar jika sering terjadi letupan-letupan perlawanan rakyat.

Sementara itu untuk menyelesaikan persaingan antara Portugis dan Spanyol dilaksanakan perjanjian damai, yakni Perjanjian Saragosa pada tahun 1534. Dengan adanya Perjanjian Saragosa kedudukan Portugis di Maluku semakin kuat. Portugis semakin berkuasa untuk memaksakan kehendaknya melakukan monopoli perdagangan rempah-rempah di Maluku. Kedudukan Portugis juga semakin mengganggu kedaulatan kerajaan-kerajaan yang ada di Maluku. Pada tahun 1565 muncul perlawanan rakyat Ternate di bawah pimpinan Sultan Khaerun/Hairun. Sultan Khaerun menyerukan seluruh rakyat dari Irian/Papua sampai Jawa untuk angkat senjata melawan kezaliman kolonial Portugis. Portugis mulai kewalahan dan menawarkan perundingan kepada Sultan Khaerun. Dengan pertimbangan kemanusiaan, Sultan Khaerun menerima ajakan Portugis Perundingan dilaksanakan pada tahun 1570 bertempat di Benteng Sao Paolo. Ternyata semua ini hanyalah tipu muslihat Portugis. Pada saat perundingan sedang berlangsung, Sultan Khaerun ditangkap dan dibunuh. Apa yang dilakukan Portugis kala itu sungguh kejam

dan tidak mengenal perikemanusiaan. Demi keuntungan ekonomi Portugis telah merusak sendi-sendi kehidupan kemanusiaan dan keberagamaan.

Setelah Sultan Khaerun dibunuh, perlawanan dilanjutkan di bawah pimpinan Sultan Baabullah (putra Sultan Khaerun). Melihat tindakan Portugis yang tidak mengenal nilai-nilai kemanusiaan, semangat rakyat Maluku untuk melawannya semakin berkobar. Seluruh rakyat Maluku berhasil dipersatukan termasuk Ternate dan Tidore untuk melancarkan serangan besar-besaran terhadap Portugis. Akhirnya Portugis dapat didesak dan pada tahun 1575 berhasil diusir dari Ternate. Orang-orang Portugis kemudian melarikan diri dan menetap di Ambon sampai tahun 1605. Tahun itu Portugis dapat diusir oleh VOC dari Ambon dan kemudian menetap di Timor Timur.

Serangkaian rakyat terus terjadi terhadap Portugis maupun VOC yang melakukan tindakan kejam dan sewenang-wenang kepada rakyat. Misalnya pada periode tahun 1635-1646 terjadi serangan sporadis dari rakyat Hitu yang dipimpin oleh Kakiali dan Telukabesi. Perlawanan rakyat ini juga meluas ke Ambon. Tahun 1650 perlawanan rakyat juga terjadi di Ternate yang dipimpin oleh Kecili Said. Sementara perlawanan secara gerilya terjadi seperti di Jailolo. Namun berbagai serangan itu selalu dapat dipatahkan oleh kekuatan VOC yang memiliki peralatan senjata lebih lengkap. Rakyat terus mengalami penderitaan akibat kebijakan monopoli rempah-rempah yang disertai dengan Pelayaran Hongi.

Pada tahun 1680, VOC memaksakan sebuah perjanjian baru dengan penguasa Tidore. Kerajaan Tidore yang semula sebagai sekutu turun statusnya menjadi vassal VOC, dan sebagai penguasa yang baru diangkatlah Putra Alam sebagai Sultan Tidore (menurut tradisi kerajaan Tidore yang berhak sebagai sultan semestinya adalah Pangeran Nuku). Penempatan Tidore sebagai vassal atau daerah kekuasaan VOC telah menimbulkan protes keras dari Pangeran Nuku. Akhirnya Nuku memimpin perlawanan rakyat. Timbullah perang hebat antara rakyat Maluku di bawah pimpinan Pangeran Nuku melawan kekuatan kompeni Belanda (tentara VOC). Sultan Nuku mendapat dukungan rakyat Papua di bawah pimpinan Raja Ampat dan juga orang-orang Gamrange dari Halmahera. Oleh para pengikutnya, Pangeran Nuku diangkat sebagai sultan dengan gelar Tuan Sultan Amir Muhammad Syafiudin Syah. Sultan Nuku juga berhasil meyakinkan

Sultan Aharal dan Pangeran Ibrahim dari Ternate untuk bersama-sama melawan VOC. Bahkan dalam perlawanan ini Inggris juga memberi dukungan terhadap Sultan Nuku. Belanda kewalahan dan tidak mampu membendung ambisi Nuku untuk lepas dari dominasi Belanda. Sultan Nuku berhasil mengembangkan pemerintahan yang berdaulat melepaskan diri dari dominasi Belanda di Tidore sampai akhir hayatnya (tahun 1805).



## LAMPIRAN DOKUMENTASI



